

Majalah Bulanan

# air minum

Persatuan  
Perusahaan Air Minum  
Seluruh Indonesia



Edisi 352 | Januari 2025

ISSN 0126-2785



# SEMANGAT INOVASI

MEJA & KURSI SEKOLAH



WWW.SCHOOL.CO.ID

# HAPPY NEW YEAR 2025

# &

# HAPPY CHINESE NEW YEAR



BOX WATER METER 999



BOX WATER METER



FINE BUBBLE DIFFUSER



TUBE BUBBLE DIFFUSER



PVC & PVC TUBE SETTLER



FILTER NOZZLE FOR PIPE

B18-1/2" NPT B19-1/2" NPT D-20



MBBR



SEGEL WATER METER



FILTER NOZZLE SS 304+NYLON 3/4" NPT-1" NPT



FILTER NOZZLE FULL SS 304 3/4" NPT-1" NPT



PIPE DYNABOLT 3/4" WW



DYNA BOLT



PIPE SADDLE 2"



PIPE SADDLE 3"



PIPE SADDLE 4"



KJ 3 FULL DRAT 1" NPT

KJ4-3/4" WW

KJ3-3/4" WW

KJ2-3/4" WW

AJ-1 1/4" WW

AJ-3/4" WW

AJ-1" NPT

AJ-3/4" NPT

AJDB-3/4" WW

AJL DB-3/4" WW

AJL-3/4" WW



AP-1 1/4" WW

AP-3/4" WW

AP-1" NPT

AP-3/4" NPT

AJM-3/4" WW



HUB MSG6-55



HUB MSK6-55



PIPE SADDLE 4"



D-26



D-13



B. GLOBE VALVE 1/2" - 2"

B. STOP VALVE ONE WAY 1/2" - 3/4"

BRASS FERRULE 1/2"

B. GATE VALVE 1/2" - 4"

B. CHECK VALVE 1/2" - 4"

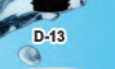
KRAN LB66 1/2" - 3/4"

KRAN LB64 1/2" - 1"

B. BALL VALVE 1/2" - 2"



HUB MSK5-59



PALL RING 50 mm-38 mm-25 mm



# RUCIKA

*Dimana air mengalir sampai jauh*

## MENGUCAPKAN SELAMAT TAHUN BARU 2025



# daftar isi

MAJALAH AIR MINUM Edisi 352 | Januari 2025

- 3 Dari Redaksi: Tahun Penuh Motivasi
- 4 Hotspot: Peraturan Menteri ESDM Nomor 14 Tahun 2024
- 6 English Summary: Optimism in the Face of Challenges
- 8 Tukang Ledeng Selfie
- 9 Agenda PERPAMSI Desember 2024

## SERAMBI

- 22 Mencari Solusi Pengolahan Air dan Air Tak Berekoning
- 24 Sharing Bersama Mantan Ketua Umum PERPAMSI

## ALB

- 30 PT Beta Pramesti Asia  
Mendorong Penggunaan PAC Drinking Grade Produksi  
Dalam Negeri di BUMD AM

## PERSONA

- 32 Hj. Elina Lukitasari, S.E.  
Direktur Perumda Air Minum Tirta Bhakti Raharja  
Kabupaten Majalengka  
"Dari Kasir Dipercaya Sebagai Direktur"

## PROFIL

- 36 Perumda Air Minum Tirta Mukti Kabupaten Cianjur  
Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menggunakan  
Air Perpipaan

## TIRTA DHARMA MUDA

- 40 Saatnya Tukang Ledeng Melebarkan Kompetensi

## MANAJEMEN

- 42 Asahlah Gergajimu
- 44 Pentingnya "Umpan Balik" dalam Proses Manajemen

## DAPENMA PAMSI

- 43 Sampai Dengan Bulan Nopember 2024  
DAPENMA PAMSI Membukukan Laba Usaha  
Rp.570,26 Milyar

## INTERNASIONAL

- 46 Irak di Ambang Kekeringan Akut

## OPINI

- 48 Menolak "Titipan"

## SAINTEK

- 50 Pemadatan Tanah Urukan pada Pekerjaan Pemasangan

## GEMA

- 52 Perumdam Purbalingga Terancam Bangkrut

## POJOK BAHASA

- 54 Makna Inovasi

## RESENSI

- 54 Kesetaraan Gender di Sektor Air Minum



**Sampul:** Ilustrasi semangat berinovasi menuju transformasi BUMD AM Indonesia.

Ilustrator: **Gandjar Widodo**



## LAPORAN UTAMA

# OPTIMISME 10 DI TENGAH TANTANGAN

- 14 Semangat Berinovasi untuk Kemajuan dan Keberlanjutan Perusahaan
- 16 Yang Muda yang Berkarya
- 18 Menumbuhkan Semangat Inovasi di BUMD AM
- 20 Penghargaan untuk Pegawai Berprestasi

## SERBA SERBI

- 56 SPAM Regional Jatiluhur I Siap Dinikmati 1,9 Juta Warga  
Investasi untuk Akses Air Minum yang Inklusif
- 57 Bima Arya Ingatkan Program Kerja "Asta Cita"  
Cegah Eksploitasi Air Tanah, Seluruh Hotel di Kota Yogyakarta  
Pakai Air BUMD AM

## 58 FORUM PEMBACA

## ROMANTIKA TUKANG LEDENG

- 59 Kejepit Tembok

## KATA KITA

- 60 Larasati Djafar  
Belum Selaras tapi Sudah Nyaman



kunjungi situs web [www.perpamsi.or.id](http://www.perpamsi.or.id)

REDAKSI menerima kontribusi bahan tulisan asli yang aktual dan sesuai untuk majalah ini (bukan saduran dari buku atau publikasi lain). Tulisan diketik komputer, maksimum empat halaman atau kurang lebih 1.000 kata, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kirimkan melalui e-mail ke [mam@perpamsi.or.id](mailto:mam@perpamsi.or.id) dan [majalahairminum@yahoo.com](mailto:majalahairminum@yahoo.com). Tulisan sebaiknya disertai foto ilustrasi dan diberi keterangan. Foto berupa hasil scan atau foto digital harus terpisah dari file tulisan (tidak di-insert ke file naskah), resolusi terbaik dalam format .jpg. Redaksi berhak menyunting naskah yang akan dimuat tanpa mengubah maksud penulisnya. Tulisan yang dimuat mendapat honorarium. Cantumkan biodata penulis di akhir tulisan berikut nomor telepon seluler (HP) dan nomor rekening bank untuk transfer honor jika tulisan dimuat. Tulisan yang tidak dimuat tidak dikembalikan.

**50** tahun majalah air minum



1975 - 2025

*Sekali mengalir, terus mengalir*

**Penasihat/Penanggung Jawab**

Ketua Umum PERPAMSI  
Ir. Arief Wisnu Cahyono, S.T.  
Sekretaris Umum PERPAMSI  
Rino Indira Gusniawan, S.T., M.M.

**Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi**

Dr. Subekti, S.E., M.M.

**Redaktur Pelaksana**

Ahmad Zazili, S.Sos.

**Reporter/Kontributor**

Danang Pidekso, S.Sos.  
Deni Arisandy, S.E.  
Rois Said, S.Pd.  
Elmy Diah Larasati, S.H.  
Rahmad Zakaryyah, S.I.Kom.

**Editor bahasa**

Anwari Natari, M.Hum.

**Desainer Grafis**

Isnu Arsanto, S.Kom.

**Ilustrator**

Gandjar Widodo

**Sekretaris**

Wuriana Purnamisuri, S.M.

**Marketing/Iklan**

Marsudi

**Distribusi**

Achie Susilawati

**e-mail Redaksi**

mam@perpamsi.or.id  
majalahairminum@yahoo.com

**Alamat Redaksi**

Graha PERPAMSI Jl. Dewi Sartika 287  
Cawang Jakarta 13630

**Telepon**

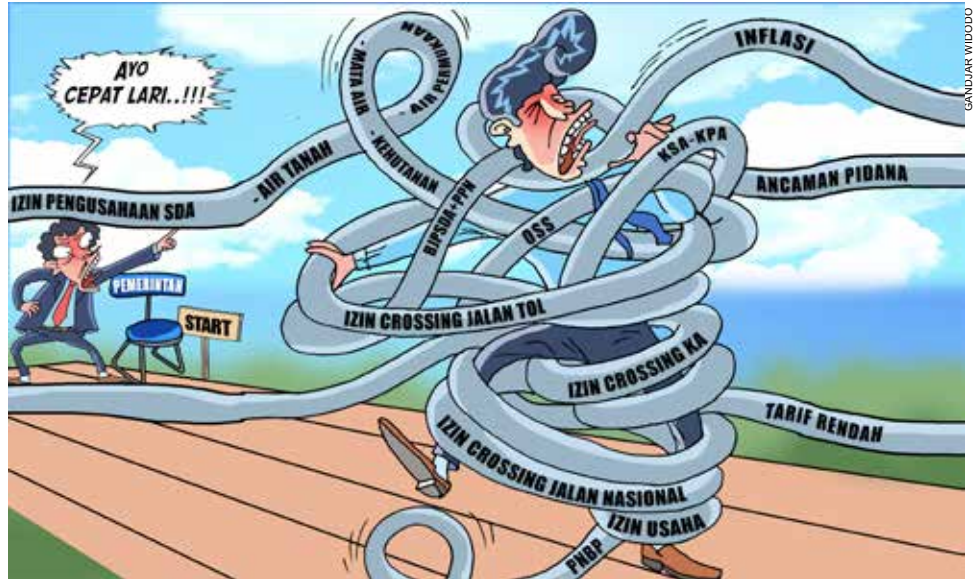
(021) 808 818 92-93 (hunting)

**Faksimili**

(021) 80881876

**Rekening**

Bank BNI 46 Cabang Senayan Jakarta  
atas nama PERPAMSI (Majalah Air Minum)  
No. 4462019



**DARI REDAKSI**

# Tahun Penuh Motivasi

Memasuki tahun 2025, kita bersama melangkah ke babak baru dalam upaya meningkatkan pelayanan dan kualitas air minum di Tanah Air. Tahun ini membawa harapan baru, meski tantangan yang dihadapi tidaklah ringan. Dari isu ketersediaan sumber daya air, efisiensi pengelolaan, regulasi, pendanaan, hingga aksesibilitas layanan kepada masyarakat, semua memerlukan perhatian dan kerja sama yang erat antara pemerintah, penyelenggara SPAM, pelaku industri, dan masyarakat.

Namun, sebagaimana air yang selalu mencari jalan untuk mengalir, kita pun dituntut untuk terus beradaptasi dan mencari solusi inovatif. Tahun 2024 telah mengajarkan kita pentingnya ketahanan, terutama dalam menghadapi berbagai dampak perubahan iklim yang memengaruhi kualitas dan kuantitas sumber daya air. Karena itu, tahun ini harus menjadi momentum untuk menguatkan langkah-langkah strategis yang lebih berkelanjutan.

Ada banyak alasan untuk tetap optimistis. Pertama, perkembangan teknologi di sektor perairminuman memberikan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi pengolahan dan distribusi air. Digitalisasi dan

integrasi sistem manajemen air telah mulai diterapkan di beberapa daerah, menghasilkan dampak positif yang dapat dijadikan inspirasi bagi wilayah lain.

Kedua, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian sumber daya air terus meningkat. Kampanye dan edukasi yang dilakukan selama ini telah membuahkan hasil, meski perjalanan menuju perubahan pola pikir yang lebih luas masih harus terus dilanjutkan.

Tahun 2025 juga merupakan kesempatan untuk mempererat sinergi. Kolaborasi lintas sektor menjadi kunci dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks. Dari program pembangunan infrastruktur, peningkatan kapasitas SDM, hingga inovasi pembiayaan untuk proyek-proyek air minum, semua membutuhkan dukungan penuh dari berbagai pihak.

Sebagai insan yang berkecimpung dalam sektor ini, kita perlu terus memupuk semangat juang dan rasa tanggung jawab. Mari jadikan tahun ini sebagai tahun yang penuh motivasi untuk bekerja lebih keras, berpikir lebih kreatif, dan berkolaborasi lebih erat. Bersama, kita bisa menghadirkan layanan air minum yang lebih baik, merata, dan berkelanjutan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Selamat mengarungi tahun 2025! Semoga langkah-langkah kita pada tahun ini membawa manfaat yang nyata dan abadi bagi kehidupan bangsa. 🇮🇩

**Redaksi**



“ Kehidupan merupakan suatu perjalanan tanpa peta, kita hanya bisa mengikuti jalan yang terlihat paling benar. ”

**Franz Kafka**

Sastrawan pelopor prosa modern asal Ceko-Slowakia, 1883-1924

## Peraturan Menteri ESDM Nomor 14 Tahun 2024

# Antara Tantangan dan Peluang

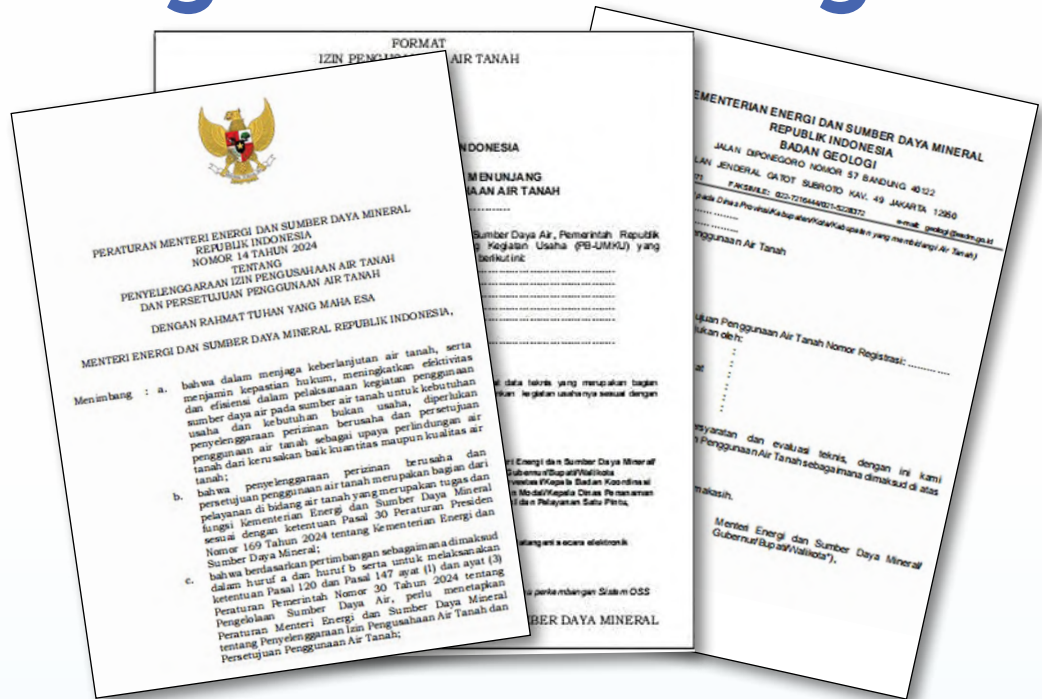
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menerbitkan Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 14 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Izin Pengusahaan Air Tanah dan Persetujuan Penggunaan Air Tanah. Bagi BUMD AM, regulasi ini adalah peluang untuk meningkatkan kredibilitas, efisiensi, dan keberlanjutan operasi. Namun, regulasi ini juga menuntut adaptasi terhadap persyaratan teknis dan administratif yang lebih ketat.

Oleh **Deni Arisandy**

Permen ESDM Nomor 14 Tahun 2024 ditetapkan pada 2 Desember 2024 dan diundangkan pada 9 Desember 2024. Peraturan ini mengatur tata cara perizinan bagi pihak yang ingin mengusahakan atau menggunakan air tanah di Indonesia. Tujuannya adalah untuk memastikan pengelolaan air tanah yang berkelanjutan dan mencegah eksploitasi berlebihan yang dapat merusak lingkungan.

Peraturan ini mengamanahkan, setiap individu atau badan hukum yang berencana memanfaatkan air tanah diwajibkan mengajukan izin atau persetujuan kepada Kementerian ESDM melalui sistem perizinan yang telah ditentukan. Sebelumnya, Kementerian ESDM juga telah menerbitkan Kepmen Nomor 291.K/GL.01/MEM.G/2023 tentang Standar Penyelenggaraan Persetujuan Penggunaan Air Tanah pada 14 September 2023. Keputusan ini menetapkan standar dan prosedur bagi permohonan persetujuan penggunaan air tanah, termasuk persyaratan teknis dan administratif yang harus dipenuhi oleh pemohon.

Dengan adanya peraturan dan keputusan ini, pemerintah berharap



dapat meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan air tanah di Indonesia. Tujuannya agar keberlanjutan sumber daya air tanah dapat terjaga untuk kepentingan generasi mendatang.

## Tantangan

Wakil Ketua Bidang Sumber Daya Air PP PERPAMSI Dr. Entis Sutisna menyikapi terbitnya regulasi ini dengan nada positif. Pertama, aturan tersebut, menurutnya, akan memberikan peningkatan pengawasan dan kepatuhan. BUMD AM sebagai penyelenggara SPAM sudah tentu harus memenuhi ketentuan baru dalam memperoleh persetujuan/izin penggunaan SDA tersebut.

"Jadi, harus ada penyesuaian dari sisi operasional dan administratif dalam hal memastikan kelengkapan-kelengkapan dokumen teknis harus sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam peraturan tersebut," katanya.

Kedua, dampak pada kenaikan biaya operasional. Adanya kewajiban perizinan dengan syarat-syarat teknis yang ditentukan akan memunculkan biaya tambahan (untuk operasional), terutama adanya pengujian tambahan seperti

survei hidrologis atau studi lingkungan.

Ketiga, keterbatasan akses terhadap pemanfaatan air tanah. Ia beranggapan, bagaimana pun regulasi yang lebih ketat dalam permen tersebut akan membatasi volume air tanah yang diambil/diizinkan untuk BUMD AM. Dengan demikian, permen itu akan berpengaruh terhadap kapasitas produksi, terutama di daerah-daerah yang BUMD AM-nya sangat tergantung pada air tanah sebagai sumber utama dalam mensuplai kebutuhan air bersih masyarakat.

Keempat, ada kemungkinan potensi sanksi bagi para penyelenggara SPAM. Artinya, jika BUMD AM tidak memenuhi peraturan yang berlaku, maka ada potensi sanksi atau pembatasan izin yang tentunya akan mengganggu kelangsungan operasional BUMD AM sebagai penyelenggara SPAM di daerah.

## Peluang

Di samping tantangan, Entis juga melihat beberapa keuntungan atau peluang bagi para penyelenggara SPAM. Pertama, dari sisi perlindungan sumber daya air tanah. Ia percaya bahwa regulasi ini perlu diterbitkan agar tidak sampai terjadi eksploitasi air tanah

secara berlebihan. Dengan kata lain, kehadiran regulasi tersebut dalam jangka panjang akan memastikan keberlanjutan SDA air tanah yang menjadi sumber utama dalam pemenuhan air bersih di wilayah tertentu.

Kedua, ia melihat hal ini akan memungkinkan peningkatan kualitas layanan. Dengan mengikuti standar-standar teknis yang lebih baik, para penyelenggara SPAM akan dapat memastikan bahwa air yang diproduksi dan didistribusikan lebih mampu memenuhi kualitas yang lebih baik, sehingga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat pelanggan.

Ketiga, dukungan pengelolaan berkelanjutan. Ia menilai, regulasi

“Sisi positif dari regulasi ini adalah peluang bagi BUMD AM untuk melakukan diversifikasi sumber air.”



**Dr. Entis Sutisna, S.E., M.M.**  
Wakil Ketua Bidang SDA PP PERPAMSI

ini mendorong penyelenggara SPAM melakukan pengelolaan air tanah yang lebih efisien dan berkelanjutan, termasuk memotivasi dan mendorong diversifikasi sumber air. “Seperti dengan memanfaatkan sumber air permukaan sehingga tidak lagi tergantung kepada sumber air tanah,” jelas sosok yang juga Dirut PTAM Robongholo Nanwani (Perseroda) ini.

Keempat, kepastian hukum. Dengan memiliki izin pemanfaatan

## Memastikan Pengelolaan yang Berkelanjutan

Peraturan Menteri ESDM Nomor 14 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Izin Pengusahaan Air Tanah dan Persetujuan Penggunaan Air Tanah mengamanahkan, setiap individu atau badan hukum yang berencana mengusahakan atau menggunakan air tanah diwajibkan untuk mengajukan izin pengusahaan air tanah atau persetujuan penggunaan air tanah serta memenuhi persyaratan administratif dan teknis yang telah ditetapkan.

Proses pengajuan izin dilakukan melalui sistem perizinan yang dikelola oleh Kementerian ESDM. Hal ini bertujuan untuk menyederhanakan birokrasi dan meningkatkan transparansi dalam proses perizinan. Peraturan ini mendukung pengelolaan air tanah yang lestari, pencegahan kerusakan lingkungan akibat eksploitasi berlebihan, peningkatan

pengawasan, dan pengendalian penggunaan air tanah.

Keputusan Menteri Nomor 291.K/GL.01/MEM.G/2023, yang diterbitkan sebelumnya, melengkapi peraturan ini dengan menetapkan standar dan prosedur permohonan persetujuan penggunaan air tanah. Standar ini mencakup persyaratan teknis seperti pemetaan potensi dan cadangan air tanah, serta persyaratan administratif, termasuk dokumen pendukung yang harus diserahkan oleh pemohon.

Dengan diterapkannya kedua aturan tersebut, pengelolaan air tanah di Indonesia diharapkan dapat lebih terarah, sehingga keberlanjutan sumber daya ini tetap terjaga untuk mendukung kebutuhan generasi mendatang. Hal ini juga menunjukkan upaya pemerintah dalam menghadapi tantangan lingkungan terkait perubahan iklim dan peningkatan kebutuhan air. **DA**

yang jelas dari instansi yang berwenang, penyelenggara SPAM akan mendapatkan kepastian hukum atas pengambilan air tanah. Hal ini akan meminimalkan risiko konflik atau permasalahan hukum dengan pihak lain, terutama dari sisi permasalahan dengan masyarakat setempat, masyarakat adat, atau pihak-pihak yang memiliki akses terhadap air tanah tersebut.

Kelima, akses pada teknologi dan pendanaan. Menurut Entis, regulasi ini membuka peluang bagi penyelenggara SPAM untuk bekerja sama dengan pemerintah atau lembaga lain dalam hal teknologi pengolahan air, terutama bagaimana BUMD AM nantinya bisa menjadikan pengolahan air tanah dengan kualitas terbaik.

### Proaktif

Guna memenuhi peraturan-peraturan tersebut, Entis mengimbau rekan-rekan direksi BUMD AM dan pemangku kepentingan terkait agar proaktif terkait perizinan air tanah. Artinya, mereka harus menyesuaikan hal-hal yang memang dipersyaratkan secara teknis, sehingga tidak akan ada kesulitan dari sisi operasional dan administratif.

Ia juga menekankan, sisi positif yang tidak bisa disepelekan dari regulasi ini adalah peluang bagi BUMD AM untuk melakukan diversifikasi sumber air. Artinya, kita tidak hanya mengandalkan air tanah alias mengurangi ketergantungan terhadap air tanah. Bisa dengan memanfaatkan air permukaan, air hujan, atau teknologi pengolahan lainnya.

Hal lain yang perlu ditindaklanjuti adalah sosialisasi dan koordinasi. Harus ada kerja sama pemerintah daerah dan Kementerian ESDM untuk memastikan bahwa regulasi ini dipahami secara komprehensif di daerah. Berikutnya juga menjadi sebuah tantangan bagi para direksi BUMD AM untuk mengoptimalkan sistem monitoring SPAM.

“Jadi, kita bisa memanfaatkan teknologi untuk memantau penggunaan air tanah secara *realtime*. Dengan teknologi, kita bisa juga melaporkan atau memantau sesuai regulasi yang ada. Saya yakin, dengan adanya regulasi ini, kita bisa memenuhinya sehingga semuanya bisa berjalan baik,” pungkasnya. **DA**

# Optimism in the Face of Challenges

The word “optimism” is an essential element in facing the challenges of 2025, such as climate change, improving clean water services, and demands for more efficient management. Optimism provides a mental and emotional foundation for seeing opportunities in the middle of challenges, motivating management and employees to innovate and achieve ambitious targets.

For example, optimism can encourage drinking water companies to see digital transformation, such as implementing innovative water management systems, not as an investment burden but as an opportunity to improve operational efficiency and customer satisfaction. In addition, optimism encourages the courage to collaborate with other sectors, such as the private sector or research institutions, to present possible solutions. So, without significant challenges or obstacles, “optimism” will lose relevance.

On the other hand, most parties understand that several challenges in the drinking water sector are still obstacles that must be faced seriously and with a big commitment. One of the biggest challenges is the real impact of climate change on water availability in Indonesia. Prolonged drought, as often occurs in East Nusa Tenggara, has caused a decrease in raw water discharge. On the other hand, flooding in urban areas disrupts water distribution and pollutes water sources with domestic and industrial waste.

Formulating strategic solutions, such as protecting water catchment areas through collaboration with local communities and building rainwater storage infrastructure, such as small reservoirs and ponds, is challenging.

The high level of non-revenue water (NRW) is also one of the main challenges in this sector. In Indonesia, the average NRW is 30-40 percent, much higher than the international standard of 20 percent. Pipe leaks, water theft, and meter reading errors are the leading causes of this high NRW figure.

To solve the problem, the challenge is to replace old distribution pipes

with more durable materials. An IoT-based technology can also detect leaks in real-time. Another effort is to educate the public about the importance of transparent water payments to reduce water theft while increasing the operational efficiency of drinking water companies.

In addition, limited funding is another challenge for local water companies, especially in areas with low purchasing power. Some local water companies face financial pressure

the transparency “homework” has been fulfilled.

Grants from the central government or international organizations are one potential solution to finance infrastructure projects supporting water services. Another effort is to increase internal efficiency through operational optimization. It reduces costs without sacrificing the quality of services provided to the community. Another challenge is the issue of regulations that are not yet favorable to Drinking Water Supply System (SPAM) organizers. Some regulations have been burdensome for most local water companies. Stakeholders must immediately find several possible solutions to overcome the diverse challenges that lie ahead. Collaborative work between stakeholders will make the solution easier to compile.

Again, a new year usually brings new hopes. It provides additional



because the water tariffs do not reflect the concept of full cost recovery (FCR). The condition makes it difficult for the companies' management to make long-term investments needed to improve infrastructure or service quality.

The challenge is to explore additional funding models achieved through public-private partnership (PPP) schemes, which means the private sector can help finance large projects. The derivative challenge is the issue of transparency because the private sector is willing to be involved if

enthusiasm and mentality to reflect on and implement new ways to achieve individual and company progress. So, should it be for the Indonesian water sector? The year 2025 is a golden opportunity for local water companies to face the challenges that lie ahead by improving their performance. As Albert Einstein said, “In the middle of difficulty lies opportunity.” **15**

## Jatiluhur I Regional SPAM Ready to be Enjoyed by 1.9 Million Residents



Due to the commercial operation of the unsolicited Government and Business Entity Cooperation Project (KPBU) starting on Wednesday (18/12/2024), 1.9 million residents in Jakarta, Kota Bekasi, Bekasi Regency, and Karawang Regency will have a new supply of drinking water from the Jatiluhur I Regional Drinking Water Supply System (SPAM).

The Deputy Minister of Public Works and Housing, Diana Kusumastuti, told the media crew On Thursday, December 19, 2024. The operation of the Jatiluhur I Regional SPAM is being waited for by residents of Jakarta, Kota Bekasi, Bekasi Regency, and Karawang Regency. She hopes the operator will maintain the water's quantity, continuity, and quality. In the statement of the Ministry, the Jatiluhur I Regional SPAM has a total capacity of 4,750 liters per second (lps), which will distribute to 380 thousand house connections to be enjoyed by 1.9 million people in Jakarta (4,000 lps), Kota Bekasi (300 lps), Bekasi Regency (100 lps), and Karawang Regency (350 lps).

Water distribution will be absorbed in stages over the next five years. In the first year, the water system is projected to distribute 744 lps of bulk drinking water to off-takers (local water companies as bulk water receivers), with the potential to serve more than 21,624 new house connections in Jakarta, Kota Bekasi, Bekasi Regency, and Karawang Regency areas.

## Purbalingga Local Water Company Threatened with Bankruptcy



Tirta Perwira Local Water Company of Purbalingga Regency --and most likely other water companies in Indonesia--is threatened with bankruptcy. The cause is related to administrative sanctions based on Circular Letter Number 07/SE/D/2023 concerning Procedures for Implementing Verification, Review, and Calculation of Administrative Sanctions, as a derivative of the Regulation of the Minister of Public Works and Housing Number 3 of 2023 concerning Arrangement of Licensing and Approval in the Water Resources Sector, and Regulation of Government Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing.

Tirta Perwira Local Water Company has complained about the significant administrative sanctions, including a total fine of IDR9.6 billion, that they had to bear based on the circular letter.

However, the sanction will expire on December 25, 2024, which coincides with Christmas Day 2024.

The case was revealed during an audience with the President Director of Tirta Perwira Local Water Company of Purbalingga Regency, Sugeng, at Graha PERPAMSI Jakarta on Monday (9/12/24). The President Director was received by the General Chairperson of PERPAMSI, Arief Wisnu Cahyono, Executive Director Subekti, and Expert Staff, Agus Sunara.

The problem is not only experienced by Tirta Perwira Local Water Company of Purbalingga Regency. Most Indonesian Water Companies complained about the regulation, which was considered counterproductive to their government operators' efforts to provide water to the public.

Currently, there are 434 operators of piped drinking water service providers or Drinking Water Supply System (SPAM) organizers consisting of 278 perumda (local water companies), 9 Perseroda (regional-owned enterprises), 137 PDAM (local water supply utility), 8 UPTD (regional technical managing unit), and BLUD (Local community service agency).

## Local Water Company's Water Usage for All Hotels in Yogyakarta

The Kota Yogyakarta Government has appealed to all hotels in Yogyakarta City to obey the rules for using water from the local water company. It is an effort to conserve groundwater sources/ exploit groundwater. The appeal has been followed. All hotels in Yogyakarta have used water from Yogyakarta's local water company.

On Tuesday (12/17/2024), The President Director of Tirtamarta Water Company, Majiya, said, "Currently, 100 percent of hotels in Yogyakarta City have used water from us."

Majiya continued that the use of water by local water companies is an obligation for lodging and hotel service entrepreneurs as regulated in the Yogyakarta Mayor's Regulation Number 3 of 2014 concerning providing raw water for hotel businesses in Kota Yogyakarta. According to the regulation, the Kota Yogyakarta Government will not issue a



hotel permit if hotel services do not use water from the local water company.

Regarding the hotel's operational extension permit, the Tirtamarta local water company is collaborating with the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) and the Kota Yogyakarta One-Stop Integrated Investment Service Agency (DPMPTSP). One requirement for the permit is to subscribe to the Tirtamarta Local Water Company.

**f** **Tukang Ledeng Selfie** 🔍



Abadikan kebersamaan tukang ledeng dengan foto selfie atau groupfie. Posting di Grup Facebook **"Tukang Ledeng Selfie"**. Foto-foto unik dan menarik akan dipilih untuk dimuat di rubrik ini.



Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju.  
Sumber: FB Sjobirin Hasan



Sosialisasi penyesuaian tarif PTAM Bersujud Kabupaten Tanah Bumbu.  
Sumber: @ptambersujud



Selamat untuk Perumdam Pandeglang.  
Sumber: @perumdampandeglang



Kegiatan penanaman pohon PTAM Giri Menang (Perseroda) di Desa Pakuan, Narmada.  
Sumber: @ptam\_girimenang



Semangat dan energi baru menyambut tahun baru 2025.  
Sumber: @pdamtirtahandayanigk



Direksi dan pegawai Perumdam Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor di Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-60, di Kota Bandung.  
Sumber: @perumdaairminumtirtakahuripan



Apel mingguan direksi dan pegawai Perumda Tirta Jasa Kabupaten Lampung Selatan.  
Sumber: @perumda\_tirtajasa.lamsel



Penghargaan Anugerah Badan Publik "Informatif" Terbaik ke-1 untuk Perumda Tirta Mayang Kota Jambi.  
Sumber: @rendiadiyaalfanza



Kenangan peserta Workshop Koklit Online PD PERPAMSI Aceh di Batam.  
Pengirim: Rosmala Daud

# Agenda PERPAMSI DESEMBER 2024



## Senin-Selasa, 2-3 Desember

Pelatihan RPAM kerja sama PERPAMSI-YPTD Pamsi di Jakarta.

## Senin-Jumat, 2-6 Desember

Pelatihan Asesor Kompetensi kerja sama PERPAMSI-LSP AMI di Jakarta.

## Senin, 2 Desember

- Undangan untuk berbicara pada pengarah sektor *cleantech* di Team Canada Trade Mission (TCTM), Kedutaan Besar Kanada.
- Rekonsiliasi coklit dengan PD PERPAMSI Jawa Barat di Jakarta.
- Kunjungan DPRD Kabupaten Madiun di Graha PERPAMSI.

## Selasa, 3 Desember

Kunjungan Dewas Perumdam Kota Makassar di Graha PERPAMSI.

## Rabu-Kamis, 4-5 Desember

Pelatihan kehumasan kerja sama PERPAMSI-YPTD Pamsi di Jakarta.

## Rabu, 4 Desember

- Undangan *workshop* transformasi penyelenggaraan SPAM dalam rangka mencapai Visi Indonesia Emas 2045 (Dit. AM) di Tangerang.
- Rekonsiliasi coklit dengan PD PERPAMSI di Tanah Papua di Graha PERPAMSI.

## Kamis-Jumat, 5-6 Desember

Pelaksanaan coklit tagihan terpusat rekening air minum Kemenhan/TNI di Kota Malang.

## Jumat, 6 Desember

- FGD daring dalam rangka revisi Permen tentang Pemberlakuan SNI Spesifikasi Meter Air Minum secara Wajib (Kemenperin).
- Rapat pimpinan PERPAMSI-YPTD Pamsi di Graha PERPAMSI.
- Kunjungan PD PERPAMSI Sumatera Utara di Graha PERPAMSI.

## Sabtu, 7 Desember

Rekonsiliasi coklit dengan PD PERPAMSI Kalimantan Barat di Graha PERPAMSI.

## Senin-Jumat, 9-13 Desember

Pelatihan NRW kerja sama PERPAMSI-YPTD Pamsi di Jakarta.

## Senin, 9 Desember

- Diskusi dengan PD PERPAMSI Jateng dan Perumdam Kab. Purbalingga di Graha PERPAMSI.
- Rapat dengan World Bank terkait dukungan program air minum dan sanitasi di Indonesia.

## Senin, 9 Desember

- Rapat koordinasi daring Pengurus Pusat PERPAMSI.
- Rekonsiliasi coklit dengan PD PERPAMSI Sumatera Utara di Graha PERPAMSI.



## Selasa-Rabu, 10-11 Desember

Lokakarya air limbah kerja sama PERPAMSI dan Perumda Tirta Musi di Palembang.

## Kamis, 12 Desember

- Lokakarya *autodesk* kerja sama PERPAMSI-ALB PT Synnex Metrodata Indonesia di Jakarta.
- Diskusi daring dengan Cambodian Water Association.

## Jumat, 13 Desember

- Narasumber FGD kerja sama dengan mekanisme *business to business* di Perumdam Kabupaten Badung.
- FGD peta jalan transformasi kelembagaan air minum (Dit. AM) di Bali.
- Sosialisasi daring penerapan coklit *online* wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, NTB, dan NTT.
- Kunjungan Perumdam Kota Ternate dan Perumdam Kabupaten Maros di Graha PERPAMSI.

## Selasa, 17 Desember

- Webinar FERSIA-PERPAMSI-APKASI "Investasi untuk Akses Air Minum yang Inklusif".
- Diskusi dengan delegasi Kedutaan Australia di Graha PERPAMSI.
- Webinar #6: Solusi inovatif untuk dunia yang aman air dan pembangunan berkelanjutan (GWP).

## Rabu, 18 Desember

Audiensi dengan Wamendagri Bima Arya di Kota Bogor.

## Kamis-Jumat, 19-20 Desember

Pelatihan GIS kerja sama PERPAMSI-YPTD Pamsi di Jakarta.

## Jumat, 20 Desember

Undangan konsultasi publik penyiapan materi teknis rancangan kebijakan dan strategi nasional penyelenggaraan SPAM tahun 2025-2029 (Dit AM) di Jakarta.

## Senin, 23 Desember

Webinar 72 PERPAMSI bertema "Otomasi Tukang Ledeng: Implementasi Keamanan Siber untuk Operasional Teknologi (OT)".

# OPTIMISME DI TENGAH TANTANGAN

“Bagaimana mau optimistis jika banyak tantangan menghadang di depan.”  
Sebenarnya, kata “optimisme” justru muncul dan berkembang sebagai respons atas munculnya tantangan. Optimisme merupakan keyakinan atau harapan akan hasil yang baik, meskipun ada kesulitan yang dihadapi. Karena itu, optimisme BUMD air minum dalam menjalani tahun 2025 harus dikembangkan di tengah berbagai tantangan.

Penulis: **Anwari Natari**



Dalam kondisi penuh tantangan, masalah terbesar sesungguhnya adalah sikap pesimistis. “A pessimist sees the difficulty in every opportunity; an optimist sees the opportunity in every difficulty,” cetus Winston Churchill, Perdana Menteri Inggris (1940-1945).

Optimisme menjadi penyeimbang atau dorongan yang dibutuhkan untuk tetap percaya diri berusaha meskipun kesulitan jelas tampak di depan mata.

Untuk konteks global, misalnya dalam menghadapi krisis ekonomi, perubahan iklim, atau pandemi, optimisme menjadi “alat” untuk mendorong tindakan yang produktif. Tanpa tantangan besar, masyarakat mungkin tidak merasa perlu untuk menggali potensi terbaiknya dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, optimisme bukan hanya tentang mengharapkan hasil yang baik, tetapi tentang kemampuan untuk tetap positif dan bertindak meski ada banyak ketidakpastian.

Untuk konteks BUMD AM, “mantra” optimisme merupakan elemen penting dalam menghadapi tantangan tahun 2025, seperti perubahan iklim, peningkatan pelayanan air bersih, dan tuntutan manajemen yang lebih efisien. Optimisme memberikan landasan mental dan emosional untuk melihat peluang di tengah tantangan, sehingga mampu memotivasi manajemen dan karyawan untuk berinovasi dan mencapai target yang ambisius.

Sebagai contoh, optimisme dapat mendorong BUMD AM untuk melihat transformasi digital, seperti implementasi *smart water management systems*, bukan sebagai beban investasi, melainkan sebagai peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Selain itu, optimisme mendorong keberanian menjalin kolaborasi dengan sektor lain, seperti swasta atau lembaga riset, untuk menghadirkan berbagai kemungkinan solusi. Jadi, tanpa adanya tantangan atau hambatan yang signifikan, kata “optimisme” akan kehilangan relevansinya.

### Tantangan yang harus dihadapi

Hampir semua pihak mafhum, sejumlah tantangan di sektor perairminuman masih menjadi kendala yang harus dihadapi dengan serius dan komitmen besar. Salah satu tantangan terbesar adalah dampak nyata dari

perubahan iklim pada ketersediaan air di Indonesia. Kekeringan berkepanjangan, seperti yang sering terjadi di Nusa Tenggara Timur (NTT), telah menyebabkan penurunan debit air baku. Di sisi lain, banjir di wilayah perkotaan tidak hanya mengganggu distribusi air, tetapi juga mencemari sumber air dengan limbah domestik dan industri.

Untuk menghadapi masalah itu, tantangannya adalah merumuskan solusi strategis, seperti perlindungan daerah tangkapan air melalui kerja sama dengan komunitas lokal serta membangun infrastruktur penampungan air hujan seperti waduk kecil dan embung.

“Optimisme mendorong untuk melihat transformasi digital bukan sebagai beban investasi, melainkan peluang meningkatkan kepuasan pelanggan.”

Lalu, tingginya tingkat *non-revenue water* (NRW) juga menjadi salah satu tantangan utama di sektor ini. Di Indonesia, rata-rata NRW mencapai 30-40 persen, jauh lebih tinggi dibandingkan standar internasional

sebesar 20 persen. Kebocoran pipa, pencurian air, serta kesalahan pembacaan meteran merupakan penyebab utama tingginya angka NRW ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, tantangannya adalah mengganti pipa distribusi yang sudah tua dengan material yang lebih tahan lama.

Teknologi berbasis IoT juga dapat dimanfaatkan untuk mendeteksi kebocoran secara *real-time*. Upaya yang tak kalah penting, edukasi masyarakat tentang pentingnya pembayaran air yang transparan dapat membantu mengurangi praktik pencurian air, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional perusahaan air minum.

Selain itu, keterbatasan pendanaan menjadi tantangan lain yang tidak kalah serius bagi BUMD AM, terutama di daerah-daerah dengan daya beli masyarakat yang rendah. Banyak BUMD AM menghadapi tekanan finansial karena tarif air yang diterapkan tidak mencerminkan konsep *full cost recovery* (FCR). Kondisi ini menyulitkan manajemen BUMD AM untuk melakukan investasi jangka panjang yang diperlukan untuk memperbaiki infrastruktur atau meningkatkan kualitas layanan.

Tantangannya adalah menjajaki model pendanaan tambahan yang dicapai melalui skema kerja sama



Optimisme memberikan landasan mental dan emosional untuk melihat peluang di tengah tantangan, sehingga mampu memotivasi manajemen dan karyawan untuk berinovasi dan mencapai target yang ambisius.

“Seluruh jajaran BUMD AM harus selalu berpikir inovatif, yakni memikirkan dan mengimplementasikan cara-cara baru yang lebih efektif dan efisien.”

publik-swasta atau *public-private partnership* (PPP), yakni sektor swasta dapat membantu pembiayaan proyek-proyek besar. Tantangan turunannya ialah soal transparansi, karena umumnya swasta mau masuk jika “pekerjaan rumah” transparansi sudah selesai.

Soal kemungkinan solusi, hibah dari pemerintah pusat atau organisasi internasional juga menjadi salah satu solusi potensial untuk membiayai proyek infrastruktur yang mendukung layanan air bersih. Upaya lain yang mesti dilakukan adalah meningkatkan efisiensi internal melalui optimalisasi operasional. Upaya ini dapat menekan biaya tanpa mengorbankan kualitas

layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Tantangan yang tak kalah hebat adalah masalah regulasi yang belum berpihak kepada penyelenggara SPAM. Sejumlah regulasi sudah dirasakan memberatkan oleh sebagian besar BUMD AM.

Intinya, berbagai tantangan yang menghadang di depan harus segera dirumuskan berbagai kemungkinan solusinya. Perumusan mungkin akan lebih mudah disusun jika ada kerja kolaboratif antarpemangku kepentingan.

### Optimisme pemerintahan baru

Sekali lagi, tahun baru biasanya membawa harapan baru. Tahun baru memberikan semangat tambahan dan mental untuk memikirkan dan menerapkan cara-cara baru untuk meraih kemajuan, baik individual maupun kelompok, dalam hal ini perusahaan. Begitu juga semestinya bagi sektor air minum di Indonesia. Tahun 2025 menjadi peluang emas bagi BUMD AM untuk menghadapi tantangan yang menghadang, tentu saja dengan meningkatkan kinerja mereka. “*In the*

*middle of difficulty, lies opportunity,*” kata Albert Einstein.

Kita selalu sadar, BUMD AM bukan hanya penyedia air, melainkan juga penjaga kesehatan masyarakat, penggerak ekonomi daerah, dan pelindung keberlanjutan sumber daya air. Namun, tugas besar ini tidak lepas dari berbagai kendala, seperti perubahan iklim, keterbatasan pendanaan, tantangan teknologi, dan tekanan untuk menyediakan layanan berkualitas dengan harga yang terjangkau.

Sebagai tahun pertama dari pemerintahan baru di Indonesia, tahun 2025 ibarat masakan yang masih panas. Semua orang bersemangat. Semangat rakyat masih besar dalam menyorot kinerja pemerintah, dan semangat pemerintah masih membara untuk unjuk kinerja baik. Ditambah janji kampanye yang masih segar, tahun 2025 dapat memberikan dorongan besar bagi sektor perairminuman.

Karena itu, pemerintahan baru sering kali membawa energi segar untuk memperbaiki sektor-sektor penting, termasuk air minum. BUMD AM memiliki

## Urgensi Inovasi bagi BUMD AM

Di tengah berbagai tantangan yang mendera dunia perairminuman, inovasi sudah jadi seperti harga mati. Inovasi menjadi kunci bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang, terutama di era yang serba cepat berubah.

Bagi perusahaan secara umum, inovasi membuka jalan untuk meningkatkan efisiensi, memperkenalkan produk atau layanan baru, serta menjaga daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Sebuah perusahaan yang tidak berinovasi akan sulit bertahan, karena perubahan teknologi, preferensi konsumen, dan dinamika pasar yang terus berkembang. Inovasi juga penting untuk menanggapi perubahan sosial dan regulasi yang terus berkembang.

Untuk BUMD AM, inovasi menjadi sangat penting pada tahun 2025, mengingat adanya tantangan besar dalam memastikan pasokan air bersih yang berkelanjutan dan memenuhi standar kualitas. Inovasi di sektor ini mencakup penerapan teknologi terbaru

dalam sistem distribusi, pengolahan air, serta pemanfaatan data dan analitik untuk mengelola sumber daya air dengan lebih efisien.

Dalam konteks ini, kreativitas tidak menjadi tuntutan utama. Inovasi tidaklah harus sesuatu yang benar-benar baru. Bisa merupakan cara yang sudah diterapkan oleh BUMD AM lain dan terbukti berhasil meningkatkan kinerja. “*Creativity is thinking up new things. Innovation is doing new things,*” kata Theodore Levitt, pakar ekonomi dan inovasi. Yang penting action! Tentu dengan cara yang sudah terbukti efektif dan efisien.

Sebagai contoh, teknologi seperti *Internet of Things* (IoT) dan sistem otomatisasi bisa membantu BUMD AM dalam memantau penggunaan air, mengidentifikasi kebocoran, serta merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih cepat. Selain itu, inovasi dalam pengolahan air, seperti teknologi desalinasi atau pemurnian air, juga sangat relevan mengingat semakin terbatasnya sumber air bersih di beberapa wilayah.

Inovasi juga sangat penting dalam memperbaiki layanan pelanggan, misalnya dengan menyediakan aplikasi *mobile* yang memungkinkan pelanggan untuk melacak konsumsi air mereka, membayar tagihan, atau bahkan melaporkan masalah terkait layanan air. Inovasi dalam manajemen juga dapat membantu BUMD AM mengelola operasional lebih transparan dan efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memastikan keberlanjutan operasional dalam menghadapi tantangan jangka panjang.

Secara keseluruhan, inovasi tidak hanya berfungsi sebagai strategi untuk menghadapi kompetisi, tetapi juga sebagai alat penting untuk mengatasi masalah yang lebih besar, seperti ketahanan air dan kualitas layanan yang terus berubah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. BUMD AM yang berinovasi akan lebih siap dalam menghadapi tantangan tahun 2025 dan seterusnya. **AN**



Inovasi di bidang sistem pengendalian dan akuisisi Data atau Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) Perumdam Tirta Raharja Kabupaten Bandung. Dengan menggunakan teknologi ini, Tirta Raharja dapat mendeteksi perubahan pola konsumsi air pelanggan, memantau tingkat air di sumber, dan merespons secara cepat terhadap fluktuasi permintaan air yang signifikan selama musim kemarau dan masa dampak El Nino.

peluang untuk memanfaatkan momentum ini dengan mendorong kebijakan yang lebih berpihak pada sektor perairminuman.

Pemerintahan baru tahun 2025 menampilkan sejumlah wajah baru dalam kabinet. Dalam konteks perairminuman, kita bisa menyebut Diana Kusumastuti yang kini menjabat sebagai Wakil Menteri Pekerjaan Umum (PU). Sebagai pejabat yang punya perhatian besar pada dunia air minum, Diana semestinya dapat kita andalkan untuk mendorong peningkatan kinerja BUMD AM di seluruh Indonesia.

Posisi Wakil Menteri PU tentulah sangat strategis. Kementerian ini memegang kendali atas banyak kebijakan, regulasi, dan program nasional terkait air minum, termasuk pembangunan infrastruktur serta penyediaan air baku. Diana Kusumastuti diharapkan dapat mendorong pemerintah untuk setidaknya, *pertama*, mempercepat implementasi program-program

pembangunan infrastruktur air minum, seperti penyediaan jaringan distribusi perpipaan di daerah tertinggal atau pedesaan.

*Kedua*, meningkatkan koordinasi lintas sektor, terutama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan BUMD AM, guna menyinergikan kebijakan terkait pengelolaan air minum. *Ketiga*, memberikan dukungan langsung kepada BUMD AM melalui penyediaan pendanaan, hibah, atau subsidi untuk membantu perusahaan yang kesulitan menerapkan tarif berbasis *full cost recovery* (FCR).

Hal yang juga strategis ialah soal kemudahan regulasi, yakni bagaimana menyederhanakan proses perizinan untuk pembangunan jaringan distribusi dan fasilitas pengolahan air. Pasalnya, regulasi masih menjadi kendala bagi sebagian besar BUMD AM.

#### Tahun harapan

Masih banyak hal yang harus digali, yang intinya dapat membuat

semangat para insan perairminuman menyalu lebih besar. Karena itu, tahun 2025 harus dilihat sebagai tahun harapan. Dengan optimisme yang didukung oleh kerja keras, kolaborasi, dan inovasi, BUMD Air Minum dapat menghadirkan solusi nyata untuk tantangan kompleks, menjawab kebutuhan masyarakat, dan menciptakan keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya air.

Optimisme ini juga harus ditularkan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pegawai, pelanggan, dan mitra kerja. Tujuannya untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih produktif. Lalu, untuk menaklukkan berbagai tantangan tahun 2025, manajemen BUMD AM juga harus mendorong seluruh jajarannya untuk selalu berpikir inovatif, yakni memikirkan dan mengimplementasikan cara-cara baru yang lebih efektif dan efisien. Inovasi menjadi salah satu pendorong kuat untuk bersikap optimistis. **15**

# Semangat Berinovasi untuk Kemajuan dan Keberlanjutan Perusahaan

Inovasi adalah kemampuan untuk menciptakan hal baru atau menyempurnakan apa yang sudah ada agar lebih efektif dan efisien. Dalam konteks penyediaan air minum oleh BUMD AM, inovasi bukan hanya soal teknologi, tetapi juga mencakup cara baru dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, mengelola sumber daya air, dan meningkatkan operasional perusahaan.

Penulis: **Rahmad Zakariyah**



Inovasi yang berkelanjutan memungkinkan BUMD AM menghadapi berbagai tantangan yang datang dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Inovasi adalah salah satu pilar utama yang dapat mendorong kemajuan dalam berbagai sektor industri, termasuk dalam sektor pelayanan publik seperti perusahaan air minum. BUMD air minum atau PDAM memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam menyediakan air bersih/minum yang layak dan terjangkau bagi masyarakat.

Semangat inovasi dalam perusahaan-perusahaan ini tidak hanya penting untuk memenuhi tuntutan pelayanan yang lebih baik, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan sumber daya air. Inovasi yang berkelanjutan memungkinkan BUMD AM untuk menghadapi berbagai tantangan yang datang dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat.

## Peran inovasi di BUMD AM

Dalam konteks BUMD AM, inovasi dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari teknologi pengolahan air, distribusi, manajemen pelanggan, hingga penggunaan energi terbarukan. Salah satu contoh nyata inovasi dalam sektor ini adalah penerapan teknologi *smart water management* (SWM). Dengan SWM, BUMD AM menggunakan teknologi sensor dan data untuk

memonitor kualitas air, deteksi kebocoran, serta mengoptimalkan penggunaan energi dalam sistem distribusi.

Menurut Prof. Dr. M. Arief Havas Oegroseno, seorang ahli teknologi dan lingkungan dari Universitas Indonesia, inovasi dalam pengelolaan sumber daya alam, termasuk air, adalah keharusan. Tanpa inovasi, perusahaan air minum akan kesulitan dalam menjaga kualitas layanan, terutama dengan adanya perubahan iklim yang memengaruhi ketersediaan air. Hal ini menunjukkan bahwa BUMD AM perlu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terus berkembang, dengan memperkenalkan teknologi dan sistem yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Selain itu, inovasi dalam hal pengelolaan sumber daya manusia juga memiliki peran yang sangat besar. Perusahaan air minum perlu mengembangkan budaya inovasi di dalam organisasi, sehingga setiap pegawai, dari tingkat atas hingga bawah, dapat berkontribusi dalam pemecahan masalah dan penciptaan ide-ide baru yang bisa meningkatkan pelayanan.

## Inovasi untuk meningkatkan pelayanan masyarakat

Salah satu tantangan terbesar yang

dihadapi oleh BUMD AM adalah distribusi air yang merata dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Inovasi dalam sistem distribusi dapat membantu mengatasi masalah ini. Misalnya, dengan mengintegrasikan sistem pipa yang cerdas yang dapat mendeteksi kebocoran secara otomatis. Selain itu, inovasi yang membuat BUMD AM dapat menghemat sumber daya dan meningkatkan efisiensi dalam distribusi air. Sistem ini, misalnya, memungkinkan BUMD AM untuk melakukan pemeliharaan yang lebih cepat dan mengurangi pemborosan air.

Menurut Dr. Henry Subiakto, pakar komunikasi dan inovasi digital, inovasi dalam pelayanan publik akan sangat memengaruhi kualitas kehidupan masyarakat. Dengan adanya inovasi, masyarakat akan merasa lebih puas, dan BUMD AM pun akan lebih efisien dalam memberikan pelayanan. Inovasi seperti ini, yang memanfaatkan kecanggihan teknologi digital, dapat membantu perusahaan air minum untuk menyediakan layanan yang lebih cepat dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Selain itu, inovasi dalam hal sistem pembayaran juga penting untuk memudahkan pelanggan. BUMD AM dapat mengembangkan aplikasi

pembayaran yang memungkinkan pelanggan untuk membayar tagihan air secara *online*, memonitor konsumsi air mereka, atau bahkan melaporkan gangguan layanan. Ini tidak hanya memudahkan pelanggan, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

### Inovasi dalam pengelolaan lingkungan

Tantangan lain yang dihadapi oleh BUMD AM adalah dampak lingkungan dari operasi mereka. Pengolahan air, distribusi, dan penggunaan energi dapat berdampak signifikan terhadap lingkungan jika tidak dilakukan dengan bijak. Karena itu, inovasi dalam penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan limbah sangat penting untuk menciptakan BUMD AM yang berkelanjutan.

Seorang pakar energi terbarukan, Dr. Andi Zainal Abidin, misalnya, berpendapat alangkah baiknya bila perusahaan air minum bisa memanfaatkan energi terbarukan seperti tenaga surya atau biomassa untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil, yang lebih berdampak pada lingkungan. Inovasi seperti ini dapat membuat BUMD AM tidak hanya lebih efisien dalam operasi mereka, tetapi juga lebih ramah lingkungan.

Inovasi juga dapat ditemukan dalam cara BUMD AM menangani limbah dari proses pengolahan air. Teknologi baru yang dapat mengolah limbah menjadi sumber daya baru, seperti energi atau pupuk organik, dapat menjadi solusi yang menguntungkan bagi perusahaan dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi sirkular, yang memungkinkan limbah dapat diubah menjadi sumber daya yang berkelanjutan.

### Keuntungan inovasi bagi keberlanjutan BUMD AM

Inovasi bukan hanya soal menemukan solusi baru, tetapi juga tentang menjaga keberlanjutan jangka panjang bisnis BUMD AM. Makin banyak perusahaan air minum yang menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasi mereka, makin besar potensi mereka untuk tetap relevan di masa depan. Semangat inovasi dapat membawa keuntungan jangka panjang bagi BUMD AM, seperti peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya, peningkatan kualitas pelayanan, dan penguatan posisi mereka dalam pasar yang semakin kompetitif.

Sebagaimana diungkapkan konsultan manajemen Dr. Rahmat Hidayat, perusahaan yang tidak berinovasi akan tertinggal. Karena itu, BUMD AM harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar untuk tetap bertahan dan berkembang. Dalam hal ini, inovasi bukan hanya menjadi cara untuk menyelesaikan masalah yang ada, tetapi juga menjadi alat untuk menciptakan peluang baru dan meningkatkan daya saing perusahaan.

“Pemimpin yang mendukung ide-ide baru dan memberikan ruang bagi eksperimen akan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi.”



### Membangun budaya inovasi dalam organisasi

Namun, untuk mewujudkan semangat inovasi, BUMD AM perlu membangun budaya inovasi yang kuat di dalam organisasi. Ini bisa dimulai dengan pelatihan pegawai untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kreatif dan memecahkan masalah secara inovatif. Selain itu, BUMD AM juga perlu mendorong kolaborasi antara berbagai divisi untuk menciptakan ide-ide baru yang lebih holistik.

## Inovasi Adalah Kunci

**I**novasi adalah kunci untuk kemajuan dan keberlanjutan BUMD AM. Dengan terus berinovasi dalam berbagai aspek operasional, dari teknologi hingga manajemen, BUMD AM dapat meningkatkan pelayanan mereka, mengurangi biaya, dan menjaga keberlanjutan sumber daya air.

Semangat inovasi juga akan membawa perusahaan lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan tantangan lingkungan. Karena itu, BUMD AM harus selalu terbuka terhadap perubahan dan menciptakan budaya inovasi yang terus berkembang untuk menghadapi masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

Dr. Clayton Christensen, seorang profesor di Harvard Business School dan penulis buku *The Innovator's Dilemma*, pernah mengatakan, inovasi yang disruptif adalah proses yang memungkinkan perusahaan menciptakan pasar baru dan peluang pertumbuhan yang belum pernah ada sebelumnya. Hal ini menegaskan bahwa inovasi bukan hanya tentang menciptakan produk atau layanan baru, tetapi juga tentang cara berpikir yang melahirkan peluang-peluang baru yang berpotensi mengubah dunia.

Sejalan dengan hal itu, Elon Musk, CEO Tesla dan SpaceX, juga pernah mengungkapkan bahwa inovasi adalah tentang mengambil risiko untuk menciptakan masa depan yang lebih baik, meski itu berarti melangkah keluar dari zona nyaman. **RZ**

Menurut pakar manajemen sumber daya manusia Prof. Mariana H. Sugianto, budaya inovasi akan terwujud jika ada dukungan dari manajemen puncak. Pemimpin yang mendukung ide-ide baru dan memberikan ruang bagi eksperimen akan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi.

Karena itu, penting bagi pimpinan puncak di BUMD AM untuk memberikan dukungan penuh terhadap ide-ide inovatif dan memastikan bahwa setiap pegawai merasa dihargai atas kontribusinya. **RZ**

# Yang Muda yang Berkarya

*“Yang muda yang berkarya”* bukan sekadar slogan; itu adalah panggilan untuk generasi muda di BUMD AM agar mengambil peran aktif dalam menciptakan perubahan. Dengan semangat berinovasi, pegawai muda dapat memberikan kontribusi maksimal, tidak hanya untuk kemajuan perusahaan tetapi juga untuk masa depan yang lebih baik bagi masyarakat. Jadilah pribadi yang terus belajar, kreatif, dan tidak takut mencoba hal baru.

Penulis: **Rahmad Zakariyah**



**Ramdhan Purnama**

Staf IT Perumdam Tirta Raharja Kabupaten Bandung

Inovasi yang dihasilkan oleh pegawai atau tukang ledeng muda BUMD AM dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan. Misalnya, pengembangan aplikasi untuk mempermudah pelanggan membayar tagihan atau melaporkan keluhan adalah contoh nyata bagaimana ide sederhana dapat memberikan dampak besar.

Pegawai muda yang mampu menunjukkan semangat inovasi akan dikenal sebagai individu yang proaktif dan berdedikasi. Hal ini tidak hanya berdampak pada citra mereka di perusahaan tetapi juga membuka peluang untuk pertumbuhan karier yang lebih baik. Beberapa tukang ledeng muda telah menunjukkan semangat inovasi,



**Ilham Ramadhan**

Staf IT Perumdam Tirta Keumuneng Kota Langsa

dedikasi dan berkontribusi nyata untuk perusahaannya. Kontribusi yang mereka tunjukkan bahkan menjadi tonggak awal perubahan perusahaan menjadi lebih modern dan terpercaya hingga saat ini.

## Keresahan melihat fakta di lapangan

Nama lengkapnya Ramdhan Purnama. Pemuda kelahiran Ciamis, 1 Maret 1994, ini mulai bekerja di Perumdam Tirta Raharja Kabupaten Bandung sejak 2014 sebagai Pelaksana Produksi di IPA Sukamaju. Awalnya, tidak ada yang istimewa dengan pekerjaan itu. Ramdhan hanya berusaha untuk bekerja sesuai *standard operating procedure* (SOP). Tugasnya adalah memastikan kualitas air yang dihasilkan layak dan

sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah.

Ternyata, dari sinilah semua bermula. IPA Sukamaju tempatnya bertugas adalah instalasi yang dianggap paling canggih pada saat itu karena sudah menggunakan SCADA. Sebagai sarjana di bidang teknik otomasi industri, Ramdhan tentu mengerti betul hal-hal berbau mekanik dan teknik otomatisasi. Dia pun melihat sendiri adanya ketidaksesuaian antara kehebatan teknologi yang selama ini digaungkan dan fakta sesungguhnya di lapangan.

“Karena *background* saya orang otomasi, jadi saya tahu mana yang jalan mana yang tidak, mana yang benar, mana yang tidak, dan mana yang bermasalah dan tidak. Ternyata, dari sekian banyak peralatan itu banyak yang bermasalah, padahal itu katanya sudah paling canggih. Dari situ saya merasa geregetan,” ujar Ramdhan kepada Majalah Air Minum (*Baca MAM Edisi 337, Oktober 2023*).

Ramdhan kemudian membuat sendiri prototipe *turbinity* dan *PH Analyzer* untuk kemudian ia pasang di IPA Sukamaju dan berhasil. Kebetulan manajemen pusat akhirnya melihat alat tersebut dan mempertanyakannya. Ia pun berupaya menjelaskan bahwa alat yang digadang-gadang otomatisasi (yang berasal dari vendor) tersebut faktanya tidak seperti itu di lapangan. Untuk membuktikan ucapannya, Ramdhan tidak segan untuk dilakukan audit.

Singkat cerita, Ramdhan ditarik ke kantor pusat di bagian distribusi. Ia kemudian ditantang oleh direksi untuk membuat konsep yang bisa benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan. Bukan hanya di satu IPA tapi untuk beberapa IPA lain. Ia pun mengeluarkan konsep yang benar-benar baru, sambil berkoordinasi dengan Divisi IT. Akhirnya sistem di IPA Sukamaju ia replikasi. Kebetulan di sana belum bisa termonitor, maka ia membuatnya sudah bisa termonitor ke pusat sehingga semua bisa lebih transparan.

Konsep yang diajukan Ramdhan ternyata seperti membuka tabir. Dari situlah pihak direksi melihat bahwa memang benar banyak alat yang bermasalah, dan selama ini manajemen tidak bisa memastikan langsung. Direksi hanya mengandalkan data-data dari pejabat di cabang-cabang itu. Dengan SCADA *system*

FOTO: FOTO: DOK. PRIBADI

“Masa depan ada di tangan mereka yang berani bermimpi dan bertindak untuk mewujudkannya.”

yang didesain oleh Ramdhan, Perumda Tirta Raharja bisa mendapatkan data-data secara lebih transparan dan aktual. Tambahan, ini menjadi satu-satunya BUMD AM yang SCADA *system*-nya bisa langsung diakses oleh ratusan pengguna sekaligus secara bersamaan.

Kegeregetan dan kreativitas Ramdhan pada ujungnya berbuah kepercayaan dari

pihak manajemen. Ia semakin dipercaya dan diberi ruang untuk berkreasi mengembangkan ide-ide, inovasi dan gagasannya hingga saat ini.

### Mengimplementasikan semangat transformasi

Ilham Ramadhan, begitu nama lengkapnya. Pemuda kelahiran, Langsa, 12 Februari 1997, mulai bekerja di Perumdam Tirta Keumuneng sejak tahun 2020 hingga saat ini. Sebagai Staf TI, tugas sehari-hari Ilham mencakup beberapa aspek penting dalam manajemen dan pengembangan sistem informasi. Ia bertanggung jawab untuk melakukan monitoring dan evaluasi

rutin terhadap *software* dan *hardware* perusahaan untuk memastikan kinerja yang optimal dan mengidentifikasi serta menyelesaikan potensi masalah teknis sebelum berdampak pada operasional.

Ia juga terlibat dalam pemeliharaan sistem yang meliputi pembaruan perangkat lunak, perbaikan perangkat keras, dan implementasi solusi teknis untuk meningkatkan efisiensi.

“Saya bekerja sama dengan tim untuk melakukan riset dan pengembangan, terutama dalam mengidentifikasi proses manual yang dapat diotomatisasi dan didigitalisasi, guna meningkatkan produktivitas dan mengurangi risiko kesalahan. Salah satu aspek penting dari pekerjaan saya adalah melakukan pendekatan kepada berbagai departemen di perusahaan,” katanya kepada Majalah Air Minum (*Baca MAM Edisi 349, Oktober 2024*).

Melalui pemahaman mendalam tentang cara kerja di berbagai bagian, Ilham pun dapat berkontribusi pada pengembangan solusi digital yang relevan. Keterampilan interpersonal yang baik juga memungkinkannya untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan berdiskusi di tingkat manajemen. Di sini, ia menyajikan wawasan dan mempresentasikan pengetahuan untuk mendukung keputusan strategis perusahaan.

Dengan fokus pada inovasi dan perbaikan berkelanjutan, dirinya berkomitmen untuk memastikan bahwa sistem informasi perusahaan tidak hanya berfungsi dengan baik, tetapi juga berkembang untuk memenuhi tuntutan masa depan.

Dalam beberapa tahun pengabdian di Tirta Keumuneng, berbagai inovasi telah dikembangkan dan memberikan dampak yang signifikan pada operasional perusahaan. Inovasi tersebut seperti modernisasi presensi pegawai, rekapitulasi otomatis laporan pengaduan pelanggan, rekapitulasi data rekening ditagih, digitalisasi kalender bersama, rekapitulasi laporan penerimaan perusahaan harian (LPPH), GIS pemetaan pelanggan, rekapitulasi piutang, digitalisasi laporan kinerja harian, pengembangan e-PDAM Langsa, portal pegawai, hingga integrasi e-PDAM Langsa ke aplikasi layanan publik Langsa Carong.

Semua inovasi ini, ujar Ilham, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan layanan, dan memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan, serta pegawai. 📌

## Berawal dari Hobi Ngoprek

Namanya Sirojam Munir. Dia pegawai Perumda Air Minum (Pudam) Kabupaten Banyuwangi dengan jabatan sebagai Kepala Seksi Administrasi Umum dan Rumah Tangga merangkap Ketua GIS. Pria kelahiran Banyuwangi, 28 Agustus 1982, ternyata memiliki kreativitas yang tak dimiliki setiap orang. Munir punya kegandrungan terhadap sepeda motor, khususnya jenis trail yang biasa digunakan di medan-medan berat seperti pegunungan dan hutan. Uniknya, motor-motor trail yang dia pakai dan diperjualbelikan adalah hasil *custom* atau modifikasi sendiri.

Hobi *ngoprek* (*custom/modifikasi*) itu rupanya ia bawa juga di lingkungan pekerjaannya. Kebetulan, selain memiliki pemahaman yang cukup tentang mekanik, Munir juga punya kemampuan untuk *ngoprek* hal-hal yang berkaitan dengan teknologi informasi (TI). Cukup unik, karena pendidikan formalnya sebenarnya adalah sarjana ekonomi.

Pihak perusahaan pun mengetahui *skill* yang dimiliki Munir. Maka itu, ia pun mulai dipercaya untuk *upgrade* sistem-sistem pelayanan Pudam Banyuwangi. Misalnya, ia melakukan *upgrade* sistem pembayaran rekening pelanggan pada 2014. Dari yang semula hanya bisa dilakukan di setiap cabang menjadi terpusat. Hal ini memudahkan masyarakat membayar tagihan rekening airnya di manapun.

Setelah itu, Munir terus dipercaya untuk melakukan *upgrade* sistem-sistem operasional kantor yang lainnya.

Dari sistem baca meter, sistem absensi pegawai, sampai sistem kepegawaian yang awalnya menggunakan *web system* menjadi *face system*. Pada 2019, Munir juga dipercaya *upgrade* sistem layanan Pudam Banyuwangi menjadi *one services*. “Semuanya kita *custom* sendiri, tidak menggunakan jasa vendor,” aku Munir (*Baca MAM Edisi 331 April 2023*).

Dalam *me-ngoprek* sistem TI yang dibutuhkan perusahaan, Munir hanya membeli prototipe sistem serupa yang sudah jadi dan dijual bebas untuk dipelajari. Dari situ ia membeli komponen-komponen yang dibutuhkan untuk kemudian dirakit sendiri dan diujicobakan. Tentu saja metodenya juga *trial and error*. Munir tidak terbebani, karena untuk menjalani hobinya ini, ia membeli komponen-komponen dan peralatan itu dari kocek sendiri. Baru setelah sistem yang ia *custom* sudah berhasil, ia mempresentasikannya kepada pihak manajemen.

Hasilnya ternyata tidak mengecewakan. Terbukti, sistem TI yang digunakan di Pudam Banyuwangi adalah buah ketekunan dan kreativitas Munir. Tentu, Munir tidak sendirian. Di belakangnya ada beberapa orang tim yang ada di bawah lingkup kerjanya. 📌 RZ



**Sirojam Munir**  
Perumda Air Minum (Pudam)  
Kabupaten Banyuwangi

# Menumbuhkan Semangat Inovasi di BUMD AM

Mendukung inovasi SDM internal bukan hanya investasi bagi perusahaan, tetapi juga bentuk penghargaan terhadap potensi yang dimiliki pegawai. Dengan memberikan motivasi yang tepat dan ruang untuk berkarya, perusahaan air minum (PDAM/ BUMD AM) dapat menghadirkan pelayanan yang lebih baik, tangguh menghadapi tantangan masa depan, dan menciptakan budaya kerja yang progresif.

Penulis: **Deni Arisandy**

Beberapa BUMD AM menyadari besarnya manfaat adanya SDM yang memiliki semangat inovasi. SDM internal yang diberdayakan untuk berinovasi dapat menghasilkan ide-ide kreatif yang langsung berdampak pada perbaikan pelayanan. Untuk menciptakan budaya inovasi, tentunya perusahaan perlu memberikan motivasi yang relevan dan berkesinambungan.

## Inovasi adalah keniscayaan

Bagi Abd Rahman, Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PUDAM) Banyuwangi, inovasi dalam pelayanan adalah keniscayaan. Adanya inovasi dalam pelayanan dapat membantu memenuhi kebutuhan pelanggan, baik secara kualitas, kuantitas, maupun keterjangkauan, sehingga akan tercipta dan tertanam dalam diri pelanggan kepuasan dan loyalitas.

Di samping itu, lanjutnya, inovasi dapat mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis yang dijalankan, menghindari risiko ketinggalan zaman, dan tetap relevan dalam menjalankan keberlanjutan bisnis. Inovasi juga menciptakan produk layanan yang beda/ unik sebagai pembeda dengan yang lain sebagai upaya meningkatkan daya saing.

"Inovasi dapat membuka akses ke pasar baru atau segmen pelanggan yang

sebelumnya tidak terjangkau sebagai pendorong pertumbuhan bisnis. Inovasi juga memengaruhi posisi perusahaan di mata pelanggan dan kompetitor sehingga perusahaan mempunyai reputasi bisnis yang kuat," katanya.

Ia menambahkan, inovasi yang mereka kembangkan bukan berarti harus sesuatu yang tidak ada menjadi ada. Mereka menggunakan sistem ATM (Amati Tiru Modifikasi). "ATM di sini bukan berarti kami meniru persis sesuatu yang ada di tempat lain, tetapi juga ada suatu produk/sistem yang memang sangat baru hasil rekayasa SDM yang kami miliki. Jadi, kami tidak ketergantungan kepada orang lain, produk, dan sistem tertentu," imbuhnya.

Guna menumbuhkan budaya inovasi di internal, PUDAM Banyuwangi rutin menggelar kegiatan seperti lomba, baik secara individu maupun kelompok antarseksi dan antarbagian. Kompetisi dilakukan secara *fair* dan dijamin

Inovasi lainnya aplikasi GIS, Sistem Monitoring Tandon, aplikasi Pegawai PUDAM Banyuwangi, dan aplikasi Aset PUDAM, aplikasi yang digunakan untuk mendata semua aset yang dimiliki perusahaan.

## Status BUMD AM kecil tak menjadi hambatan

Dalam konteks perkembangan zaman yang makin maju, inovasi bukan lagi sebuah pilihan, melainkan keharusan. Demikian menurut Samsul Bahri, Plt. Direktur Perumdam Tirta Keumuneng Kota Langsa. Menurutnya, masyarakat saat ini memiliki harapan yang lebih tinggi pada pelayanan publik. Mereka menginginkan pelayanan yang cepat, mudah diakses, transparan, dan responsif.

Karenanya, adaptasi dan transformasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut wajib dilakukan. Inovasi dalam pelayanan memberikan



ILUSTRASI MAJALAH AIR MINUM

banyak manfaat bagi perusahaan dan masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi digital, misalnya, kita dapat meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan. Sistem berbasis aplikasi memungkinkan pelanggan untuk melakukan berbagai hal, mulai dari membayar tagihan hingga melaporkan gangguan, tanpa harus datang langsung ke kantor.

“Hal ini tidak hanya memudahkan pelanggan, tetapi juga mengurangi beban kerja staf kami. Jadi, sumber daya dapat dialokasikan untuk tugas-tugas lain yang lebih strategis,” ungkap Samsul.

Ia pun mengakui peran direksi sebelumnya (Azzahir) dalam menumbuhkan semangat inovasi di internal perusahaan, khususnya dengan keberhasilan menciptakan aplikasi Portal Pegawai. Portal ini menjadi sebuah inovasi besar yang mengintegrasikan berbagai fungsi penting perusahaan dalam satu platform, seperti e-Presensi, e-Kinerja, e-PDAM, dan fitur-fitur pendukung lainnya yang saling terintegrasi.

“Inovasi yang dikembangkan bukan berarti harus sesuatu yang tidak ada menjadi ada. Bisa menggunakan sistem ATM (Amati Tiru Modifikasi).”

“Keberadaan portal ini telah membawa transformasi signifikan dalam cara kerja perusahaan. Inovasi ini tidak hanya mempermudah operasional internal, tetapi juga menjadi bukti bahwa BUMD AM kecil



**Abd Rahman**  
Dirut PUDAM Banyuwangi

**Samsul Bahri**  
Plt. Direktur Perumdam Kota Langsa

DOK. PRIBADINIST

seperti kami (pelanggan di bawah 20 ribu) mampu bersaing dalam hal teknologi dan inovasi,” ucapnya bangga.

Dikatakan Samsul, ke depan pihaknya terus berkomitmen untuk mengembangkan inovasi-inovasi baru yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Salah satu fokus utama mereka saat ini adalah riset dan pengembangan teknologi berbasis SCADA (*Supervisory Control and Data Acquisition*). Tujuannya untuk memonitor dan mengontrol sistem operasional perusahaan secara langsung dan *real-time*.

Saat ini, tim IT internal Perumdam Tirta Keumuneng sedang melakukan uji coba *live monitoring* tekanan air pada pipa Induk. Alat ini, ujar Samsul, dirancang sepenuhnya oleh pegawai Tirta Keumuneng dengan menggunakan modul-modul sensor dan *micro controller* seadanya yang dijual bebas di Marketplace. **DA**

## Menemukan Solusi di Grup Otomasi Tukang Ledeng

Hasil kerja keras tim IT internal Perumdam Tirta Keumuneng Kota Langsa tidak hanya menghasilkan alat monitoring sensor, tetapi juga sebuah aplikasi *dashboard* yang terkoneksi dengan sensor dan memungkinkan pemantauan tekanan air secara *live*. Menariknya, aplikasi ini sudah berhasil diintegrasikan dengan Portal Pegawai. Sehingga, monitoring operasional dapat dilakukan langsung dari *platform* yang sama. Proyek ini masih dalam tahap pengujian lebih lanjut. Namun, keberhasilan awal ini menjadi langkah besar menuju penerapan SCADA di Tirta Keumuneng yang lebih luas di masa mendatang.

Selain fokus pada teknologi operasional, Tirta Keumuneng juga terus memperhatikan inovasi di bidang pelayanan pelanggan. Salah satu langkah yang sedang dikembangkan saat ini adalah fitur WhatsApp Chatbot, yang dirancang untuk melayani pelanggan secara otomatis. Chatbot ini akan memungkinkan pelanggan mendapatkan informasi terkait tagihan

air dan status pembayaran langsung secara instan, cepat, dan akurat melalui WhatsApp, sebuah platform AI yang diprogram untuk otomatis menjawab setiap kebutuhan informasi tagihan pelanggan.

Sebagian besar inovasi, terutama dalam hal yang berkaitan dengan teknologi, banyak dinakhodai oleh salah satu staf IT Tirta Keumuneng, Ilham Ramadhan. Dengan semangat belajar dan visi yang kuat, Ilham bersama timnya berhasil merancang berbagai sistem sehingga dapat berintegrasi satu sama lain. Dasar dari semua inovasi ini, menurut Samsul, adalah semangat kemandirian dan kepercayaan pada potensi internal perusahaan.

“Saya sangat bangga dengan tim kami yang mampu menciptakan solusi dari nol, tanpa banyak ketergantungan pada vendor luar. Hal ini tidak hanya menghemat biaya, tetapi juga membangun keahlian internal yang menjadi aset berharga bagi perusahaan. Saya percaya, dengan budaya inovasi ini, kita dapat terus berkembang dan

memberikan kontribusi nyata, baik untuk perusahaan maupun masyarakat yang kita layani.

Dikatakan, dengan semangat belajar dan inovasi, para staf IT Tirta Keumuneng, yang dikomandoi Ilham Ramadhan, tak berhenti menggali pengetahuan dari berbagai sumber dan komunitas, termasuk Grup Otomasi Tukang Ledeng. Grup tersebut memungkinkan mereka saling bertukar pikiran dengan sesama tukang ledeng yang memiliki kompetensi di bidang IT.

“Di grup komunitas otomasi tersebut, berkumpul para praktisi IT BUMD AM seperti dari Boyolali, Surabaya, Kabupaten Bandung dan lainnya. Mereka saling berbagi pengalaman yang membuat staf IT kami semakin memiliki wawasan yang luas berkat berada di lingkungan yang positif dan mendukung. Bahkan, melalui komunitas tersebut, kita berhasil menemukan solusi beberapa kendala yang dihadapi sejak tahun 2022,” pungkasnya. **DA**

# Penghargaan untuk Pegawai Berprestasi

Memberikan penghargaan khusus kepada pegawai berprestasi, terutama yang berkontribusi di bidang inovasi teknologi, sangat penting karena dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas, menghargai kreativitas dan dedikasi, mendorong budaya inovasi, retensi talenta berkualitas, memberikan contoh positif bagi pegawai lain, serta menghasilkan keuntungan jangka panjang.

Penulis: **Deni Arisandy**

Dalam pandangan Direktur Utama Perumdam Tirta Raharja Kabupaten Bandung, HA. Teddy Setiabudi, peran manajemen dalam memberikan motivasi di internal sangatlah penting. Tanpa dukungan yang sungguh-sungguh dan berkelanjutan dari manajemen, tentunya hal ini akan sulit terwujud. Beberapa hal yang bisa dilakukan manajemen ialah menciptakan budaya kerja yang mendukung kreativitas dan inovasi, seperti memberikan ruang untuk ide baru dan kolaborasi antarbagian. Manajemen juga bisa menyediakan pelatihan dan pengembangan keterampilan pegawai secara berkelanjutan, khususnya dalam bidang teknologi.

Di samping itu, lanjutnya, manajemen dapat memberikan kepercayaan kepada pegawai untuk memimpin proyek inovasi kecil hingga besar, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan perusahaan. Manajemen juga membuka jalur komunikasi dua arah untuk menerima masukan dari pegawai di semua level organisasi.

Hal yang juga tak kalah penting dalam mendorong budaya inovasi di internal perusahaan ialah memberikan *reward* khusus bagi pegawai berprestasi. Misalnya, dengan insentif finansial berupa bonus atau kenaikan gaji berdasarkan kontribusi atas keberhasilan inovasi. Pengakuan



**HA. Teddy Setiabudi**  
Dirut Perumdam Tirta Raharja  
Kabupaten Bandung

nonmateriil, seperti penghargaan bulanan atau tahunan untuk pegawai berprestasi, baik dalam bentuk sertifikat maupun apresiasi di acara resmi perusahaan, juga bisa diberikan. Ada pula kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau studi lanjut yang relevan dengan bidang kerja mereka.

"*Reward* lainnya adalah memberikan promosi jabatan atau tanggung jawab baru sebagai bentuk kepercayaan perusahaan atas kontribusi pegawai. Bisa juga program khusus seperti umrah dan liburan bersama tim atau penghargaan lainnya yang meningkatkan loyalitas dan semangat kerja," tutur Teddy.

Sebagaimana diketahui, Perumdam Tirta Raharja Kabupaten Bandung adalah salah satu BUMD AM yang sangat *concern* dengan inovasi di bidang teknologi informasi dan digitalisasi. Berbagai manfaat langsung maupun tidak langsung telah mereka rasakan. Contohnya adalah meningkatkan citra perusahaan dan menjaga daya saing, yang diimplementasikan terhadap aktivitas operasional pengendalian

*non-revenue water* (NRW) dan SCADA system (*supervisory control and data acquisition*).

Mereka juga telah merasakan beberapa manfaat inovasi pelayanan. Mulai ada peningkatan kepuasan pelanggan karena kualitas layanan menjadi lebih responsif, cepat, akurat, dan transparan. Ada juga efisiensi operasional melalui pengurangan kebocoran air dan penghematan biaya distribusi, penghematan penggunaan bahan kimia, dan lain sebagainya.

"Kemudian, reputasi perusahaan juga meningkat sebagai penyedia layanan air yang modern dan berdaya saing tinggi. Perusahaan juga menjaga keandalan dan keamanan air baku karena adanya monitoring sistem untuk konservasi lahan," katanya.

Selain itu, beberapa inovasi yang telah dilakukan dan akan dikembangkan di Tirta Raharja ialah sistem pengelolaan transaksi (*billing system*). Sistem sistem pengelolaan pengaduan dan tindaklanjutnya dengan

“ Dengan memberikan *reward*, manajemen menunjukkan komitmen untuk mendukung dan mendorong inovasi sebagai salah satu pilar penting keberhasilan perusahaan. ”

aplikasi CRM (*customer relationship management*). Pengembangan aplikasi penyampaian pengaduan berupa aplikasi mobile (Tiraqu), aplikasi pelayanan mandiri (Kiosku), dan aplikasi web perusahaan.

Digitalisasi yang juga membawa perubahan positif ialah penerapan teknologi otomasi (SCADA) dalam pengelolaan produksi dan distribusi air serta pengendalian kebocoran air. Ada pula implementasi sistem manajemen berbasis data untuk monitoring dan pengelolaan SDM serta keuangan yang lebih transparan dan akurat (IKEU, HRIS).

Sementara, inovasi yang akan dikembangkan adalah penggunaan AI dan IoT untuk prediksi kebutuhan air dan pemeliharaan infrastruktur secara preventif, aplikasi monitoring konservasi lahan (SIGandrung Tira), digital marketing untuk memantau potensi calon pelanggan (SIGurat), serta implementasi teknologi *virtual reality* (VR) untuk pelatihan pegawai.



# ONE STOP SOLUTION FOR CALIBRATION

PT. SYSCAL telah berdiri dari tahun 2012 dan telah terakreditasi ISO 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor Laboratorium Kalibrasi 175-IDN

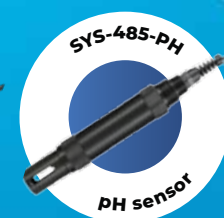
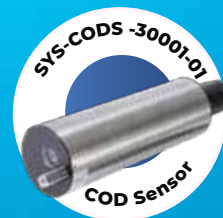
## RUANG LINGKUP PT. SYSCAL:

- Massa (Anak Timbangan, Timbangan)
- Pressure/Tekanan
- Volume (POVA, Glassware)
- Temperature (Sensor Plus Indikator, Sensor, Simulasi, Enslosure)
- Temperature dan Pressure (Autoclave)
- Instrumen Analitik (Ph meter, Conductivity meter)
- Electrical
- Timer
- RPM (Revolution Per Minute)
- Gas Detector
- Flowmeter
- Thermohygrometer
- Flue Gas Analyzer
- Torque Wrench\*
- Intensitas Cahaya (Lux Meter)
- Kebisingan (Sound Level Meter)
- Laminar Air Flow atau Bio Safety Cabinet
- HVAS\*
- Rotameter\*
- Infrared Thermometer\*
- Clamp Meter\*
- DO Meter\*

\*Proses Akreditasi



Selain itu, Kami berinovasi memperkenalkan WQMS Berbasis IOT untuk memantau kualitas dan kuantitas hasil air limbah secara terus menerus.



**Syscal Melayani Jasa Kalibrasi Peralatan  
Laboratorium dan Onsite**

## PT SYSCAL

### Jawa Barat

Sentul City, Plaza Amsterdam  
Blok D2-D6 Jl. MH Thamrin,  
Citaringgul, Babakan Madang,  
Kab. Bogor, Jawa Barat, 16810

### Jawa Tengah

Kawasan Industri Kendal  
Pelabuhan II GB.00161/BD,1552  
Desa Wonorejo, Kec. Kaliwungu  
Kendal Jawa Tengah, 51372

### Jawa Timur

Jl. Raya Juanda No.1 Ruko  
Juanda Bisnis Center Blok B-2  
Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur, 61254

[cs0@siscal.co.id](mailto:cs0@siscal.co.id)

 SYSTRONICA\_ID



Hotline : 0811-1637-228

# Mencari Solusi Pengolahan Air dan Air Tak Berekening



Peserta, narasumber dan penyelenggara workshop kolaborasi PERPAMSI dengan Anggota Luar Biasa, PT Krohne Indonesia.

PERPAMSI berkolaborasi dengan Anggota Luar Biasa, PT Krohne Indonesia, mengadakan *Workshop Water Solution Day 2024* pada 11-14 November 2024 di Jakarta. Kegiatan *workshop* ini bertujuan memberikan pengetahuan dan informasi lebih mendalam kepada pengguna, dalam hal ini BUMD AM terkait teknologi instrumentasi dan pengukuran air, khususnya teknologi dari Krohne.

Penulis: **Wuriana P.**

Lokakarya ini diikuti 60 peserta dari 20 BUMD AM. Pelaksanaannya terbagi menjadi dua sesi, setiap sesi dilaksanakan selama dua hari. Sesi pertama dilaksanakan pada 11-12 november, sedangkan sesi kedua dilaksanakan pada 13-14 November.

Sesi pertama dihadiri dan dibuka Direktur Air Minum, Ditjen Cipta Karya Kementerian PU, Ir. Anang Muchlis. Turut hadir Direktur Eksekutif PERPAMSI, Dr. Subekti. Sesi kedua dibuka oleh Anggota Dewan pengawas PERPAMSI sekaligus Direktur Utama Perumdam Tirta Daroy, T. Novizal Aiyub, S.E. Ak.

Sebelumnya, Presiden Direktur Krohne Indonesia, S. Venukumar, dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada peserta yang telah hadir dalam acara lokakarya tersebut. Venu menyampaikan bahwa melalui lokakarya ini, pihaknya ingin mendengar masukan dari peserta tentang peningkatan apa yang dapat dilakukan oleh Krohne terkait teknologi dan inovasi produknya.

Subekti menyambut baik kerja sama antara PERPAMSI dengan Krohne. Perkenalan produk-produk berteknologi kepada BUMD AM diharapkan mampu memberikan inspirasi kepada para pengambil keputusan untuk permasalahan yang ada di BUMD AM, terutama terkait permasalahan teknis. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membuka wawasan dan peluang kerja



Direktur Eksekutif PERPAMSI Dr. Subekti dan Direktur Air Minum, Ditjen Cipta Karya, Ir. Anang Muchlis.



Simulasi produk *water solution* PT Krohne.

sama sehingga mampu membawa perubahan yang lebih baik bagi BUMD AM.

Senada dengan Subekti, T. Novizal Aiyub menyampaikan, kolaborasi PERPAMSI dengan Krohne diharapkan dapat menjadi ajang diskusi dan menambah pengetahuan bagi para tukang ledeng. Ia menegaskan, diharapkan ini sejalan dengan komitmen PERPAMSI dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM BUMD AM, terutama bagi para teknisi yang berkaitan dengan instrumentasi dan *flow* meter.

Sebelum membuka acara, Ir. Anang Muchlis menyampaikan, untuk dapat mencapai RPJMN 2020-2024 dan mencapai salah satu tujuan SDG's, yakni penyediaan akses air minum dan sanitasi aman untuk semua, pemerintah menargetkan 100 persen akses air minum layak. Itu termasuk 15 persen akses air minum aman pada 2024, dan 45 persen akses air minum aman pada tahun 2030. Lalu, 90 persen akses sanitasi layak, 20 persen akses sanitasi aman di tahun 2024, dan 54 persen akses sanitasi aman di tahun 2030.

Ia menekankan, target-target tersebut perlu didukung dengan produk-produk berkualitas yang mampu mendukung tercapainya target RPJMN dan SDG's. Selain itu, industri atau perusahaan perlu juga memperhatikan TKDN dari produknya untuk memajukan industri nasional dalam strategi pembangunan ekonomi dan industri negara.

Materi yang disampaikan pada diharapkan ini antara lain seputar *supplier* untuk *flow*, level, *pressure*, suhu dan proses analitik, serta solusi rekayasa untuk proses kontrol dan otomatisasi. Ada pula cakupan penuh seperti kalibrasi, rekayasa, perencanaan, *wireless* dan *remote metering*, *elektromagnetik flow* meter, serta *elektromagnetik flow* sensor, level *transmitter*, dan *switches*. Peserta juga dapat mencoba menggunakan alat-alat Krohne yang tersedia di dalam ruangan.

Salah satu peserta, Ira Larasati, mengungkapkan kesannya selama dua hari mengikuti kegiatan ini. "Banyak hal yang saya terima dari *workshop* ini, antara lain *update* mengenai teknologi pengolahan air, distribusi, dan kehilangan air. Semoga bermanfaat dan bisa diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari di perusahaan," katanya. **15**

# SELAMAT TAHUN BARU 2025



### PERPAMSI AWARD 2024

1. Kategori PAM Terbaik dalam Implementasi K3
2. PAM dengan Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Terbaik



### PDAM SURABAYA LAUNCHING 1000 SMART WATER METER



### PDAM SURYA SEMBADA RAIH APRESIASI GCG PREDIKAT BAIK

Peningkatan jabatan oleh Bupati Pamekasan @Bupati Pamekasan Jawa Timur kepada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya Indeks BUKPD Dengan Pemenuhan Tata Kelola GCG Predikat Baik Periode Tahun 2023 - Triwulan 01/2024



### PDAM SURYA SEMBADA KOTA SURABAYA MERAIH PENGHARGAAN CORPORATE CULTURE AWARD



### Penyerahan Sertifikat Elektronik oleh Menteri Dr. H. Agus Harimurti Yudhoyono, M.Sc., M.P.A., M.A.

08 Oktober 2024 | Gedung Graha di Surabaya



### PDAM Surabaya Raih Penghargaan Mitra Bakti Husada Tahun 2024 untuk Kategori Perlindungan Kesehatan Pekerja Perkantoran dari Kementerian Kesehatan

07 November 2024



### PDAM Surabaya Raih Penghargaan CNN Indonesia Award 2024

25 September 2024



### BUMD ENTREPRENEURIAL MARKETING AWARDS 2024

THE MOST PROMISING COMPANY IN MARKETING 3 D (COLD WINNER)  
THE MOST PROMISING COMPANY IN STRATEGIC MARKETING (SILVER WINNER)



### Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi Resmikan Reservoir Mbah Ratu, Rumah Pompa Air Baku IPAM Karangpilang, dan Rehabilitasi Jaringan Pipa 142 Km



### Sharing Achievements and Sustainable Solutions for Water Management in Indonesia



### PDAM SURYA SEMBADA RAIH PENGHARGAAN TOP BUMD AWARD 2024

**ISO 9001:2015**  
RUANG LINGKUP  
PENGELOLAAN PENYEDIAAN AIR MINUM

**ISO 37001:2016**  
RUANG LINGKUP PELAYANAN PELANGGAN,  
PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

**ISO 55001:2014**  
RUANG LINGKUP ASET PRODUKSI  
IPAM KARANG PILANG DAN NGAGEL

**ISO/IEC 27001:2022**  
RUANG LINGKUP INFRASTRUKTUR PUSAT DATA,  
CATAT METER BERBASIS CLOUD DAN APLIKASI E-PROC

**SMK3 DAN ISO 45001:2018**  
RUANG LINGKUP "PENGOLAHAN AIR,  
PEMELIHARAAN PRODUKSI, LABORATORIUM AIR, GUDANG IPAM,  
MELIPUTI : KANTOR PUSAT PDAM SURYA SEMBADA,  
IPAM NGAGEL DAN IPAM KARANG PILANG."

**SNI ISO/IEC 17025:2008**  
LABORATORIUM PENGUJIAN  
DAN LABORATORIUM KALIBRASI

0-800-192-6666

081-2331-6666

PDAM Surya Sembada

@PDAMSurabaya

@pdamsuryasembada

aplikasi CIS PDAM SURABAYA



## PD PERPAMSI NUSA TENGGARA BARAT

# Sharing Bersama Mantan Ketua Umum PERPAMSI

Ada yang istimewa dari penyelenggaraan Rapat Koordinasi PD PERPAMSI Nusa Tenggara Barat, Rabu (18/12/2024). Mantan Ketua Umum PERPAMSI Lalu Ahmad Zaini hadir dan didaulat menjadi salah satu narasumber. Dalam kesempatan tersebut hadir Ketua PD PERPAMSI NTB Aini Kurniati beserta jajaran pengurus dan seluruh direksi BUMD AM se-NTB.

"Hari ini saya bertemu dengan rekan-rekan PD PERPAMSI NTB. *Alhamdulillah* kita semua diberikan kesehatan untuk bersilahturahmi pada kegiatan rapat koordinasi seluruh direksi BUMD AM se-NTB," tulis Zaini di laman media sosialnya.

Ia mengatakan, dirinya diminta untuk menjadi narasumber guna berbagi (*sharing*) terkait pengalamannya memimpin PT Air Minum Giri Menang (Perseroda) sekaligus sebagai Ketua Umum PERPAMSI periode 2021-2024. "Belasan tahun menjadi pimpinan di

PTAM Giri Menang (Perseroda) dan 34 tahun mengabdikan diri sebagai insan air minum menjadi modal saya untuk berbagi," katanya.

"Saya melihat wajah penuh semangat dari rekan-rekan direksi. Harapan besar masyarakat NTB terkait pelayanan air minum ada di tangan bapak dan ibu sekalian," pungkasnya.

Sebagai informasi, Komisi Pemilihan Umum (KPU) resmi menetapkan pasangan Ahmad Zaini dan Nurul Adha sebagai Bupati dan Wakil Bupati Lombok Barat periode 2024-2029. Pengumuman tersebut dirilis pada rapat pleno KPU Lombok Barat 3 Desember 2024.

Pasangan Zaini-Adha memenangkan Pilkada Lombok Barat dengan perolehan suara sebesar 107.340 dari total suara sah. Sementara 3 paslon pesaingnya, Farinduan-Khairatun meraih 92.658 suara. Kemudian, Nurhidayah-Kafali menoreh 84.453 suara dan Sumiatun-Ibnu Salim dengan 98.281 suara. Bila tidak ada aral dan rintangan, pasangan terpilih akan dilantik pada Februari 2025 bersama kepala daerah di NTB. **AZ**



Pengurus PD PERPAMSI Nusa Tenggara Barat bersama mantan Ketua Umum PERPAMSI Lalu Ahmad Zaini.



*Selamat & Sukses*

ATAS TERPILIHNYA

**AJAT ROCHMAT JATNIKA, S.T.,M.T.**

Ketua Asosiasi Dewan Pengawas  
PDAM Seluruh Indonesia  
(ASDEPAMSI) Periode 2024-2027





Tirta Pakuan

# DIREKSI PERUMDA TIRTA PAKUAN KOTA BOGOR

Mengucapkan

# SELAMAT TAHUN BARU

# 2025



**H. Rivellno Rizky Muchtar, SPI, MM.**  
*Direktur Umum*

**H. Rino Indra Gusniawan, ST, MM.**  
*Direktur Utama*

**Ardani Yusuf, ST, MT.**  
*Direktur Teknik*



## Pembahasan Revisi Kepmenhan 782/2015



PERPAMSI, diwakili oleh Direktur Eksekutif, Kepala Biro Administrasi dan Keuangan dan Kepala Urusan

Tagihan Terpusat, menghadiri Rapat Pembahasan Revisi Kepmenhan 782/2015 di Jakarta, 16 Desember 2024. Tujuan penyusunan tata kelola pelayanan ini adalah memberikan pedoman mengenai prosedur dan mekanisme pelayanan serta ketentuan-ketentuan penggunaan daya dan jasa listrik gas air (LGA) yang menjadi beban tanggungan negara di lingkungan Kemhan dan TNI.

Rapat ini membahas revisi aturan terkait tata kelola pelayanan daya dan jasa LGA di lingkungan Kemhan dan TNI. Melalui kegiatan rapat ini, PERPAMSI berkomitmen untuk mendukung tata kelola layanan air minum yang lebih baik di lingkungan Kemhan dan TNI. **Red**

## Workshop Autodesk Solution



PERPAMSI bersama Anggota Luar Biasa, PT Synnex Metrodata Indonesia, menyelenggarakan lokakarya bertema "Predicting Water Demand and Water Quality Modelling with Autodesk Infoworks WSPro". Acara yang dilaksanakan di Hotel Aeroem Jakarta, Kamis (12/12), ini diikuti oleh para pegawai BUMD AM dari wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

Lokakarya ini bertujuan meningkatkan pemahaman para pegawai BUMD AM mengenai pemodelan data spasial dan pemantauan kualitas air guna mendukung pengelolaan yang lebih efektif. Acara tersebut diawali dengan sambutan dari Supardi Pondok, Chief Representative Autodesk Indonesia, dan secara resmi dibuka oleh Dr. Subekti, Direktur Eksekutif PERPAMSI. **Red**

## Pelatihan NRW Bersertifikat Kompetensi



PERPAMSI dan YPTD Pamsi menyelenggarakan Pelatihan *Non-Revenue Water* (NRW) bersertifikat kompetensi di Bandung, 9-14 Desember 2024. Pelatihan ini diikuti oleh 22 peserta dari berbagai BUMD AM di Indonesia.

Kegiatan dilaksanakan secara daring untuk sesi teori dan dilanjutkan dengan praktikum serta uji kompetensi secara luring. Sesi praktikum ini menggandeng Perumda Tirta Raharja Kabupaten Bandung sebagai mentor sekaligus menyediakan fasilitas untuk *step test* dan pemantauan kehilangan air (monitoring NRW). **Red**

## Donasi Korban Erupsi Gunung Lewatobi



PERPAMSI menyerahkan bantuan kemanusiaan berupa uang tunai sebesar Rp90.000.000 (sembilan puluh juta rupiah) kepada masyarakat terdampak erupsi Gunung Berapi Lewatobi Laki-Laki di Flores Timur. Penyerahan bantuan diserahkan oleh Tenaga Ahli PERPAMSI, Agus Sunara, kepada Boy Salassa, Ketua PD PERPAMSI NTT, dan disaksikan pejabat terkait dilakukan pada 10 Desember 2024.

Bantuan ini merupakan hasil penggalangan dana dari Pengurus Daerah PERPAMSI dan Perusahaan Air Minum/BUMD AM di berbagai wilayah di Indonesia. Tak lupa PERPAMSI menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam meringankan beban para korban terdampak. **Red**

## Lokakarya Air Limbah Domestik

PERPAMSI berkolaborasi bersama Asosiasi Pengelola Air Limbah Domestik (FORKALIM) menyelenggarakan lokakarya bertema "Strategi Daerah Merencanakan Pengembangan Layanan Air Limbah Domestik" di Kota Palembang, 10-11 Desember 2024. Selain kegiatan *sharing* dan diskusi, para peserta diajak berkunjung ke IPAL Sei Selayur yang dikelola Perumda Tirta Musi Kota Palembang.

Lokakarya dibuka oleh Asisten II Kota Palembang, H. Rudi Indawan. Ketua Umum PERPAMSI Arief Wisnu Cahyono, didampingi



Sekretaris Umum PERPAMSI Rino Indira Gusniawan, Wakil Ketua Bidang Kemitraan Air Limbah Sonny Salimi dan Direktur Eksekutif Subekti, hadir dalam kegiatan tersebut. **Red**

## Narasumber Misi Dagang Tim Kanada di Indonesia



Direktur Eksekutif PERPAMSI Dr. Subekti menjadi salah satu panelis dalam diskusi bertema “Pemberdayaan Indonesia: Strategi Transisi dan Sirkular Energi Berkelanjutan di Indonesia” yang diselenggarakan Team Canada Trade Mission to Indonesia di Hotel Mulia Senayan Jakarta, Senin (2/12).

Dalam salah satu panel diskusi, Subekti berbicara terkait bagaimana meningkatkan ketahanan dan

keberlanjutan air (pemantauan daerah aliran sungai, pengolahan air limbah, sirkularitas air) di Indonesia. Ia juga banyak berbicara terkait peluang investasi di sektor penyediaan air minum Indonesia, kondisi eksisting penyediaan air minum oleh Penyelenggara SPAM (BUMD AM), termasuk tantangan yang dihadapi.

**Red**

## Pelatihan RPAM

PERPAMSI dan YPTD Pamsi menggelar Pelatihan Rencana Pengamanan Air Minum

(RPAM) di Jakarta (2-3/12). Pelatihan ini diikuti 19 peserta dari Sekretariat PERPAMSI dan 9 BUMD AM anggota. RPAM adalah pendekatan sistematis untuk memastikan kualitas air minum aman dari sumber hingga ke konsumen. Melalui pelatihan ini, para peserta diharapkan dapat lebih memahami bagaimana fundamental RPAM hingga penerapannya di BUMD AM. **Red**



## Wisuda Program Beasiswa PERPAMSI-AKA Bogor

Sebanyak 22 mahasiswa Program Beasiswa PERPAMSI-AKA Bogor D1 PMIP-AMDK diwisuda di Kampus Poltek AKA Bogor, Sabtu, 30 November 2024. Wisuda kali ini mencatat prestasi gemilang. Mita Herlina dari PDAM Kotabaru Kalimantan Selatan meraih predikat wisudawan terbaik (*cumlaude*) dengan IPK 3,94.

Lulusan program ini memperoleh gelar Ahli Pratama serta sertifikat



kompetensi sebagai Penyusun Dokumen HACCP. Program Beasiswa D1 PMIP-AMDK merupakan kolaborasi antara PERPAMSI dan Poltek AKA Bogor untuk mendukung pengembangan kompetensi pegawai BUMD AM, khususnya dalam menjaga kualitas air yang layak, baik untuk pelayanan perpipaian maupun memproduksi air minum dalam kemasan. **Red**

**Red**

## Pelatihan Asesor PERPAMSI dan LSP-AMI

LSP-AMI bersama PERPAMSI menyelenggarakan *training of assesor* (ToA) 2024 di Jakarta, 2-6 Desember 2024. Acara dibuka oleh Ketua LSP-AMI Agus Sunara dan diikuti oleh 19 peserta yang berasal dari perwakilan Pengurus Daerah (PD) PERPAMSI di Indonesia.



Training bertujuan mencetak asesor baru di setiap daerah kepengurusan PERPAMSI di Indonesia. Selain itu, adanya asesor baru akan meningkatkan jumlah pelatihan yang diselenggarakan di tingkat PD PERPAMSI. **Red**

## FGD Lokakarya Peta Jalan Transformasi Air Minum

PERPAMSI, diwakili oleh Tenaga Ahli Agus Sunara, menghadiri FGD Lokakarya Peta Jalan Transformasi Kelembagaan

Air Minum yang diselenggarakan oleh Direktorat Air Minum, Ditjen Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum di Denpasar, 13 Desember 2024. Kegiatan ini membahas strategi transformasi kelembagaan untuk memperkuat tata kelola sektor air minum serta mendukung penyediaan layanan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia. **Red**



## Pelatihan Kehumasan



PERPAMSI dan YPTD Pamsi menggelar Pelatihan Kehumasan untuk BUMD AM anggota. Kegiatan yang diselenggarakan di Jakarta (4-5/12), diikuti 21 peserta dari 14 BUMD AM. Melalui pelatihan ini, para pegawai, terutama di bagian hublang/humas, diharapkan mampu menjadi perwakilan perusahaan yang profesional dan kredibel dalam berinteraksi dengan berbagai pihak. **Red**



Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan, yang diadopsi oleh semua Negara Anggota PBB pada tahun 2015, menyediakan cetak biru bersama untuk perdamaian dan kesejahteraan bagi manusia dan planet ini, sekarang dan di masa depan. Inti dari agenda ini adalah 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), berupa seruan mendesak bagi semua negara-maju dan berkembang, untuk bertindak dalam kemitraan global. Tujuan-tujuan ini mengakui bahwa mengakhiri kemiskinan dan kekurangan lainnya harus berjalan seiring dengan strategi yang meningkatkan kesehatan dan pendidikan, mengurangi kesenjangan, dan memacu pertumbuhan ekonomi, sembari mengatasi perubahan iklim dan berupaya melestarikan lautan dan hutan kita.

## Dari 17 Tujuan SDGs, Tujuan Nomor 6 yakni: Menjamin ketersediaan serta pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang berkelanjutan untuk semua



**Air minum yang aman dan terjangkau**  
Pada tahun 2030, mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua.



**Mengakhiri buang air besar sembarangan dan menyediakan akses ke sanitasi dan kebersihan**  
Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar sembarangan di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.



**Meningkatkan kualitas air, pengolahan air limbah dan penggunaan kembali yang aman**  
Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.



**Tingkatkan efisiensi penggunaan air dan pastikan pasokan air bersih**  
Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.



**Menerapkan pengelolaan sumber daya air terpadu**  
Pada tahun 2030, menerapkan pengelolaan sumber daya air terpadu di semua tingkatan, termasuk melalui kerja sama lintas batas sesuai kepantasan.



**Melindungi dan memulihkan ekosistem yang berhubungan dengan air**  
Pada tahun 2020, melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau.



# Selamat Natal & Tahun Baru 2025

Semoga Natal membawa berkat, sukacita,  
dan kehangatan bagi Anda orang-orang yang Anda cintai.



PT. GLORY

CITRA MUDA PERKASA

Sole Agent



PT BETA PRAMESTI ASIA

# Mendorong Penggunaan PAC Drinking Grade Produksi Dalam Negeri di BUMD AM

PT Beta Pramesti Asia, salah satu produsen bahan kimia lokal, berupaya mendorong penggunaan *Poly Aluminium Chloride* (PAC) drinking grade produksi dalam negeri yang pemanfaatannya khusus untuk air bersih/minum. Apa saja manfaat penggunaan PAC drinking grade tersebut?

Penulis: **Deni Arisandy**



Paul Somadaja dan Diki Zulhamsyah, PT Beta Pramesti Asia.



Penggunaan bahan kimia adalah hal penting pada proses pengolahan air minum yang akan didistribusikan BUMD AM ke pelanggan. Salah satunya adalah PAC sebagai senyawa kimia yang terdiri dari aluminium, dan klorida. PAC digunakan sebagai pengikat klorida yang efektif dan sering digunakan sebagai zat pengolah air yang efektif. Boleh dibilang, PAC telah menjadi pilihan populer di banyak fasilitas pengolahan air modern karena efektivitasnya untuk menangani berbagai jenis kontaminan.



Tim Sekretariat PERPAMSI bersama manajemen PT Beta Pramesti Asia.

PT Beta Pramesti Asia mendirikan pabrik PAC pada tahun 2015 dengan produksi awal sebesar 6.000 ton per tahun yang berlokasi di Cikupa, Tangerang. Di tahun 2020 PT Beta Pramesti Asia membeli teknologi dari Eropa untuk membuat PAC18. Seiring respons terhadap permintaan pasar yang meningkat, Beta Pramesti saat ini berhasil meningkatkan kapasitas produksi PAC hingga mencapai 40 ribu ton per tahun.

Ekspansi yang signifikan ini merupakan bukti nyata dari komitmen Beta Pramesti untuk terus memenuhi dan melampaui ekspektasi pelanggan. Lalu, kapasitas produksi PAC tersebut kembali ditingkatkan menjadi 60 ribu-80 ribu ton yang *upgradable*.

Menurut Paul Somadaja, Direktur Utama PT Beta Pramesti Asia, pihaknya memproduksi sendiri PAC18 yang merupakan PAC *drinking grade*. PAC ini khusus untuk mengolah air agar sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan Permenkes. Tentu saja ada sejumlah kelebihan penggunaan PAC *drinking grade* dibandingkan PAC *powder* atau PAC *industrial grade* yang digunakan untuk pengolahan air limbah.

Khusus untuk produksi PAC18 yang merupakan PAC *drinking grade*, kata Paul, lebih kental dan lebih stabil, serta secara total *cost* bisa lebih murah. PAC18

ini, banyak digunakan di Eropa dan di Indonesia menjadi standar SNI tipe A untuk pengolahan air bersih dan air minum yang kadar logam besinya sangat rendah.

Dilanjutkannya, PAC18 disebut memiliki warna yang hampir putih atau jernih dan tidak memiliki endapan atau kontaminan, dan polimerisasinya sangat baik, sebagaimana standar penggunaan PAC untuk pengolahan air. Sebelumnya pada 2015, mereka telah memakai cara yang lebih lama untuk membuat PAC-ACH itu.

"Sebenarnya, PAC-nya ini 17 koma sekian persen, tapi disebutnya 18 persen di Eropa. Di Eropa mereka itu banyak minta PAC18 yang kalau di sini disebutnya SNI tipe A yang besinya sangat rendah. Warna PAC-nya itu jernih sampai kekuningan, bukan kuning atau coklat. Itu PAC untuk air minum dan sangat stabil. Secara efektif, total *cost*-nya mirip-mirip saja dengan PAC *powder*," ungkap Paul.

Lebih jauh dikatakannya, saat ini memang sebagian BUMD AM kecenderungannya lebih memilih PAC *powder* dari Cina atau PAC cair yang diproduksi secara rumahan (yang warnanya cenderung kuning dan coklat). Padahal, warna kuning dan coklat tersebut berdasarkan analisis, mengandung kontaminan dan akan mengendap jika disimpan dalam jangka

waktu lama terutama jika proses produksi menggunakan teknologi yang konvensional.

Menurut Paul, warna kuning dan coklat dari PAC yang disebutnya sebagai PAC yang diproduksi secara rumahan, mungkin tidak diketahui apakah itu karena ada pengaruh dari bahan baku dan tidak tidak diketahui apa saja kandungan



Proyek SWRO Plant PT Beta Pramesti Asia.



Fasilitas produksi PAC.



Meninjau pabrik dan workshop.

logam-logam beratnya. Mungkin memang logam berat itu untuk membantu proses koagulasi. PAC produksi rumahan ini disebutnya juga menggunakan bahan dari limbah bauksit atau *scrap*. Kelemahan lain PAC *powder* tersebut adalah harus cepat dipakai agar tidak menghasilkan endapan jika disimpan.

Dengan adanya Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, *total dissolved solids* (TDS) atau padatan terlarut total yang diperbolehkan untuk air minum nilainya adalah 300 mg/l. Maka, penggunaan PAC18 ini akan membantu untuk

menurunkan nilai TDS.

Pihak Beta Pramesti Asia berharap BUMD AM berkomitmen menggunakan PAC tipe A yang lebih stabil dan secara total *cost* bisa lebih murah. Menurut Diki, Product Manager PT Beta Pramesti Asia, pihaknya berkomitmen mematuhi regulasi yang ada dengan menjaga kualitas sesuai standar regulasi yang ditetapkan.

"Sertifikasi produk kami sudah lengkap. Kami juga ingin menekankan kepada penggunaan produk dalam negeri. Sehingga, bahan kimia koagulan di Indonesia ini kalau bisa kebutuhannya semua dipasok dari dalam negeri," tandas Diki.

## Water and Wastewater Specialist

PT Beta Pramesti Asia yang didirikan tahun 1985 awalnya bernama PT Beta Pramesti. Perusahaan tersebut awalnya hanya menjual bahan kimia (*chemical*) dari Australia yang terus berlanjut sampai sekarang. Kemudian, mereka mulai membangun sistem-sistem *water treatment plant*.

"Jadi, awalnya karena kami melihat marketnya sangat besar dan kami juga ingin membuat *water treatment plant* yang lengkap; ada sistemnya, *chemical*-nya, dan servisnya juga," tegas Paul.

Pada tahun 2015, dengan masuknya investor dari Jepang Swing Corporation (Ebara Engineering Services) berdirilah PT Beta Pramesti Asia. Swing Corporation dimiliki oleh Ebara Mitsubishi dan JGC. Namun, sejak 2021, Swing Corporation fokus untuk kembali mengembangkan bisnisnya di Jepang dan PT Beta Pramesti Asia kembali menjadi PMDN 100 persen.

Divisi kimia PT Beta Pramesti Asia juga merupakan distributor eksklusif *HydroChem Boiler and Cooling Tower Chemicals* dari Australia. Divisi ini juga memproduksi bahan kimia yang

disetujui NSF untuk *reverse osmosis*, ultrafiltrasi, dan koagulan lain seperti *Aluminium Chloro Hydrate* (ACH).

"Kami terus lakukan inovasi dan pengembangan produk. Karena tantangan kita adalah persaingan dengan PAC *powder* impor. Jadi, kami juga mau menekankan ke penggunaan produk dalam negeri. Kami sudah bersertifikasi Halal dan TKDN. Untuk sertifikasi ISO kami juga sudah lengkap; ada ISO 9001, ISO14001, dan ISO 45000. Kami sudah punya ISO 370001 anti penyuapan," imbuh Diki.

Ditambahkannya, PT Beta Pramesti Asia memiliki tim *quality control* (QC) untuk menjaga kualitas produk bahan kimia sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan dan *Research and Development* (R&D) untuk terus berinovasi sesuai dengan kebutuhan pasar, serta didukung dengan laboratorium untuk melakukan pengujian.

Dengan komitmen dan spesialisasi dalam pengolahan air bersih dan air limbah, PT Beta Pramesti Asia saat ini memiliki tiga divisi, yaitu Divisi Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi (EPC); Divisi Kimia; dan Divisi Operasi dan Pemeliharaan.

Perusahaan ini juga memproduksi peralatan prarekayasa dan fabrikasi dengan merek Betaqua. Unit-unit Betaqua ini digunakan dalam berbagai aplikasi, mulai dari desalinasi air laut (SW/BWRO), untuk pembangkit listrik hingga bandara, serta aplikasi khusus seperti penghilangan warna gula, pemolesan kondensat, dan daur ulang air limbah industri.

Pada tahun 2018, PT Beta Pramesti Asia mengerjakan pekerjaan *engineering procurement construction and commissioning* (EPCC), untuk pembangunan SPAM dengan kapasitas 2x110 liter per detik, yang dimiliki oleh Perseroda Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (PITS) konsorsium dengan PT Tirta Tangsel Mandiri (TTM).

Tantangan dalam DED dan EPC ini adalah keterbatasan lahan dan harus bisa membangun sistem SPAM yang *compact*, berikut dengan bangunan *utility*. Desain menggunakan *fast mixer*, *slow mixer*, dan teknologi *high rate clarifier*. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di Kota Tangerang Selatan dengan air bersih yang memenuhi standar baku mutu. **DA**

**Hj. Elina Lukitasari, S.E.**

Direktur Perumda Air Minum Tirta Bhakti Raharja  
Kabupaten Majalengka

## “Dari Kasir Dipercaya Sebagai Direktur”

Elina Lukitasari berhasil membuktikan bahwa gender bukan halangan untuk sukses dan dipercaya memimpin sebuah BUMD air minum. Di Perumda Air Minum Tirta Bhakti Raharja (sebelumnya PDAM), ia berkarier mulai sebagai kasir sampai diangkat menjadi direktur.

Penulis: **Deni Arisandy**

**B**erawal dari pilihannya untuk berkarier di PDAM ketimbang memilih langsung melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah, Elina Lukitasari membuktikan bahwa pilihannya tak keliru. Setelah melalui masa kontrak dan calon pegawai di Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Kabupaten Majalengka yang menjadi embrio PDAM Kabupaten Majalengka dan kini statusnya menjadi Perumdram Tirta Bhakti Raharja Kabupaten Majalengka, Elina kemudian diangkat menjadi pegawai tetap di bagian kasir pada tahun 1989.

Dikelilingi kaum adam yang rata-rata memiliki pengalaman di bidang teknis, Elina, yang pada tahun 2006 berhasil meraih gelar sarjana ekonomi, tak pernah merasa minder untuk mengembangkan kariernya di perusahaan milik Pemkab Majalengka. Dia bahkan sempat merasakan turun jabatan satu tingkat akibat BUMD AM tersebut sempat telanjur memiliki lebih dari satu direksi dan harus dirampingkan menjadi satu direksi.

Namun, kejadian tersebut tak membuatnya patah arang. Baginya, bekerja di BUMD AM merupakan tugas mulia untuk memberikan akses air minum bagi masyarakat. Hal ini justru memotivasinya untuk bekerja dengan ikhlas

tanpa harus memikirkan soal jabatan.

“Nah, waktu itu direksi turun ke kabag dan yang di bawah turun lagi. Tetapi, karena kita memang bekerja dengan niat tulus untuk bekerja, semua dijalani dengan nyaman saja. Saya tidak iri dan tidak memperlakukan jabatan, akhirnya Tuhan membuat saya bisa dipercaya di posisi sebagai direktur sebagai pucuk pimpinan. Tidak disangka-sangka,” ujar Elina.

### Dipercaya menjadi nakhoda

Dengan posisi terakhirnya sebagai kabag umum dan keuangan, Elina memberikan perspektif berbeda dari bagian teknis yang membuat direktur sebelumnya memberikan kepercayaan besar kepadanya.

Kinerja positif Elina ketika menjadi kabag umum dan keuangan membuatnya mendapat kepercayaan dari KPM. Ia didukung direktur sebelumnya untuk mengisi posisi pj. direktur sejak Januari 2016 hingga Juni 2017.

Dengan pengalamannya di bidang keuangan, Elina berupaya membuktikan diri bahwa ia memang layak dipercaya memimpin Perumdam Tirta Bhakti Raharja yang waktu itu masih menjadi PDAM. Langkah efisiensi ia lakukan. Salah satunya dengan memperbaiki pompa yang masih potensial sehingga perusahaan tak harus membeli pompa baru. Langkah lainnya ialah meningkatkan efisiensi penagihan. Kinerja yang ia tunjukkan itu akhirnya membuatnya mendapat kepercayaan untuk tetap memimpin BUMD AM tersebut.

Sebagai pj. direktur saat itu, Elina membuktikan bahwa memperbaiki pompa sebanyak empat unit mampu memberikan efisiensi yang cukup baik. Dengan meningkatkan kinerja pelayanan kepada pelanggan sekaligus berbarengan dengan efisiensi penagihan, pendapatan BUMD AM makin membaik.



“ Karena kita bekerja dengan niat tulus untuk bekerja, semua dijalani dengan nyaman saja. ”

Singkat cerita, setelah mengikuti proses seleksi sebagai direksi pada Agustus 2017, Elina dipercaya menjadi direktur. Di akhir periode pertamanya sebagai direktur, selain mampu menjaga kinerja perusahaan tetap sehat, Elina juga sukses mengawal BUMD AM untuk berubah status dari PDAM menjadi Perumda. Selama 5 tahun terakhir, ia juga mampu membawa Tirta Bhakti Raharja untuk mempertahankan kinerja sehat.

### Meningkatkan kinerja dan kesejahteraan

Bukan hal mudah untuk mewujudkan keseimbangan antara peningkatan kinerja perusahaan, kinerja pelayanan, dan kesejahteraan pegawai. Tetapi, hal itu menjadi paling utama untuk menjaga pertumbuhan BUMD AM agar

#### Hj. Elina Lukitasari, S.E.

**Tempat, tanggal lahir:**  
Ciamis, 26 Juni 1964

**Pendidikan:**  
Sarjana Ekonomi Universitas Majalengka, -2006

#### Karier

- Tenaga kontrak tetap, 1984
- Calon pegawai perusahaan, 1985
- Pegawai perusahaan, 1989
- Staf keuangan, 1988
- Staf adm/umum, 1993
- Kasubag kas/penagihan, 2002
- Kasubag keuangan, 2007
- Pj. Kabag adm, 2011
- Kabag adm umum dan Keuangan, 2011
- Pj. Direktur, Januari 2016-30 Juni 2017
- Direktur, 2017-2021, 2021 s.d Sekarang

#### Pendidikan dan Pelatihan

- Diklat ahli manajemen air minum tingkat muda, 2010
- Diklat ahli manajemen tingkat madya, 2011
- Diklat ahli manajemen tingkat utama, 2012
- Diklat audit dan pencegahan tindak pidana korupsi dalam pengadaan barang/jasa, 2013

berkelanjutan. Hal itulah yang disadari oleh Elina. Meskipun tak memiliki latar belakang pendidikan teknis (bidang perkerjaannya lebih banyak di bagian umum dan keuangan), ia tetap optimistis mampu meningkatkan kinerja BUMD AM tersebut.

Sebagai direktur, perempuan kelahiran Ciamis Juni 1964 ini terus berupaya belajar banyak hal. Ia tak sungkan turun ke lapangan untuk mengetahui permasalahan di bidang teknis dan mencari solusi terbaik mengatasi permasalahan di lapangan. Tujuannya adalah untuk memberikan perhatian dan pelayanan terbaik bagi pelanggan maupun pegawai.

Elina berupaya menekankan kepada seluruh pegawai agar meningkatkan

Selalu menyempatkan diri terjun ke lapangan. Menemukan pengalaman dan pelajaran baru.



FOTO: FOTO: DOK. HUMAS TIRTA BHAKTI RAHARJA



pelayanan secara terus-menerus. Dengan demikian, kepercayaan pelanggan dapat makin meningkat. Elina, misalnya, segera menindaklanjuti laporan dari pelanggan, termasuk masalah kebocoran di lapangan.

“Saya sering mendapat laporan malam-malam mengenai kebocoran. Saya bilang harus segera sigap ditanggapi dan ditindaklanjuti. Kalau tidak, air itu akan terbuang. Satu menit saja akibat kebocoran itu banyak sekali yang terbuang. Harus sigap ke lapangan meskipun di malam itu juga,” tegas Elina.

Dengan makin mempelajari banyak hal, Elina semakin paham strategi dan langkah mitigasi menghadapi berbagai persoalan teknis di lapangan dan upaya meningkatkan kinerja BUMD AM tersebut. Menurutnya, yang terpenting sebagai pemimpin adalah bagaimana meramu dan mengelola dengan baik berbagai persoalan yang terjadi dan memberikan solusi terbaik. Untuk itu, aturan dan penjabarannya harus dapat dimengerti dan dipahami, sehingga strategi dan solusi dalam mengatasi masalah tidak melanggar aturan yang berlaku.

“Sebagai pimpinan, dirinya selalu mempunyai prinsip agar tidak sampai memberikan contoh yang tidak baik.”

**Dekat dengan pegawai**

Elina mengungkapkan, untuk memberikan motivasi kepada para pegawai agar terus meningkatkan kinerjanya, ia selalu berupaya terbuka menjelaskan kondisi keuangan perusahaan kepada seluruh pegawai. Dengan adanya keterbukaan keuangan, lanjutnya, pegawai juga semakin termotivasi meningkatkan kinerja, termasuk untuk meningkatkan efisiensi penagihan. Baginya, peningkatan kesejahteraan pegawai menjadi bagian penting untuk mendorong kinerja perusahaan, termasuk juga upaya tidak melupakan kesejahteraan pegawai yang sudah pensiun.

Ia juga selalu mendorong pegawai untuk menjaga integritas. Tak heran, dalam beberapa kesempatan bersama BUMD lain di Kabupaten Majalengka, BUMD AM tersebut acapkali dijadikan contoh sebagai BUMD yang tidak pernah menerima keluhan kehilangan di kantor dan tak ada surat kaleng, apalagi yang

## Selalu Percaya Diri dan Optimistis

Berbekal ijazah SMA, Elina Lukitasari mengawali kariernya di BUMD AM Kabupaten Majalengka sebagai staf kasir. Bagi Elina, kejujuran adalah hal utama yang harus ada untuk sukses dan dipercaya mengelola keuangan perusahaan. Ia mengingat saat masih menjadi kasir, mereka masih menggunakan mesin tik yang jumlahnya terbatas, sehingga harus dipakai bergantian. Belum lagi, mereka harus siap mengganti kalau ada silap perhitungan, sehingga hasilnya tidak sesuai karena saat itu perhitungan masih manual.

Namun, ada kebanggaan tersendiri karena ketika itu dirinya langsung lolos dan diterima di PDAM dengan menyisihkan banyak peserta lain dari banyak daerah. Kemudian, sambil bekerja, ia melanjutkan pendidikannya dan berhasil menyelesaikan kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka pada tahun 2006.

“Karena direktornya juga dosen, beliau meminta saya untuk kuliah agar saya bisa meningkatkan karier. Jadi, saya akhirnya kuliah di Unma untuk kelas karyawan. Saya ambil ekonomi-manajemen. Kinerja saya sebagai pegawai juga waktu itu dianggap baik dan karier saya khususnya di bidang keuangan sangat baik,” kenang Elina.

Sebagai pemimpin perempuan, menurutnya, memang kerap ada yang mempolitisasi. Tetapi, ia selalu percaya diri dan optimistis mampu bekerja sama baiknya dengan laki-laki, sehingga ia mampu mencapai karier seperti sekarang.

Justru sebagai perempuan, katanya, banyak hal lebih yang bisa

bernada negatif di internal perusahaan. Menurutnya, bekerja dengan ikhlas dan jujur akan sangat memengaruhi penilaian pada pribadi masing-masing.

Untuk itu, sebagai pimpinan, dirinya selalu mempunyai prinsip agar tidak sampai memberikan contoh yang tidak baik. Untuk itu, ia selalu berupaya mencontohkan untuk tidak pernah menyalahgunakan wewenang dan selalu melakukan pekerjaan sesuai dengan peraturan perusahaan.

“Alhamdulillah, selama saya menjadi direktur, kinerja operasional dan keuangan kita selalu meningkat. Hanya,



Hj. Elina Lukitasari, S.E.

dilakukan. Elina berupaya membangun *chemistry* dengan semua pegawai, menjalin komunikasi yang lebih baik dengan pegawai. Dengan demikian, pembenahan internal menjadi sangat penting untuk dilakukan. Ia berupaya memerankan diri untuk mendengar berbagai masukan, termasuk keluh kesah pegawai.

Di sisi lain, ia tak pernah menolerir adanya tindak yang melanggar disiplin. Untuk itu, ditekankannya kepada seluruh pegawai agar tidak pernah terpengaruh oleh mereka yang bekerja setengah hati demi kemajuan individual masing-masing. Tak lupa ia juga meminta, terutama pegawai perempuan, untuk terus berupaya meng-*upgrade* diri, mengembangkan karier, dan saling membangun soliditas dengan sesama pegawai. **DA**

yang menjadi tantangan saya adalah kondisi *idle capacity* di hampir semua wilayah kecamatan, baik cabang maupun unit, sehingga masih sulit melakukan pengembangan,” imbuh Elina.

Keberhasilannya dalam memimpin BUMD AM Kabupaten Majalengka dan kemampuan berkomunikasi yang baik membuat Elina kembali dipercaya meneruskan jabatan keduanya pada tahun 2021 hingga saat ini. Ia mengaku, selama memimpin, telah bekerja sama dengan dua bupati, satu pj. bupati dan nantinya akan bekerja sama lagi dengan bupati baru terpilih. **DA**

DOK. HUMAS TIRTA BHAKTI RAHARJA

# Global, Buatan Lokal

Temukan pompa submersible Grundfos SP – kini **dirakit secara lokal di Jakarta** untuk melayani pasar Asia Pasifik. Dengan pabrik perakitan baru kami, kami menghadirkan **inovasi global dan kualitas kelas dunia, sepenuhnya mematuhi standar TKDN.**

**Tingkatkan ke pompa SP yang dirakit secara lokal hari ini!**

## Mengapa memilih pompa SP Grundfos?

- **Teknologi Mutakhir**  
Performa superior dengan desain canggih.
- **Efisiensi Energi**  
Hemat biaya operasional dengan solusi hemat energi.
- **Daya Tahan Tak Tertandingi**  
Dirancang untuk menghadapi kondisi paling ekstrem.
- **Perakitan Lokal**  
Pengiriman lebih cepat, dukungan lokal, and sesuai standar TKDN.



Berlangganan newsletter kami untuk pembaruan eksklusif!  
[grundfos.com/id/subscribe](https://grundfos.com/id/subscribe)

**GRUNDFOS** 

Possibility in every drop



Perumda Air Minum Tirta Mukti Kabupaten Cianjur

# Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menggunakan Air Perpipaan

Menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya penggunaan air perpipaan menjadi salah satu tantangan bagi Perumdam Tirta Mukti Kabupaten Cianjur. Di sisi lain, upaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang siap melayani dan menjadi penopang utama kinerja perusahaan juga menjadi tantangan lain yang dihadapi. Bagaimana strategi BUMD AM milik Pemkab Cianjur ini mengatasi tantangan tersebut?

Penulis: **Deni Arisandy**



Kebersamaan direksi dan pegawai. Semangat dan motivasi meningkatkan kinerja dan pelayanan.

Penggunaan sumur dangkal dengan air bersih yang mudah didapatkan masyarakat Kabupaten Cianjur menjadi salah satu tantangan bagi Perumdam Tirta Mukti untuk meningkatkan jumlah pelanggannya. Di wilayah Cianjur Selatan, tepatnya di 24 kecamatan (dari total 32 kecamatan), yang lokasinya sangat luas dengan kontur wilayah yang naik turun, serta air bersih dengan sumur dangkal yang mudah didapatkan, banyak masyarakat masih enggan menjadi pelanggan BUMD AM.

Menurut Direktur Utama Perumdam Tirta Mukti, Budi Karyawan, di wilayah Cianjur Selatan, sebaran masyarakatnya sangat tidak merata. Malah, di IKK- IKK sana, paling banyak satu wilayah hanya sekitar 50 rumah yang saling berdekatan. Selebihnya di lokasi kecamatan lainnya, jarak rumah penduduk saling berjauhan, bahkan bisa satu kilometer antarrumah.

Tak heran kalau di wilayah tersebut, Perumdam Tirta Mukti masih mengalami kerugian. Nilai investasi infrastruktur jaringan air bersih dibanding dengan pendapatan yang dihasilkan masih

negatif. Padahal, BUMD AM tersebut telah menawarkan pemasangan baru secara gratis ke masyarakat. Sayangnya, banyak masyarakat yang enggan karena mereka merasa bahwa air bersih dari sumur dangkal mudah didapatkan. Tak heran, program MBR untuk menyubsidi masyarakat berpenghasilan rendah sempat gagal dilaksanakan.

Menurut Budi, banyak pelanggan yang sudah mendaftar program MBR mengundurkan diri meskipun sudah diimingi pemasangan gratis. Alasannya, biaya per bulan yang sekitar Rp45 ribu hingga Rp90 ribu dan terakhir sebesar Rp155 dianggap mahal dibandingkan dengan penggunaan sumur dangkal yang bisa mendapatkan air hanya dengan kedalaman 4 meter. Sebanyak 12 ribu SL yang mendaftar mengundurkan diri dan kembali beralih menggunakan sumur dangkal.

"Makanya di Cianjur Selatan itu rugi, lebih besar pengeluarannya. Untungnya di 8 kecamatan di Utara itu surplus, sehingga bisa membantu teman-teman di 24 kecamatan di selatan. Dari total 32 kecamatan baru 17 kecamatan yang terlayani," ungkap Budi.



Ruang SCADA.



Menangani keluhan pelanggan.



Program *capacity building* pegawai.



Santunan anak yatim dan piatu.

Sosialisasi pentingnya penggunaan air bersih perpipaan sudah gencar dilakukan Perumdam Tirta Mukti. Malah sejak tahun 2016, ketika Budi Karyawan mulai mengemban amanah sebagai direktur utama, pemasangan sambungan rumah baru digratiskan. Namun, tetap saja banyak masyarakat yang enggan beralih ke air perpipaan.

Padahal, dibandingkan dengan membeli AMDK ataupun kebutuhan pokok lainnya, jelas masih lebih murah air perpipaan BUMD AM. Belum lagi, dari sisi kesehatan, meskipun terlihat bersih, air sumur dangkal tersebut sangat berpotensi tercemar bakteri dan mungkin bahan kimia. Berbeda dengan air perpipaan BUMD AM yang sudah

melalui proses uji kualitas air dan memenuhi standar air bersih dari Kementerian Kesehatan.

**Ketersediaan sumber air dan cakupan pelayanan**

Berbagai tantangan untuk menambah jumlah pelanggan maupun menambah cakupan pelayanan memang tidak mudah. Program Inpres Nomor 1 Tahun 2024 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Layanan Pengelolaan Air Limbah Domestik, yang menginstruksikan percepatan akses air minum perkotaan sebanyak 3 juta sambungan langsung (SL) hingga akhir 2024, juga gagal dilaksanakan. Padahal, semua calon pelanggan baru sudah didata dan disurvei. Hal tersebut membuat target sambungan baru Tirta Mukti

“ Banyak masyarakat yang enggan menjadi pelanggan karena mereka merasa bahwa air bersih dari sumur dangkal mudah didapatkan. ”

Dengan kondisi tersebut, Tirta Mukti akan terus berupaya menambah jumlah pelanggan, termasuk membenahi pelanggan yang terimbas gempa Cianjur yang banyak hilang (mencapai sekitar 1200 pelanggan) di Kecamatan Sugenang. Saat ini, jumlah pelanggan yang tercantum di Perumdam Tirta Mukti mencapai 62 ribu SL dan jumlah pelanggan aktif mencapai 44.367 SL. Sementara, cakupan pelayanan teknis mencapai 11,39 persen dan sekitar 65 persen untuk cakupan pelayanan secara administrasi di perkotaan.



Rapat koordinasi direksi dan pegawai. Menyamakan arah dan tujuan perusahaan.

sebanyak 5.000 SL pada tahun 2024 tidak tercapai. Sebanyak 3.000 SL baru yang ditargetkan dari Inpres tersebut tak dapat direalisasikan. Karena itu, pada tahun 2024, Perumdam Tirta Mukti hanya mampu menambah 2.000 SL baru.

Namun, jajaran Tirta Mukti tetap optimistis pada tahun 2025 akan mampu menambah sekitar 10 ribu SL baru melalui sumber dana dari aspirasi Dewan, pembagian dana dari aglomerasi Jabodetabekjur, dari PMP, serta dari DAK. Penambahan jumlah SL baru juga didukung dengan ketersediaan sumber air yang diperkirakan masih tersedia untuk menambah 20 ribu SL, serta rencana penambahan IPA baru sebesar 150 liter per detik tahun 2025 untuk 15 SL di tiga kecamatan wilayah Cianjur Timur.

Dari sisi aliran air ke pelanggan, saat ini distribusi aliran air ke pelanggan sudah mencapai 24 jam. Perumdam Tirta Mukti memiliki instalasi sebanyak 34 unit, yang berasal dari 12 IPA, 13 sumur bor dan 9 mata air. Dari sisi tarif, Tirta Mukti sudah dalam kondisi *full cost recovery* (FCR) dengan tarif rata-rata mencapai Rp13.870,55 dan harga pokok produksi (HPP) rata-rata sebesar Rp12.352,73.

“Untuk penyesuaian tarif lancar saja, terakhir tahun 2022 yang mulai berlaku tahun 2023. Nanti penyesuaian lagi tahun 2026. Tidak susah untuk penyesuaian tarif,” ungkap Budi.

Direktur Umum Perumdam Tirta Mukti, Achmad Akbar, menambahkan bahwa selain sudah dalam posisi

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA MUKTI**

- Jumlah pelanggan:** 44.367 SL
- Penduduk (2023):** 2.535.002 jiwa
- Pegawai:** 321 orang
- Cakupan pelayanan:** 11,39 persen
- Total kapasitas produksi:** 634,24 lpd
- Kapasitas terpasang:** 701,64 lpd
- Kapasitas terpakai:** 271,23 lpd
- Tarif rata-rata:** Rp3.780,55
- HPP rata-rata:** Rp12.352,73
- NRW:** 24,98 persen
- Efisiensi penagihan:** 90 persen
- Rata-rata pengaliran:** 24 jam
- Penilaian Kinerja 2023:** Sehat
- Nilai kinerja:** 3,62

## PROFIL

FCR, Tirta Mukti juga sudah dalam kondisi Sehat. Berdasarkan hasil Penilaian Kinerja Kementerian PUPR tahun 2023, nilai kesehatan perumdam tersebut mencapai angka 3,62 atau naik dari penilaian pada tahun 2022 di angka 3,55. "Kinerja keuangan kami berdasarkan hasil audit BPKP, selamat 12 tahun berturut-turut statusnya WTP," imbuh Achmad Akbar.

### Mengatasi tantangan NRW

Tingkat kehilangan air atau *non-revenue water* (NRW) memang menjadi tantangan di hampir seluruh BUMD AM, tak terkecuali di Perumdam Tirta Mukti. Saat ini, tingkat NRW Tirta Mukti tersebut berhasil ditekan hingga sebesar 24,98 persen dari sebelumnya yang rata-rata di kisaran 26 persen.

Menurut Budi, NRW memang menjadi masalah di banyak BUMD AM level menengah dengan pelanggan di kisaran 50 ribuan SR. Hal tersebut terjadi akibat jaringan perpipaan yang berusia lanjut serta persoalan umur teknis *water meter*. Untuk masalah *water meter*, Tirta Mukti kini sedang



IPA dan reservoir untuk melayani wilayah Kota Cianjur.

melakukan pergantian *water meter* sebanyak 2.000 unit, baik untuk *water meter* yang mati, tidak terbaca maupun yang rusak.

"Yang 1.000 unit sudah diganti, tinggal 1.000 unit lagi. Mudah-mudahan Desember 2024 selesai. Kami juga sekarang bekerja sama dengan pihak

ketiga untuk pembacaan *water meter* pelanggan. Saya menunjuk koperasi dan koperasi cari pegawai pembaca meternya. Kalau tiga kali tidak benar baca, maka tugasnya diganti. Salah satu syarat pembaca meter itu tidak berkaca mata, bebas narkoba, tidak bertindik, tidak bertato, sehat jasmani dan rohani," tegas Budi.

Hal lain yang cukup membantu upaya menekan angka NRW adalah adanya jaringan pipa distribusi baru bantuan dari Kementerian PU sepanjang 17 km. Pipa lawas sebelumnya, yang merupakan peninggalan zaman Belanda sepanjang 17 km yang ada sejak tahun 1918, kini tidak bisa dipakai lagi akibat gempa yang menyebabkan copotnya sambungan-sambungan pipa tersebut.

Direktur Teknik Perumdam Tirta Mukti, Hadi Koswara, mengakui bahwa sejumlah langkah yang ditempuh untuk mengatasi penurunan NRW tersebut cukup berhasil. Pihaknya hingga saat ini terus berupaya melakukan perbaikan pipa-pipa produksi yang sudah rusak atau bocor dan jika memang diperlukan segera melakukan pergantian pipa-pipa yang sudah rusak.

Selain masalah kebocoran, lanjut Hadi, tantangan yang dihadapi bidang teknik adalah terkait proses pendistribusian air, seperti kontaminasi air, pemadaman listrik, penggunaan air yang tidak efisien, dan perubahan iklim. Ada pula tantangan pemeliharaan atau perbaikan pada jaringan pipa, pemeliharaan IPA, serta upaya untuk peningkatan kualitas air.

"Kami berupaya memastikan pelayanan yang diberikan kepada konsumen sesuai dengan standar

## Menggenjot Kompetensi SDM

Sebagai nakhoda, Budi Karyawan terus berupaya mendorong kompetensi SDM Perumdam Tirta Mukti yang dipimpinnya. Pada tahun 2025, selain target untuk fokus menambah jumlah pelanggan, dia juga berupaya membenahi SDM agar makin andal dengan menyekolahkan pegawai secara formal atau memberikan diklat khusus, misalnya yang diadakan PERPAMSI dan lembaga lainnya.

"Saya terus memotivasi para pegawai agar mereka sekolah lagi. Saya sekarang menyekolahkan pegawai ke Akatirta. Ada 11 orang. Lalu, pada tahun 2024, yang sekolah jurusan ekonomi akuntansi itu ada enam orang; juga dibiayai perusahaan," ungkap Budi.

Dikatakannya, perumdam yang dipimpinnya hanya menerima jurusan akuntansi, teknik lingkungan, teknik sipil, dan *programmer*. Mereka yang sudah S-1 tetapi di luar jurusan-jurusan itu, SK-nya dianggap ijazah SMA dan mereka harus sekolah lagi ke jurusan-jurusan yang dibutuhkan.

Selain menyekolahkan lagi pegawainya, Tirta Mukti juga menerima sekitar enam orang lulusan Akatirta dari berbagai daerah. Jumlah pegawai

yang saat ini mencapai 321 orang memang tidak semuanya berlatar belakang pendidikan sesuai kebutuhan. Untuk itu, seiring dengan pegawai-pegawai yang akan pensiun, pihaknya menyiapkan SDM pengganti yang berasal dari jurusan-jurusan yang dibutuhkan.

Kesejahteraan pegawai juga menjadi prioritas. Saat ini, dalam setahun, pegawai Tirta Mukti menerima sekitar 17 kali gaji. Sejalan dengan meningkatnya kesejahteraan, *reward and punishment* juga berjalan dengan baik. Alhasil, para pegawai dengan penuh kesadaran bekerja sungguh-sungguh demi melayani kepentingan air bersih masyarakat.

"Saya mengikuti filosofi, '*Tidak ada pelaut andal yang dilahirkan dari ombak yang tenang*'. Sehingga, setiap pegawai harus bekerja keras, tidak bisa leha-leha," pungkas sosok yang juga Ketua PD PERPAMSI Jawa Barat. **DA**



Dr. H. Budi Karyawan, SH., MM.  
Direktur Perumdam Tirta Mukti

layanan yang ada serta meningkatkan pelayanan kepada konsumen, seperti mengenai keluhan, kebocoran, dan distribusi aliran air. Kami juga berupaya mengukur tingkat kepuasan konsumen pada layanan perusahaan,” ungkap Hadi.

### Mendorong digitalisasi

Digitalisasi menjadi bagian penting bagi Perumdam Tirta Mukti untuk meningkatkan kinerja pelayanannya. Perumdam tersebut berupaya membangun sistem IT-nya dengan SDM-SDM internal. Itu sebabnya, *programmer* menjadi salah satu bagian SDM yang sangat dibutuhkan untuk ikut mendorong kinerja dan pelayanan.

Budi mengatakan, melalui digitalisasi, saat ini mereka sudah memiliki *Command Center* atau Pusat Kendali Pelayanan. Dikatakannya, salah satu manfaat *Command Center* adalah dapat memantau wilayah-wilayah pelayanan pelanggan dan

terpetakan berapa banyak masyarakat di suatu wilayah yang sudah dan belum menjadi pelanggan.

Menurut Achmad Akbar, pada tahun 2024 ini pihaknya memang terus melakukan pengembangan sistem IT. Salah satu terobosan bidang IT yang dilakukan adalah digitalisasi penuh pembacaan meter melalui aplikasi

“Tingkat NRW Tirta Mukti berhasil ditekan hingga sebesar 24,98 persen dari sebelumnya yang rata-rata di kisaran 26 persen.”

yang dibangun sendiri oleh perumdam tersebut.

“Dari yang sebelumnya masih kombinasi antara digital dan manual, sekarang kami lakukan dengan *full* digital. Jadi, untuk pencatatan meter, kami kerja sama dengan koperasi. Tinggal secara teknis finalisasi

aplikasinya dan 1 Desember 2024 kami *launching*. Ini akan dimulai dengan beberapa cabang besar dulu, seperti di Cianjur kota, Ciranjang, Pacet, dan Cilaku,” ungkap Achmad.

Menurutnya, manfaat membangun sistem IT mandiri adalah mengurangi persoalan komunikasi ketika melakukan pengembangan yang acapkali menjadi tantangan ketika hal tersebut dikerjasamakan dengan pihak ketiga. Itu sebabnya, keberadaan *programmer* berpengalaman sangat membantu pihak Tirta Mukti dalam melakukan pengembangan IT.

Selain pembacaan meter digital, Tirta Mukti juga telah melakukan digitalisasi *billing system* secara mandiri serta sistem pembayaran *online*. Dengan digitalisasi sistem pembayaran dan penagihan, kini efisiensi penagihan dapat terus meningkat dari angka 88 hingga 90 persen. 📌

**PERPAMSI**  
PERSATUAN PERUSAHAAN AIR MINUM  
SELURUH INDONESIA

**Selamat Memperingati**  
**ISRA MIRAJ NABI MUHAMMAD SAW**  
27 Januari 2025 / 1446 H

“Isra Miraj mengajarkan kita untuk tidak hanya melihat dengan mata, tetapi juga dengan hati. Semoga kita senantiasa memiliki pandangan yang tajam dalam kehidupan.”

**Ir. Arief Wisnu Cahyono**  
Ketua Umum

Facebook icon | Perpamsi - Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia | Instagram icon | @perpamsi | Website icon | www.perpamsi.or.id

## Pengalaman Mengikuti Program Beasiswa D1 PMIP-AMDK

# Saatnya Tukang Ledeng Melebarkan Kompetensi

Sebagai pegawai PDAM Kotabaru, saya memiliki tanggung jawab meningkatkan kompetensi. Hal ini sejalan dengan aturan di perusahaan bahwa setiap pegawai diwajibkan mengikuti pelatihan minimal satu kali setiap tahun guna meningkatkan kinerja perusahaan.

Catatan: **Mitha Herliana**  
Peserta Program Beasiswa D1 PMIP-AMDK,  
Kerjasama PERPAMSI-AKA Bogor

Tidak pernah terbayangkan sebelumnya pada tahun 2024 saya ditugaskan langsung oleh Direktur PDAM Kotabaru mengikuti seleksi Program Beasiswa Setara D1 untuk Program Studi Penjaminan Mutu Industri Pangan (PMIP) untuk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), yang diselenggarakan oleh PERPAMSI-AKA Bogor.

Program beasiswa ini ternyata memiliki durasi pembelajaran selama satu tahun dengan *system blended learning* dan tertulis dengan jelas pada pengumuman ada jadwal satu bulan diharuskan mengikuti praktikum di Jakarta. Setelah berdiskusi dengan suami dan menyepakati pengaturan menjaga anak selama saya pergi pelatihan di Jakarta, akhirnya dengan setengah semangat karena memang harus profesional sebagai pegawai BUMD AM, saya akhirnya melanjutkan mendaftarkan diri dalam program beasiswa ini.

Pada bulan Februari 2024 akhirnya proses beasiswa PMIP-AMDK ini sampai pada tahap seleksi wawancara. Saya ingat betul mendapatkan urutan pertama wawancara dengan Bapak Hanafi yang ternyata adalah Ketua Program Studi D1 PMIP-AMDK ini. Pertanyaan pertama yang ditanyakan pada saya adalah, "Apa yang dimaksud dengan atom?" Sebuah pertanyaan dari pelajaran yang saya dapatkan puluhan tahun lalu.

Awalnya saya *shock* karena memang tidak ada persiapan sebelumnya untuk menghadapi seleksi wawancara ini. Untungnya, saya masih ingat sedikit-sedikit tentang konsep peratoman ini. Sampai akhirnya pengumuman hasil seleksi wawancara dan menyatakan saya lulus dan berhak melanjutkan program beasiswa tersebut.



DOK. PRIBADI

## Tekad menjalankan tugas belajar

Akhirnya saya coba menerima keadaan dan bertekad pada diri sendiri kalau saya dipercaya perusahaan untuk mengikuti program ini. Pembelajaran pertama secara daring sebanyak 10 SKS berupa teori yang menghabiskan 8 pekan. Peraturan pembelajaran sangat ketat. Syarat lulus mata kuliah wajib diikuti oleh mahasiswa dengan absensi kehadiran harus 100 persen, tugas terkumpul tuntas, dan wajib mengikuti UTS serta UAS.

Selama pembelajaran daring, ilmu yang saya dapatkan adalah teori penjaminan industri pangan, kepemimpinan, sampai etika dalam bekerja. Sehingga, selain fokus memberikan ilmu pengetahuan terkait PMIP-AMDK, saya juga mendapatkan ilmu kepemimpinan dan etika perilaku dalam bekerja.

Setengah proses pembelajaran secara daring ini dilalui bersamaan dengan bulan puasa sehingga memiliki tantangan tersendiri. Kadang saya terlambat bergabung di kelas karena kesiangkan

habis sahur. Kadang di tengah-tengah proses pembelajaran ketiduran karena energi terbatas dan lagi beribadah puasa. Hari demi hari dilalui, tugas demi tugas diselesaikan, UTS dan UAS dihadapi, sampai akhirnya pembelajaran daring ini selesai H-7 Lebaran.

Saya merasa lega karena pembelajaran daring sudah selesai, tidak perlu pulang larut lagi setiap hari. Karena, dalam jadwal perkuliahan akhir mata kuliah setiap hari terjadwal pada pukul 5 sore WIT. Sementara, saya yang asal Kalimantan Selatan memiliki pembagian waktu WITA, sehingga setiap perkuliahan saya harus pulang ba'da Magrib karena perbedaan waktu satu jam.

## Mitha Herliana

**Tempat, tanggal lahir:**  
Kotabaru, 23 Mei 1994

**Medsos:** @mita\_herliana

**Pendidikan:**  
SMAN 1 Kotabaru, 2009-2011  
S1 Kimia Universitas Islam Indonesia, 2011-2015

**Pengalaman kerja:**  
PKL di BATAN Yogyakarta, 2014  
PDAM Kotabaru, 2015

Satu sisi saya mulai sedih dan khawatir karena jadwal pembelajaran luring ke Jakarta sudah semakin dekat. Otomatis saya akan meninggalkan keluarga dalam waktu cukup lama. Sebelum berangkat ke Jakarta sesekali ber-*chat* dengan teman seangkatan program beasiswa ini yang memiliki status sama sebagai ibu, saling menguatkan untuk berangkat ke Jakarta. Namun, di sisi lain, keberangkatan ke Jakarta dan berkesempatan tinggal selama satu bulan di Ibukota adalah salah satu pengalaman yang mungkin akan sulit didapatkan kembali.

## Terbang ke ibu kota

Akhirnya pada 24 Juni 2024, proses pembelajaran luring terjadwal dimulai. Saya yang berasal dari Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan, harus berangkat H-2 sebelum jadwal pembelajaran dimulai. Maklum, letak kota saya yang terpisah dari Pulau Kalimantan membuat perjalanan saya menuju Jakarta menghabiskan banyak waktu.

Perjalanan saya menuju Jakarta dimulai dengan perjalanan darat selama 1 jam dari rumah menuju Pelabuhan Tanjung Serdang, dilanjutkan perjalanan laut menggunakan kapal feri selama 45 menit menuju Pelabuhan Batulicin yang berada di Pulau Kalimantan. Setelah sampai di Pulau Kalimantan tepatnya di Kabupaten Tanah Bumbu, saya melanjutkan perjalanan darat selama 7 jam menuju Bandara Syamsudin Noor Banjarbaru. Setiba di bandara, saya melanjutkan penerbangan menuju Jakarta selama 2 jam penerbangan. Perjalanan udara-darat-laut inilah yang saya tempuh untuk bisa sampai ke Jakarta.

Setiba di Jakarta, saya langsung menuju hotel tempat tinggal selama satu bulan di daerah Bendungan Hilir Jakarta Pusat. Pembelajaran secara luring ini dilaksanakan di Laboratorium PAM Jaya selama 4 pekan. Saya mendapatkan

“Terima kasih kepada manajemen PDAM Kotabaru dan keluarga. Terkhusus kepada PERPAMSI dan AKA Bogor yang berperan besar dalam penyelenggaraan program ini.”

praktikum yang spesifik ke AMDK, seperti teknologi AMDK, uji sampel fisika-kimia dan bakteriologi pada AMDK, yang merupakan syarat mutu produk AMDK yang harus selalu dijaga. Ada pula materi perancangan kemasan pangan, teknik sampling, sampai praktikum penyusunan dokumen keamanan pangan ISO 22000 atau dokumen HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*) yang menjadi materi uji kompetensi dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Pembelajaran secara luring diakhiri dengan kunjungan industri AMDK Perumda Tirtawening Kota Bandung. Selain mendapatkan pembelajaran langsung di pabrik AMDK juga menjadi kesempatan bagi saya pribadi bisa berkunjung ke Kota Bandung.

### Menemukan keluarga baru

Saya, yang memang terlahir dan tinggal di Kalimantan, tentu sangat berbeda melihat kota Jakarta yang memiliki banyak gedung pencakar langit. Di daerah saya belum saya temui gedung-gedung tersebut, sehingga menjadi pengalaman tersendiri bagi saya. Pelan-pelan saya mulai menikmati proses pembelajaran tatap muka di Jakarta. Momen ini juga jadi pertama kali saya bertemu langsung dengan teman-teman seangkatan dari berbagai daerah

yang sebelumnya hanya bercengkrama melalui media elektronik. Mendapatkan penugasan yang sama dari kantor masing-masing.

Tinggal di gedung yang sama, berinteraksi setiap hari, beraktifitas yang sama secara tidak langsung menumbuhkan rasa kekeluargaan, saling melindungi, khawatir satu sama lain, kerja sama dan saling melengkapi tumbuh dengan kuat. Ibarat kata, menemukan keluarga baru walau tidak sedarlah namun seprofesi dan sefrekuensi.

Satu bulan hidup bersama dengan teman-teman seangkatan yang berasal dari seluruh pulau di Indonesia dengan ciri khasnya masing-masing pasti akan terkenang dan berkesan dalam sejarah kehidupan saya. Saya yang hobinya memang traveling setiap *weekend* aktif mengajak teman-teman untuk *explore* kota Jakarta, mumpung punya

keluarga di kampung halaman.

Pada 23 Juli 2024, akhirnya pembelajaran secara tatap muka sudah berakhir. Kami semua diperbolehkan pulang ke daerah masing-masing. Karena mulai merasa nyaman hidup bersama, drama kepulangan ini dipenuhi tangis air mata dan sama-sama saling melepaskan teman pulang. Namun, di sisi lain saya merasa bahagia karena akan segera bertemu dengan keluarga di rumah. Jika mengingat momen ini, saya menyebutnya "Datang dan pulang diwarnai air mata".

Setelah pembelajaran secara daring dan luring selesai dilaksanakan, kami semua melaksanakan magang industri di BUMD AM masing-masing dan diwajibkan membuat laporan magang industri yang menjadi syarat kelulusan dalam program ini. Saya sendiri mengangkat judul "Studi Kelayakan Rencana Bisnis AMDK PDAM Kotabaru dari Aspek Teknis dan Operasi". Dasar dari pemilihan judul ini adalah



Bersama rekan-rekan sesama peserta Program Beasiswa Setara D1 untuk PMIP-AMDK, yang diselenggarakan oleh PERPAMSI-AKA Bogor.

kesempatan, meski di sisi lain masih ada celah kesedihan karena jauh dari keluarga.

Pada akhirnya, setiap akhir pekan kami semua mengisi waktu dengan jalan-jalan bersama, saya menyebutnya sebagai "family time" karena kami menganggap sudah seperti keluarga. Minggu pertama kami mengunjungi Pekan Raya Jakarta, minggu kedua ke Monas dan Kota Tua, minggu ketiga kami mengunjungi mal-mal yang *hits* di Jakarta. Minggu terakhir, sebagai minggu perpisahan kami piknik bersama ke Kebun Raya Bogor dengan menggunakan angkot yang muat *nggak* muat harus muat sebanyak 22 orang. Hal ini membuat kami tertawa sepanjang jalan. Hal-hal demikian yang bisa mengobati kerinduan terhadap

karena saat ini PDAM Kotabaru belum memiliki AMDK. Harapan saya, hasil karya tulis ilmiah dari magang industri ini bisa bermanfaat dan menjadi salah satu pertimbangan serta masukan kepada manajemen untuk bisa menangkap peluang diversifikasi usaha air minum.

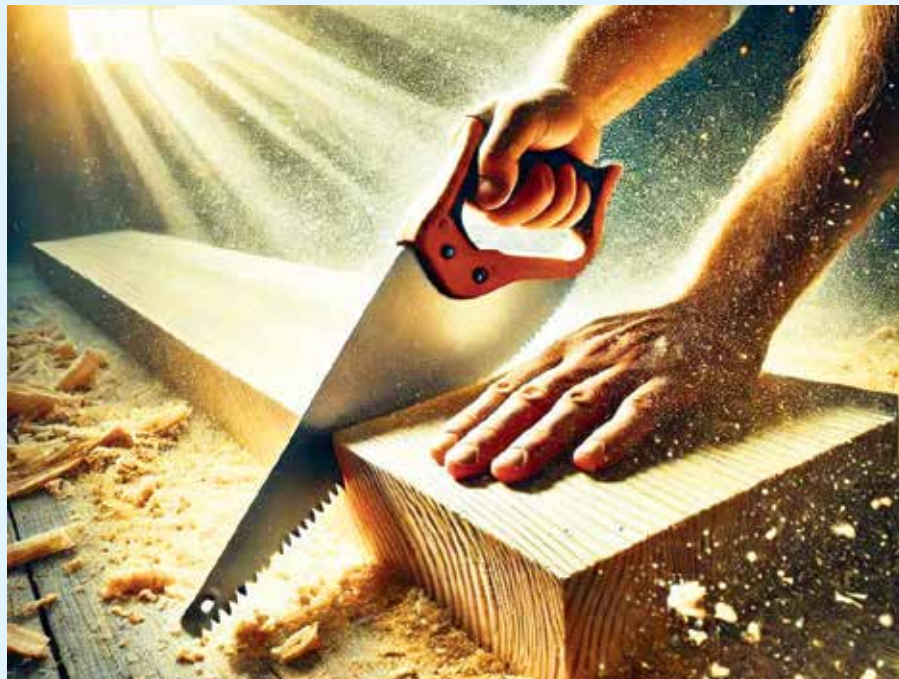
Setelah menyelesaikan 40 SKS, saya beserta teman-teman dengan total 22 mahasiswa dinyatakan lulus. Pada 30 November 2024, kami semua diwisuda di Kampus AKA-Bogor dan berhak atas gelar Ahli Pratama (AP). Sangat di luar prediksi saya, saat diwisuda, saya dinyatakan sebagai lulusan terbaik (*cumlaude*) dengan IPK 3,94. Kabar ini tentu sangat membanggakan bagi saya pribadi dengan banyak hal yang sudah dilalui. Memang hasil tidak mengkhianati proses. 📌

# ASAPLAH GERGAJIMU



Catatan **Audelta Elviezon**  
Trainer Manajemen Sumber Daya Manusia

Kisah ini relevan bagi banyak dari kita, juga bagi perusahaan kita. Kita menjadi frustrasi oleh kehidupan dan ketidakmampuan kita untuk mengatasinya. Banyak BUMD AM dari dulu hingga kini tidak maju-maju. Sadar bahwa kompetensi pegawai terbatas, tetapi tidak diberi kesempatan untuk berkembang.



MICROSOFT DESIGNER

berharap bisa naik kelas jadi pejabat di perusahaan, entah jadi kasi atau menjadi kepala bagian, syukur-syukur bisa menjadi direksi. Tujuannya agar hidup lebih sejahtera. Sayangnya, setelah angannya tercapai, bukannya memperbaiki kondisi perusahaan, malah makin memperburuk keadaan.

Suasana kerja menjadi tidak nyaman, hubungan antarbagian tidak harmonis, *team work* tidak jalan, motivasi turun drastis. Kenapa? Karena semua orang bekerja dengan gergaji yang tumpul. Sebagai pejabat tidak ada upaya untuk mengasah gergajinya, para bos tidak

“ Bekerja dengan gergaji yang tumpul (kompetensi rendah) akan terus membuat Anda dan pegawai Anda mengumpat. ”

Seorang pria bertemu dengan seorang penebang kayu. Penebang itu mencoba menebang pohon dengan mengumpat dan mengutuk saat dia bekerja dengan sia-sia.

“Apa masalahnya?” tanya pria itu.

“Gergaji saya tumpul dan tidak akan memotong pohon dengan benar,” kata penebang itu, menanggapi.

“Mengapa kamu tidak mengasahnya saja?”

“Karena dengan begitu aku harus berhenti menggergaji,” jawab si penebang pohon.

“Tetapi, jika mengasah gergaji, Anda dapat memotong dengan lebih efisien dan efektif dari sebelumnya.”

“Tapi, saya tidak punya waktu untuk berhenti!” kata penebang itu, membalas dan makin frustrasi.

Pria itu menggelengkan kepalanya

dan terus berjalan, meninggalkan penebang pohon pada rasa frustrasinya yang tidak ada gunanya.

Kisah ini relevan bagi banyak dari kita, juga bagi perusahaan kita bukan? Kita menjadi frustrasi oleh kehidupan dan ketidakmampuan kita untuk mengatasinya. Banyak BUMD AM yang dari dulu hingga kini tidak maju-maju.

Sadar bahwa kompetensi pegawai terbatas, tetapi tidak diberi kesempatan untuk berkembang. Semua orang di perusahaan diceramahi dan diminta untuk memperbaiki kinerjanya, tetapi tidak diberi kesempatan untuk memperbaiki kualitasnya dan tidak dicukupi fasilitasnya. Diminta menaikkan laba, tetapi tidak diajarkan bagaimana merencanakan program kerja dan anggaran dengan baik. Tidak mau membenahi organisasi dan teknologinya.

Di sisi lain banyak pegawai yang

segera belajar bagaimana menjadi pemimpin yang baik, kemampuan manajerialnya tidak dikembangkan. Alih-alih mengembangkan pegawai, bahkan dirinya sendiri tidak tertantang untuk menjadi lebih baik.

Banyak BUMD AM terus berjuang dengan gergaji tumpul. Jangan lakukan itu lagi. Pertajam gergaji (pengetahuan, *skill*, dan *attitude*). Alokasikan anggaran untuk melatih diri dan pegawai Anda, dan jadilah lebih efektif. Bekerja dengan gergaji yang tumpul (kompetensi rendah) akan terus membuat Anda dan pegawai Anda mengumpat. Boleh jadi, pelanggan Anda, wali kota, atau bupati Anda juga akan ikut mengumpat Anda.

Jadi, berhentilah menjadi BUMD AM yang “tumpul”. Selamat Tahun Baru 2025 untuk teman-teman tukang ledeng di mana pun berada.



# Sampai Dengan Bulan Nopember 2024 DAPENMA PAMSI Membukukan Laba Usaha Rp.570,26 Milyar

## Portofolio Investasi

Realisasi portofolio investasi DAPENMA PAMSI berdasarkan nilai perolehan yang dibukukan per tanggal 30 Nopember 2024 sebesar Rp. 8.910.196.166.962,- lebih tinggi Rp. 156.910.421.128,- atau 1,79% dari targetnya Rp. 8.753.285.745.834,-. Realisasi portofolio investasi tersebut bertambah Rp. 484.747.712.958,- atau 5,75% dari realisasi investasi pada akhir tahun 2023 Rp. 8.425.448.454.004,- dan telah melampaui Rp. 124.970.421.128,- atau 1,42% dari target akhir tahun 2024 sebesar Rp. 8.785.225.745.834,-.

## Hasil Investasi

Realisasi hasil investasi yang dibukukan sampai dengan bulan Nopember 2024 sebesar Rp. 617.656.415.616,- lebih tinggi Rp. 22.542.583.167,- atau 3,79% dari targetnya sebesar Rp. 595.113.832.449,-.

## Beban Investasi & Operasional

Realisasi beban investasi dan beban operasional sampai dengan bulan Nopember 2024 Rp. 47.742.285.979,- dengan Rasio Beban Operasional (BOPO) sebesar 6,93%. Realisasi tersebut lebih rendah sebesar Rp. 6.451.026.890,- atau -11,90% dari pagu anggarannya periode yang sama Rp. 54.193.312.869,-.

## Hasil Usaha

Hasil usaha sebelum Pajak Penghasilan yang dibukukan sampai dengan bulan Nopember 2024 Rp. 570.264.480.777,- dapat melampaui Rp. 29.199.021.190,- atau 5,40% dari target untuk periode yang sama sebesar Rp. 541.065.459.587,-.

## Tunggakan Iuran Pensiun

Kewajiban iuran pensiun jatuh tempo sampai dengan bulan Nopember 2024 sebesar Rp.591.884.689.262,-. Sedangkan penerimaan iuran Rp. 586.258.884.406,- sehingga terdapat tunggakan iuran Rp. 5.625.804.856,-. Tunggakan iuran tersebut lebih rendah Rp. 3.683.708.366,- atau -39,57% dari targetnya sebesar Rp. 9.309.513.222,-.

Jumlah Pendiri/Mitra Pendiri yang memiliki tunggakan iuran 62 PDAM (20,06%), kelebihan pembayaran iuran

Jenis Investasi	Realisasi Investasi 30 Nopember 2024	
Deposito On Call	-	0.00%
Deposito Berjangka	449,800,000,000	5.05%
Surat Berharga Negara	2,405,776,812,051	27.00%
Saham	587,307,247,570	6.59%
Obligasi	5,415,000,000,000	60.77%
Penyertaan Langsung	32,769,606,295	0.37%
Tanah	4,135,500,000	0.05%
Tanah & Bangunan	15,407,001,046	0.17%
<b>Total</b>	<b>8,910,196,166,962</b>	<b>100.00%</b>

159 PDAM (51,46%), dan membayar iuran sesuai kewajibannya 88 PDAM (28,48%).

### Aset Neto

Aset Neto kelolaan DAPENMA PAMSI per 30 Nopember 2024 sebesar Rp. 8.785.523.377.101,- lebih tinggi Rp. 138.526.021.256,- atau 1,60% dari targetnya sebesar Rp. 8.646.997.355.845,-.

Realisasi tersebut bertambah Rp. 465.856.197.868,- atau 5,60% dibanding akhir tahun 2023 Rp. 8.319.667.179.233,- dan telah

melampaui Rp. 104.195.187.386,- atau 1,20% dari target akhir tahun 2024 Rp. 8.681.328.189.715,-.

### Pembayaran Manfaat Pensiun

DAPENMA PAMSI telah membayarkan manfaat pensiun kepada 17.893 orang pensiunan terdiri dari 953 orang pensiunan direksi dan 16.940 orang pensiunan pegawai yang akumulasinya selama 11 bulan (Januari s/d Nopember 2024) sebesar Rp.625.563.273.647,- Sularno

## 4 INDIKATOR MENGUKUR KINERJA SD OKTOBER 2024

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	KETERANGAN
<b>Pengembangan:</b>			
Pendapatan	595.539.272.456	618.067.331.413	3,78% diatas target
Biaya-Biaya	54.473.812.869	47.802.850.636	-12,25 % dibawah pagu anggarannya
Laba Usaha	541.065.459.587	570.264.480.777	5,40% diatas target
<b>Iuran Pensiun:</b>			
Kewajiban	430.345.390.917	591.884.689.262	37,54% diatas target (adanya perubahan PhDP & Kenaikan MP)
Penerimaan	421.035.877.695	586.258.884.406	39,24% diatas target karena naiknya kewajiban iuran
Tunggakan	9.309.513.222	5.625.804.856	-39,57% dibawah target
<b>Pembayaran Pensiun</b>	620.873.585.784	625.563.273.647	0,76% diatas target
<b>Aset:</b>			
Aset Neto	8.646.997.355.845	8.785.523.377.101	1,60% diatas target
Aset Investasi (Nilai Perolehan)	8.753.285.745.834	8.910.196.166.962	1,79% diatas target

# Pentingnya “Umpan Balik” dalam Proses Manajemen



Umpan balik (*feedback*) merupakan komponen esensial dalam proses manajemen, berfungsi sebagai mekanisme evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Dalam konteks perusahaan air minum atau Badan Usaha Milik Daerah Air Minum (BUMD AM), umpan balik memainkan peran vital dalam memastikan kualitas layanan kepada masyarakat tetap optimal.

Penulis: **Rahmad Zakariyah**

Menurut Wibowo dalam bukunya *Manajemen Kinerja* (2016), umpan balik memiliki dua fungsi utama: instruksional dan motivasional. Fungsi instruksional memberikan petunjuk kepada karyawan tentang cara memperbaiki kinerja, sementara fungsi motivasional memberikan dorongan melalui pengakuan atas pencapaian, yang dapat meningkatkan motivasi kerja.

Sementara, menurut Armstrong dan Baron, yang dikutip Wibowo dalam bukunya, kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi ekonomi. Umpan balik yang efektif dapat membantu individu memahami kekuatan dan kelemahan mereka, mengidentifikasi area pengembangan, dan meningkatkan kinerja mereka.

Sebagai penyedia layanan publik, BUMD AM dituntut untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan air minum. Umpan balik dari pelanggan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan. Keluhan dan saran yang diterima mencerminkan persepsi

masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Menurut penelitian, keluhan pelanggan adalah bentuk umpan balik yang cenderung bersifat negatif, namun dapat menjadi peluang untuk memperbaiki kinerja BUMD AM dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

## Manfaat umpan balik dalam proses manajemen

Umpan balik memiliki manfaat penting dalam proses manajemen, terutama untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Umpan balik meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, karena menunjukkan komitmen perusahaan untuk memperbaiki layanan berdasarkan masukan yang diterima. Dengan pengelolaan yang baik, umpan balik menjadi alat strategis untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi. Berikut beberapa manfaat umpan balik:

1. **Evaluasi kinerja.** Umpan balik memungkinkan manajemen menilai efektivitas operasional dan pelayanan. Data dari pelanggan dapat digunakan untuk mengukur pencapaian target

dan standar yang telah ditetapkan.

2. **Identifikasi masalah.** Melalui umpan balik, BUMD AM dapat mendeteksi permasalahan yang mungkin tidak terpantau secara internal, seperti kebocoran pipa, kualitas air yang menurun, atau layanan pelanggan yang kurang memadai.
3. **Pengembangan layanan.** Masukan dari pelanggan dapat menjadi dasar dalam pengembangan produk dan layanan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. **Peningkatan kepuasan pelanggan.** Dengan menanggapi dan menindaklanjuti umpan balik secara proaktif, BUMD AM dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
5. **Transparansi dan akuntabilitas.** Proses pengumpulan dan penanganan umpan balik mencerminkan komitmen BUMD AM terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik.

## Metode pengumpulan umpan balik

Pengumpulan umpan balik yang efektif di perusahaan pelayanan publik (BUMD AM) memerlukan pendekatan sistematis dan terencana. Menurut Kotler dan Keller dalam *Marketing Management* (2016), metode pengumpulan umpan balik harus mencakup berbagai saluran yang mudah diakses oleh pelanggan untuk memastikan keanekaragaman data yang diterima. Berikut beberapa metode yang relevan:

1. **Survei pelanggan.** Survei adalah metode populer untuk mengumpulkan umpan balik secara terstruktur. Survei dapat dilakukan melalui formulir digital, kuesioner tertulis, atau wawancara langsung. Kotler dan Keller menyatakan, survei membantu organisasi mengukur kepuasan pelanggan dan mengidentifikasi kebutuhan atau keluhan secara kuantitatif.
2. **Kotak saran.** Kotak saran adalah metode sederhana dan tradisional yang memungkinkan pelanggan memberikan umpan balik tertulis.

“Keluhan pelanggan adalah bentuk umpan balik yang cenderung bersifat negatif, namun dapat menjadi peluang memperbaiki kinerja dan meningkatkan kepuasan pelanggan.”

Menurut Griffin dalam *Customer Loyalty: How to Earn It, How to Keep It* (2002), kotak saran dapat meningkatkan partisipasi pelanggan, terutama di lokasi pelayanan langsung.

3. **Media Sosial dan aplikasi digital.** Dengan meningkatnya penggunaan teknologi, BUMD AM dapat memanfaatkan media sosial dan aplikasi untuk menerima masukan secara *real-time*. Laudon dan Laudon dalam *Management Information Systems* (2018) menyoroti pentingnya saluran digital dalam meningkatkan interaksi dan memudahkan pengumpulan data pelanggan.
4. **Focus Group Discussion/FGD.** FGD melibatkan diskusi langsung dengan kelompok kecil pelanggan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman mereka. Menurut Bryman dalam *Social Research Methods* (2012), metode ini sangat efektif untuk mengeksplorasi perspektif yang lebih detail.
5. **Analisis data keluhan.** Setiap keluhan yang masuk melalui layanan



## Tips Mengelola Umpan Balik

### 1. Sediakan saluran umpan balik yang beragam

Menurut Kotler dan Keller dalam *Marketing Management* (2016), kemudahan akses menjadi kunci dalam memperoleh umpan balik dari pelanggan. BUMD AM dapat menyediakan berbagai saluran komunikasi seperti:

- Formulir digital melalui situs web atau aplikasi
- Layanan pelanggan via telepon atau media sosial
- Kotak saran fisik di kantor pelayanan

### 2. Respons cepat dan solutif

David A. Garvin dalam *Managing Quality* (1988) menekankan pentingnya kecepatan dalam menanggapi keluhan untuk meningkatkan persepsi kualitas layanan. BUMD AM harus merespons keluhan pelanggan secara cepat dan memberikan solusi yang jelas, misalnya memperbaiki kebocoran atau meningkatkan kualitas distribusi air.

### 3. Analisis umpan balik secara sistematis

Umpan balik perlu dikelompokkan berdasarkan kategori untuk mempermudah analisis, seperti kualitas air, distribusi, atau layanan pelanggan. Berdasarkan teori manajemen dari Robbins dan Coulter (*Management*, 2018),

pengelolaan data yang terorganisir dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.

### 4. Gunakan teknologi untuk efisiensi

Pemanfaatan teknologi, seperti sistem informasi berbasis IT, mempermudah pengumpulan, pelacakan, dan analisis umpan balik. Menurut Laudon dan Laudon dalam *Management Information Systems* (2018), teknologi dapat meningkatkan efisiensi dalam menangani keluhan pelanggan dan memantau penyelesaian masalah secara *real-time*.

### 5. Komunikasikan perbaikan kepada pelanggan

Menurut teori komunikasi oleh Shannon dan Weaver, transparansi dalam menyampaikan tindakan atas umpan balik membangun kepercayaan pelanggan. Informasikan kepada pelanggan tentang langkah-langkah perbaikan yang telah dilakukan melalui media sosial, email, atau laporan berkala.

### 6. Jadikan umpan balik sebagai dasar perbaikan berkelanjutan

Sejalan dengan pendekatan *Continuous Improvement* (Kaizen), umpan balik harus menjadi bagian dari evaluasi berkala untuk memastikan perbaikan jangka panjang.

pelanggan (telepon atau email) harus didokumentasikan dan dianalisis. Menurut Garvin dalam *Managing Quality* (1988), data keluhan adalah sumber utama untuk mengidentifikasi kelemahan operasional.

### Implementasi teknologi dalam pengelolaan umpan balik

Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan umpan balik. Sistem informasi manajemen layanan, seperti yang sudah diaplikasikan di sejumlah BUMD AM di Tanah Air, dapat membantu dalam penanganan keluhan dan permintaan layanan secara terstruktur. Sistem dirancang mengikuti

kerangka kerja Information Technology Infrastructure Library (ITIL) versi 4 dalam area manajemen layanan, termasuk manajemen insiden, permintaan layanan, dan manajemen masalah.

Kesimpulannya, umpan balik memainkan peran vital dalam proses manajemen BUMD AM. Dengan mengelola umpan balik secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan kualitas layanan, memenuhi harapan pelanggan, dan menjalankan fungsi pelayanan publik dengan lebih baik. Penerapan sistem yang terstruktur dan pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu dalam pengelolaan umpan balik yang efisien dan responsif.

# Irak di Ambang Kekeringan Akut

Tanpa tindakan nyata dan terukur sejak sekarang, Irak, salah satu dari kelompok negara-negara Middle East and North Africa (MENA) alias Timur Tengah dan Afrika Utara, akan mengalami krisis air yang hebat pada tahun 2030.

Penulis: **Victor Sihite**  
Berbagai sumber

Demikian terungkap pada peringatan Hari Air Dunia tahun 2021 lalu. Dewasa ini, tiga dari lima anak-anak di negeri itu tidak punya akses ke sumber air minum yang terjamin. Hal itu berdampak buruk terhadap kesehatan mereka. Perkembangan tubuh yang buruk, perkembangan kecerdasan, dan lain-lain mengancam masa depan mereka.

Kawasan MENA adalah kawasan paling sulit air di dunia. Di situ ada 66 juta orang yang sangat buruk fasilitas sanitasinya. Menurut laporan United Nations Children's Fund (UNICEF), hidup penduduk di kawasan MENA



Salah satu instalasi pengolahan air minum Iraq. Butuh banyak pembenahan dan *upgrade* sistem.



Sungai Tigris yang mengalir melalui Kota Baghdad.



Kondisi salah satu bendungan di Iraq dewasa ini. Level air semakin menurun, terutama di musim kemarau.

sangat memelas, sangat kekurangan air, sehingga sangat sedikit orang yang memiliki fasilitas air bersih dan sanitasi dasar. Dalam kondisi seperti itu, petani masih terus bercocok tanam, walaupun harus menyedot air tanah dari akuifer untuk mengairinya.

Usaha pertanian menghabiskan air rata-rata 70 persen secara global, tetapi di kawasan itu lebih dari 80 persen.

"Tingkat keamanan air sudah dalam kondisi amat membahayakan, yang dapat menyebabkan anak-anak tidak dapat mengembangkan potensinya secara penuh tanpa air yang cukup," ujar seorang pejabat UNICEF. Ia menambahkan, sudah waktunya mengambil langkah-langkah penting atas perubahan iklim dan menjamin akses anak-anak ke sumber air bersih yang cukup.

Kebutuhan pangan yang terus meningkat, urbanisasi, pengelolaan sumber air yang menyedihkan, termasuk perubahan iklim, berkombinasi mengancam pertumbuhan anak-anak, orang-orang miskin, dan warga yang terpinggirkan. Perubahan iklim ikut-ikutan berkombinasi dengan faktor-faktor tersebut mengancam kehidupan anak-anak, kaum tak berpunya, dan

kaum yang terpinggirkan.

Perubahan iklim ikut memengaruhi terjadinya penurunan tingkat hujan sekaligus menurunkan kualitas air yang disebabkan terjadinya arus balik karena dorongan air laut. Arus balik itu adalah air asin yang berasal dari Teluk Arabia, yang bahkan memengaruhi kualitas air akuifer-akuifer di sekitarnya.

Musim hujan 2020-2021 di Irak, misalnya, adalah musim hujan kedua paling kering dalam 40 tahun terakhir, yang menyebabkan berkurangnya air yang mengalir di Sungai Tigris dan Eufrat sebesar 29 dan 73 persen. UNICEF akan terus mendukung negara-negara maupun pemerintahan-pemerintahan lokal, mitra-mitra lokal, organisasi-organisasi massa setempat, maupun sektor swasta untuk menolong menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan sektor air di negara-negara Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA).

## Berbagai faktor

Di Irak, masalah-masalah lingkungan hidup belum mengalami sentuhan yang memadai. Kondisi itu tentu memengaruhi lambannya langkah-langkah untuk mengatasi setiap masalah

lingkungan. Misalnya, diperlukan kebijakan nasional yang baik, yang mampu melahirkan sistem dan ketentuan menghadapi kelangkaan air. Harapannya, penyedotan air tanah secara berlebihan atau serampangan dapat dicegah.

Seperti diketahui, banyak wilayah di dunia ini yang tergolong langka air, jadi diperlukan perhitungan atas persediaan yang ada. Diperlukan pula analisis yang komprehensif dan cara melindunginya agar masyarakat tidak serampangan menyedotnya.

Di sisi lain, diperlukan kerja sama dengan kelompok-kelompok masyarakat, seperti organisasi-organisasi pemuda selaku agen perubahan menyangkut, pemanfaatan air dan pentingnya regulasi untuk melindunginya agar tidak disedot habis-habisan.

Selain itu, langkah-langkah untuk mempersiapkan masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim yang sangat terkait dengan kecenderungan kelangkaan air di masa-masa mendatang juga sangat diperlukan. Dalam hal ini, diperlukan



## IRAK

### Letak geografis:

Asia Barat (Timur Tengah)

**Ibu kota:** Baghdad

**Luas wilayah:** 437.072 km<sup>2</sup>

### Populasi:

44 juta jiwa (perkiraan 2024)

**Sungai besar:** Tigris dan Eufkrat

### Akses air bersih perkotaan:

70-80 persen

### Akses air bersih pedesaan:

Di bawah 50 persen

inisiatif untuk menyusun rencana kerja menghadapinya, sekaligus mempersiapkan rencana-rencana pembiayaannya.

Selain itu, diperlukan rencana sistem kerja sama pemangku-pemangku kepentingan, yakni pemerintah daerah, pemerintah kota, perusahaan-perusahaan air minum, lingkungan hidup, kesehatan, pertanian, energi, perguruan tinggi, dan sebagainya, termasuk perwakilan dunia internasional.

“**Irak memerlukan kebijakan nasional yang baik dan mampu melahirkan sistem dan ketentuan menghadapi kelangkaan air.**”

### Dukungan internasional

Krisis air yang melanda Irak, salah satu penyebabnya adalah terbatasnya sumber air. Ketiga negara yang dilalui Sungai Tigris dan Euphrat itu sama-sama sangat tergantung pada sungai tersebut. Karena bersinggungan kepentingan, bahkan boleh disebut menyangkut hidup mati warga di sekitarnya, sempat pecah perang antara Turki dan Suriah selama belasan tahun, yang tentu memakan banyak korban jiwa.

Pertanian adalah konsumen utama air sungai tersebut, dan ketiga negara yang dilaluinya sama-sama punya ketergantungan yang besar pada Sungai Tigris dan Eufkrat.

Perubahan iklim menambah tantangan, antara lain kekeringan berlangsung lama dan lebih sering. Badai ikut menerjang. Suhu naik, hujan jarang turun, kandungan air tanah makin dalam dan risiko kering makin bertambah. Ini semua mengancam sekitar tujuh juta dari 45,5 juta lebih penduduk negara itu.

Dalam kondisi seperti itu, pemerintah Amerika Serikat yang pernah menyerbu Irak dan sejumlah lembaga kemanusiaan ramai-ramai datang untuk menolong. Salah satu hal penting yang disarankan lembaga-lembaga internasional kepada Irak, efisiensi dalam segala hal.

Berbagai lembaga internasional juga ambil bagian menolong negeri yang sedang dilanda krisis air itu. Di antara berbagai proyek yang disarankan dunia internasional kepada Irak adalah rehabilitasi atas pengolahan air di 11 provinsi dan

## Suhu Ekstrem

**S**uhu ekstrem yang berlangsung lama di Irak memaksa satu dari dua keluarga harus menggarap lebih sedikit tanah pertanian dengan air yang amat minim pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Demikian dilaporkan perwakilan dari Norwegia (Norwegian Refugee Council).

Disebutkan, di Irak memang terjadi salah urus sumber daya air. Perang saudara belasan tahun ikut menjadi faktor penyebab terjadinya krisis air dewasa ini. Salah satu dampak dari salah urus dan perang yang lalu ialah produksi pangan di Irak yang merosot sehingga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan penduduknya.

“Irak sangat membutuhkan dukungan untuk memulihkan kerusakan pertanian akibat perang saudara yang lalu, yang diperparah oleh cuaca buruk yang berlangsung bertahun-tahun, termasuk untuk memperbaiki sistem manajemen sumber daya air yang selama ini dinilai para ahli salah urus,” ujar seorang warga di Ninewa.

“Mereka yang pulang kampung mengatakan, hidup hari demi hari menjadi perjuangan tersendiri. Mereka mengeluhkan, kehidupan di Irak sangat keras, hidup di rumah sendiri lebih keras,” tambah salah satu aktivis NGO lokal Irak. **VS**

membawa air bersih ke Basrah. Di situ terdapat 118.000 lebih warga yang jatuh sakit karena air tercemar.

Hal-hal lain yang dikerjakan dunia internasional untuk menolong Irak ialah memperkenalkan modernisasi pengelolaan air dan sumber-sumbernya, rehabilitasi infrastruktur air di Mosul, proses air siap minum di Anbar barat, dan peningkatan akses air di kota Soran.

Selain itu, dilaksanakan perbaikan infrastruktur air di Anbar, Babil, Baghdad, Basra dan Ninewa. Proyek lainnya ialah rehabilitasi infrastruktur air di Ninewa dan Anbar di 46 lokasi yang dihuni sekitar 680.000 penduduk. Tak ketinggalan, dikerahkan bantuan kepada sejumlah petani di Ninewa berupa perbaikan irigasi. Di situ terdapat 87 sumur irigasi yang terkubur, milik 350 warga. **VS**

# Menolak “Titipan”

Tabu dilakukan, nepotisme bukanlah hal yang tabu dibicarakan, termasuk nepotisme di tubuh BUMD air minum. Secara umum, nepotisme cukup sering diberitakan menjadi salah satu faktor utama jebloknya kinerja perusahaan. Bagaimana praktik “titipan” di BUMD AM?

Nepotisme dalam tubuh perusahaan merupakan praktik yang berbahaya karena dapat merusak kepercayaan dan integritas organisasi. Ketika posisi penting diisi berdasarkan hubungan keluarga atau koneksi pribadi daripada kompetensi, nepotisme sering kali mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan. Bukan saja karena si titipan cenderung berkinerja buruk, tetapi juga karena pegawai yang kompeten mungkin merasa terabaikan, kehilangan motivasi, dan pada akhirnya memengaruhi produktivitas secara keseluruhan. Selain itu, keputusan yang tidak objektif akibat nepotisme dapat menghambat inovasi dan keberlanjutan bisnis.

Sayangnya, nepotisme dan praktik “titipan” telah menjadi salah satu penyakit laten yang mencemari tubuh BUMD AM. Fenomena ini tidak hanya menjadi rahasia umum, tetapi juga menjadi salah satu penghambat transformasi sektor air minum di Indonesia. Dalam konteks upaya menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi BUMD AM, praktik titipan adalah masalah yang tak boleh lagi ditoleransi.

**Fenomena “Ordal” yang mengakar**  
Fenomena “ordal” (orang dalam)

di BUMD AM terjadi ketika seseorang ditempatkan dalam posisi tertentu tanpa melalui seleksi yang wajar, tetapi atas dasar hubungan kekuasaan. Penunjukan ini bisa dilakukan oleh pejabat daerah, petinggi BUMD AM, atau pihak luar yang memiliki pengaruh besar terhadap perusahaan. Dengan alasan kepentingan politik atau balas jasa, praktik ini mengorbankan prinsip profesionalisme dan meritokrasi yang seharusnya menjadi fondasi rekrutmen di perusahaan publik.

Praktik titipan ini sering diikuti oleh kinerja buruk. Sebabnya sederhana, individu tersebut tidak dipilih berdasarkan kemampuan atau keahlian, melainkan semata-mata karena hubungan. Akibatnya, bukan hanya produktivitas yang terpengaruh, tetapi juga mental pegawai lain. Pegawai yang masuk melalui proses seleksi resmi merasa dirugikan karena harus bekerja sama dengan individu yang tidak memiliki komitmen yang sama. Kecemburuan yang normal. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang tidak sehat dan jauh dari semangat kebersamaan.

Ancaman lainnya, nepotisme tidak hanya menciptakan celah dalam kualitas

kerja individu, tetapi juga membuka pintu bagi praktik korupsi. Ketika pegawai titipan ditempatkan di posisi strategis tanpa melalui uji kelayakan, risiko penyalahgunaan wewenang meningkat. Contohnya, seorang “titipan” yang memiliki hubungan pribadi dengan vendor tertentu dapat membuat keputusan yang tidak objektif, seperti memilih vendor berdasarkan kedekatan daripada kualitas kerja. Praktik semacam ini mengikis transparansi dan akuntabilitas, sebagai dua pilar penting dalam pengelolaan perusahaan publik.

Lembaga Transparency International (melalui web *transparency.id*), misalnya, menyebutkan bahwa nepotisme adalah salah satu bentuk korupsi yang paling sulit diberantas karena menyangkut hubungan personal yang erat. Akibatnya, perusahaan yang terjebak dalam budaya nepotisme cenderung sulit mencapai efisiensi dan inovasi. Jika dibiarkan, praktik ini tidak hanya merusak reputasi perusahaan, tetapi juga kepercayaan masyarakat terhadap layanan publik yang disediakan.

Mirisnya, Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian, mengungkapkan fakta mengejutkan bahwa hampir separuh dari seluruh BUMD di Indonesia merugi, dan salah satu penyebab utamanya adalah praktik “ordal”. Ia menyebutkan bahwa budaya nepotisme dalam tubuh BUMD membuat banyak keputusan strategis tidak didasarkan pada profesionalisme, melainkan pada kepentingan pribadi atau politik. Akibatnya, perusahaan-perusahaan ini gagal mencapai kinerja optimal dan justru menjadi beban bagi pemerintah daerah yang seharusnya mendapatkan kontribusi positif dari keberadaan BUMD. (*Liputan6, 18 Desember 2024*)

Banyak perusahaan swasta maupun publik di dunia telah membayar mahal karena praktik nepotisme. Salah satu contohnya adalah General Motors (GM) di Amerika Serikat. Pada era 1980-an sempat menghadapi penurunan kinerja akibat banyaknya posisi penting yang



Oleh **Anwari Natari**  
Direktur SatuDunia, lembaga pemerhati kebijakan dan masalah publik



diisi oleh kerabat petinggi perusahaan. GM kehilangan daya saingnya terhadap kompetitor seperti Toyota, yang mengedepankan meritokrasi dalam sistem manajemennya. Pelajaran dari kasus ini jelas: nepotisme adalah racun yang merusak daya saing dan keberlanjutan perusahaan.

Di Indonesia, kita harus terbuka bahwa ada sejumlah oknum di BUMD AM yang menjalankan praktik "titip orang". Bahkan ada BUMD AM yang kolaps dan tidak lama sebelumnya diberitakan terdapat masalah nepotisme. Meskipun tidak selalu menjadi penyebab utama, budaya titipan kerap menjadi salah satu faktor yang memperburuk pengelolaan dan efisiensi perusahaan. Ketika praktik ini dibiarkan, dampaknya bisa meluas, mulai dari kegagalan memenuhi target layanan hingga kerugian finansial yang signifikan.

**Normalisasi kebiasaan baik**

Bagi sebagian orang, nepotisme dianggap sebagai "hal yang wajar" karena sudah menjadi praktik umum di banyak tempat. Namun, normalisasi kebiasaan buruk seperti ini harus

“ Fenomena ini tidak hanya menjadi rahasia umum, tetapi juga menjadi salah satu penghambat transformasi sektor air minum di Indonesia. ”

dihentikan. Jika terus dibiarkan, dampaknya tidak hanya pada pegawai lain yang merasa tidak dihargai, tetapi juga pada keberlanjutan perusahaan itu sendiri. Dalam jangka panjang, perusahaan yang dipenuhi oleh pegawai titipan akan kesulitan bersaing, terutama di tengah tantangan eksternal yang semakin kompleks.

Sebaliknya, dengan menormalisasi kebiasaan baik seperti meritokrasi dan transparansi, BUMD AM dapat menciptakan budaya kerja yang lebih sehat dan produktif. Banyak anak muda berbakat dengan semangat patriotik untuk memperbaiki layanan publik. Jangan sampai mereka kehilangan kesempatan hanya karena praktik titipan yang tidak adil. Kehilangan potensi ini bukan hanya menyedihkan bagi individu,

tetapi juga merugikan perusahaan dan masyarakat.

Di tengah upaya transformasi sektor air minum, BUMD AM menghadapi tantangan besar, mulai dari perubahan iklim hingga keterbatasan infrastruktur. Karena itu, masalah internal seperti nepotisme tidak boleh lagi menjadi penghambat. Dengan memberantas praktik titipan, BUMD AM dapat membuka jalan bagi peningkatan profesionalisme, efisiensi, dan kepercayaan publik.

Tantangan zaman sudah cukup berat, mulai dari target peningkatan cakupan layanan hinggaantisipasi dampak perubahan iklim. Jangan lagi tambahkan beban dengan masalah yang sebenarnya bisa diatasi asalkan ada kemauan, seperti nepotisme. Waktunya berubah, dan perubahan itu harus dimulai dari dalam. Kita harus berani menolak "titipan".

Kesempatan menulis untuk Rubrik Opini terbuka bagi penulis dari luar Redaksi. Karena itu, opini penulis tidak serta-merta mewakili pandangan PERPAMSI.



# Pemadatan Tanah Urukan pada Pekerjaan Pemasangan Pipa

Pemadatan tanah urukan pada instalasi pipa terkadang disepelekan karena dianggap tidak berdampak pada pipa. Faktanya, pemadatan tanah pada galian terbuka sangatlah penting.

Penulis: **Ita Pintarida Zebua**

Rucika Institute – PT Wahana Duta Jaya Rucika



ILUSTRASI: DOK. PENULIS

Pekerjaan galian dan urukan. Profil galian mengikuti standar yang telah ditetapkan dan disepakati.

Instalasi jaringan pipa air minum adalah utilitas yang penempatannya di bawah tanah. Salah satu tujuannya adalah agar tidak mengganggu utilitas lain yang ada di atas tanah. Pekerjaan tanah pada instalasi pipa dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu *open trench* atau galian terbuka dan *trenchless* atau galian tertutup. Dari keduanya, galian terbuka adalah metode yang masih banyak digunakan, karena pelaksanaannya lebih sederhana dan menggunakan alat kerja yang mudah ditemukan.

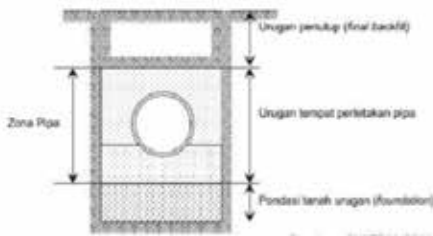
Sementara, galian tertutup banyak digunakan di perkotaan dengan tingkat aktivitas lalu lintas yang tinggi.

Pekerjaan tanah pada galian terbuka meliputi pekerjaan galian dan urukan. Profil galian mengikuti standar yang telah ditetapkan dan disepakati pada gambar kerja. Tanah urukan harus dipadatkan. Tujuannya untuk meningkatkan daya dukungnya sehingga mampu menopang struktur pipa dengan stabil dan mendistribusikan beban secara merata.

Pemadatan tanah urukan pada instalasi pipa terkadang

disepelekan, karena dianggap tidak berdampak pada pipa. Faktanya, pemadatan tanah pada galian terbuka sangatlah penting. Pemadatan yang kurang baik menyebabkan distribusi beban yang tidak merata. Hal ini menyebabkan terjadinya kegagalan, berupa retak pada badan pipa. Kegagalan ini dapat terjadi pada semua jenis pipa, baik pipa fleksibel maupun pipa yang kaku.

Bagian penting pekerjaan tanah galian terbuka yang harus dipadatkan dengan baik, yaitu pondasi, zona pipa, dan urukan penutup.



Jenis tanah urukan pada galian terbuka  
Sumber: SNI 7511:2011

**Pondasi**

Pondasi adalah tanah di bawah lantai kerja. Pondasi dapat berupa tanah asli atau tanah urukan. Tanah yang tidak stabil dapat mengalami penurunan yang tidak merata yang juga berakibat pada penurunan yang dialami oleh pipa. Pondasi yang baik memberikan dukungan yang seragam pada pipa.

**Zona pipa**

Zona pipa, atau disebut juga urukan tempat peletakan pipa, adalah area yang sepenuhnya menggunakan tanah urukan pilihan, baik dari jenis material maupun ukuran material. Zona pipa terdiri dari bedding atau lantai kerja, tanah timbunan bagian kiri dan kanan pipa, serta tanah timbunan di atas pipa, dengan ketebalan sekitar 30 cm atau mengikuti detail pada gambar kerja. Kepadatan tanah urukan pada zona pipa menentukan keberhasilan instalasi pipa yang ditanam di dalam tanah, karena membantu pipa dalam menerima beban eksternal. Sementara, pipa kaku membantu distribusi beban ke pondasi, dan untuk pipa fleksibel membantu menahan lendutan yang terjadi.

**Urukan penutup**

Urukan penutup merupakan urukan akhir pada pekerjaan tanah galian terbuka. Urukan penutup juga perlu dipadatkan sesuai dengan persyaratan untuk menghindari terjadinya penurunan tanah permukaan. Pemadatan yang kurang baik akan menyebabkan kerusakan pada lapisan perkerasan pada permukaan tanah. Urukan penutup juga perlu diperhatikan kedalamannya, agar

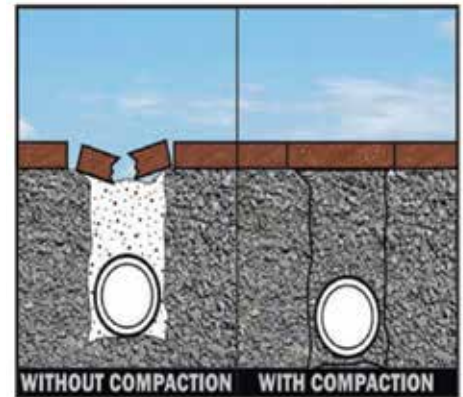
beban hidup yang bekerja di atasnya tereduksi sebelum diterima oleh pipa. Makin berat beban hidup yang bekerja, makin tebal lapisan urukan penutup. Namun, tetap pertimbangkan beban mati yang juga akan diterima oleh pipa.

Kualitas pemadatan tanah urukan pada pipa galian terbuka sangat penting dan perlu untuk diperhatikan. Kepadatan tanah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja dan keawetan pipa. Pemadatan harus dilakukan sesuai dengan yang disyaratkan oleh perencana dan telah disepakati bersama yang tertuang di dalam gambar kerja. 5

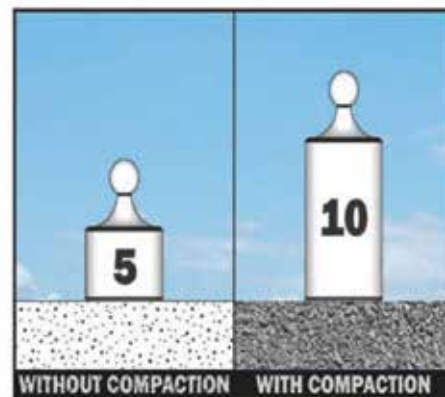
**Ilustrasi yang menunjukkan pentingnya melakukan pemadatan tanah dengan baik.**

Sumber: Quesqo.com

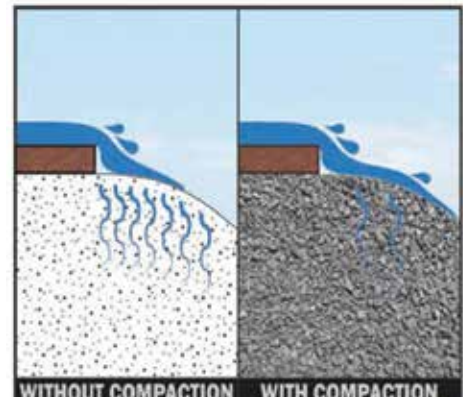
“Kepadatan tanah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja dan keawetan pipa.”



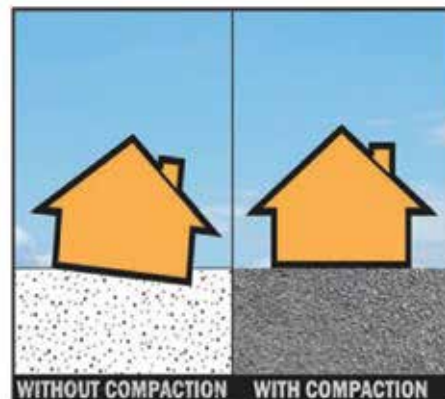
Pemadatan tanah mengurangi penurunan tanah serta menciptakan keseragaman bila terjadi penurunan.



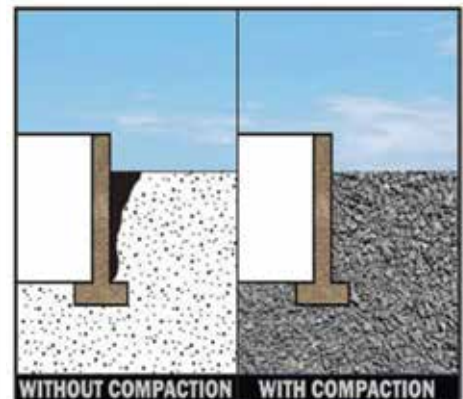
Kapasitas tanah dipadatkan meningkat. Sehingga, kemampuan menerima beban lebih besar dibandingkan tanah yang tidak dipadatkan.



Pemadatan tanah mengurangi kadar air yang meresap ke dalam tanah. Air sangat memengaruhi kembang susut tanah.



Tanah yang sudah dipadatkan lebih stabil dalam menahan beban yang bekerja di atasnya.



Pemadatan tanah menghindari penyusutan. Penyusutan tanah menciptakan celah antara tanah dan struktur di atasnya.

## Perumdam Purbalingga Terancam Bangkrut

# Dikenakan Sanksi dan Denda Hingga Rp9,6 Miliar



Hampir seluruh penyelenggara SPAM/BUMD AM mengeluhkan regulasi yang dinilai kontraproduktif bagi upaya yang dilakukan BUMD AM sebagai operator pemerintah dalam penyediaan air minum masyarakat.

Perumda Air Minum Tirta Perwira Kabupaten Purbalingga--kemungkinan besar BUMD-BUMD AM lain di Indonesia--terancam gulung tikar. Padahal, BUMD AM tidak menjalankan bisnis murni dan mereka hanya bertugas sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam memberikan pelayanan dasar air minum masyarakat.

Penulis: **Ahmad Zazili**

Penyebabnya terkait sanksi administrasi yang berpedoman pada Surat Edaran Dirjen SDA Nomor 07/SE/D/2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan Verifikasi, Reviu, dan Penghitungan Pengenaan Sanksi Administratif, sebagai turunan dari Peraturan Menteri PUPR Nomor 3 Tahun 2023 tentang Penataan Perizinan dan Persetujuan Bidang Sumber Daya Air, serta PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Perumdam Tirta Perwira Kabupaten Purbalingga sendiri mengeluhkan besarnya sanksi administratif berupa denda sebesar total Rp9,6 miliar yang harus mereka tanggung berdasarkan surat edaran tersebut. Angka ini dihitung dari akumulasi seluruh sumber mata air yang dimiliki Tirta Perwira (17 mata air) sebesar total 2.022 liter per detik. Dari jumlah 17 titik tersebut, estimasi perhitungan denda sanksi administrasi (SIPSDA) sekitar Rp9,6 miliar.

"Mirisnya, sanksi administratif ini jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2024 atau bertepatan dengan hari Natal 2024," keluh Sugeng, Direktur Utama Perumdam Tirta Perwira Kabupaten Purbalingga.

Hal ini ia sampaikan saat beraudiensi di Graha PERPAMSI Jakarta, Senin (9/12/24). Selain didampingi jajaran manajemen, dalam kunjungan yang bersifat konsultasi tersebut, Sugeng didampingi Ketua PD PERPAMSI Jateng M Sjahid, serta Bendahara PD PERPAMSI Jateng yang juga Direktur Perumdam

Tirta Gemilang Kabupaten Magelang, Agus Tri Suharyono. Para tamu diterima Ketua Umum PERPAMSI Arief Wisnu Cahyono, Direktur Eksekutif Subekti, dan Tenaga Ahli Agus Sunara.


Menurut Sugeng, sejumlah langkah telah dilakukan menyikapi permasalahan tersebut. Mulai audiensi/berkirim surat kepada pejabat terkait, membentuk tim khusus yang beranggotakan dinas terkait di bawah pemerintah kabupaten, hingga mengadu ke PD PERPAMSI Jawa Tengah dan PP PERPAMSI. Ia pun mengaku merasa sedikit lega setelah mendapatkan motivasi dan advis dari PERPAMSI.

Sebagaimana diketahui, permasalahan ini tidak hanya dialami Perumdam Purbalingga. Hampir seluruh BUMD AM mengeluhkan regulasi yang dinilai kontraproduktif bagi upaya yang dilakukan BUMD AM sebagai operator pemerintah dalam penyediaan air minum masyarakat. Ibarat kata pepatah, sudah jatuh tertimpa tangga. Sudah harus menanggung begitu banyak permasalahan, kini permasalahan baru berdatangan justru dari pemerintah sendiri.



**Sungeng, S.T.**  
Dirut Perumdam Kab. Purbalingga

Sebagai perpanjangan tangan anggota, PERPAMSI sudah mengupayakan sejumlah langkah, baik secara formil yakni berkirim surat kepada Menteri PUPR dan Menko Bidang Politik dan Keamanan, hingga berkonsultasi ke KPK RI. Juga melalui pendekatan non-formil kepada pejabat terkait agar ada koreksi terhadap regulasi tersebut. Namun, hingga saat ini belum ada kejelasan terkait regulasi yang mengancam eksistensi hampir seluruh penyelenggara SPAM di Tanah Air tersebut.

Sebagai informasi, saat ini terdapat 434 operator penyedia layanan air minum perpipaan atau penyelenggara SPAM yang berbentuk Perumda 278, Perseroda 9, PDAM 137, UPTD 8, dan BLUD. Dari jumlah tersebut, diperkirakan hampir semua penyelenggara SPAM mengalami sanksi administrasi berupa denda yang berpedoman pada Surat Edaran Dirjen SDA Nomor 07/SE/D/2023. 



# HAPPY CHINESE NEW YEAR 2025

2576 Kongzili  
29 Januari 2025

Gong xi fa cai

I wish you success & happiness

Perpamsi - Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia @perpamsi www.perpamsi.or.id



DEWAN KOMISARIS, DIREKSI,  
DAN PEGAWAI  
MENGUCAPKAN

SELAMAT  
**HARI NATAL**  
DAN TAHUN BARU

Semoga damai natal ini menyelimuti seluruh umat. Semoga berbahagia di momen yang seharusnya membahagiakan ini

082153643000 ptamtb https://ptamtb.co.id/ admin@ptamtb.co.id

# Makna Inovasi

Salah satu langkah dalam geliat transformasi BUMD air minum adalah inovasi. Tanpa inovasi, dunia air minum kita akan terseok-seok dalam bertransformasi. Apakah makna inovasi dalam konteks transformasi BUMD AM?

Penulis: **Anwari Natari**  
 Editor & Dosen Bahasa Indonesia

**D**i dunia yang terus berubah, setiap perusahaan dituntut untuk beradaptasi dengan tantangan baru, termasuk BUMD AM. Dalam upaya mentransformasi layanan, BUMD AM dituntut menerapkan salah satu langkah yang dapat mendukung kemajuan, yakni inovasi. Meskipun sudah sering kita dengar, definisi kata inovasi masih membingungkan sebagian orang.

**Secara umum, inovasi** adalah upaya menciptakan atau mengadaptasi sesuatu yang baru untuk menghasilkan nilai tambah. Namun, inovasi tidak harus selalu terkait dengan produk, melainkan juga dalam bentuk proses bisnis. Dalam konteks BUMD AM, inovasi dapat mencakup penerapan teknologi seperti *smart metering* atau penerapan IoT (*internet of thinking*) untuk memantau kebocoran secara *real-time*. Jadi, inovasi tidak harus berupa hal yang sepenuhnya baru di dunia. *Innovation is not always invention.*

Sebuah teknologi atau metode yang sudah ada tetap dapat dianggap sebagai inovasi jika diterapkan untuk pertama kalinya di dalam lembaga tertentu dan memberikan dampak positif. Sebagai contoh, IoT telah digunakan oleh beberapa BUMD AM lain, tetapi jika sebuah BUMD AM mulai mengadopsinya untuk memperbaiki efisiensi distribusi air atau meningkatkan pengalaman pelanggan, itu tetap termasuk inovasi. Nilai inovasi terletak pada dampaknya, bukan sekadar kebaruannya.

## Kreasi dan improvisasi

Inovasi sering juga dikaitkan dengan kreativitas atau kreasi. Biasanya, kreasi lebih menitikberatkan aspek keaslian dan seni. Dalam lingkup BUMD AM, kreasi bisa antara lain bisa diterapkan ke dalam bentuk kampanye publik yang kreatif

untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Misalnya, kita membuat konten edukasi yang menarik, seperti video interaktif tentang pentingnya hemat air atau *edutainment* tentang lebih amannya air ledeng dibanding air tanah. Kreasi tersebut membantu BUMD AM membangun hubungan baik dengan pelanggan.

Sementara, **improvisasi** adalah kemampuan merespons situasi secara

“**Inovasi, kreasi, dan improvisasi bisa saling melengkapi dalam mendukung transformasi.**”

relatif cepat tanpa persiapan matang. Improvisasi sering kali muncul dalam kondisi darurat atau keterbatasan sumber daya. Sebagai contoh, ketika pipa distribusi utama di suatu wilayah rusak mendadak, tim operasional BUMD AM mungkin perlu mencari solusi sementara untuk memastikan suplai air tetap berjalan. Improvisasi adalah tindakan pragmatis yang memungkinkan perusahaan mengatasi kendala sesaat, meskipun tidak selalu memberikan solusi jangka panjang.

Kita lihat, inovasi, kreasi, dan improvisasi jadi saling melengkapi dalam mendukung transformasi. Inovasi membawa perubahan besar, improvisasi memberikan solusi relatif cepat saat menghadapi tantangan, dan kreasi dapat meningkatkan hubungan baik dengan

pelanggan. Dalam konteks BUMD AM, memahami kapan dan bagaimana menggunakan masing-masing konsep ini adalah kunci untuk menciptakan layanan air minum yang lebih baik.

Dengan kata lain, ketika sebuah BUMD AM hanya mengandalkan improvisasi untuk mengatasi masalah jangka panjang, mereka bisa kehilangan peluang atau alasan untuk berinovasi. Sebaliknya, jika perusahaan hanya fokus pada inovasi tanpa mempersiapkan improvisasi untuk situasi mendesak, layanan mereka bisa terganggu. Di sisi lain, terlalu banyak perhatian pada kreasi tanpa memberikan solusi konkret kepada pelanggan dapat membuat program perusahaan terlihat seperti upaya pencitraan belaka.

BUMD AM yang sukses biasanya adalah BUMD AM yang mampu menerapkan ketiga elemen ini. Inovasi digunakan untuk menghadirkan solusi revolusioner, improvisasi diterapkan untuk menjaga kelangsungan layanan dalam situasi darurat, sementara kreasi antara lain dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang efektif kepada masyarakat. Dengan memahami dan menerapkan ketiga konsep ini secara seimbang, BUMD AM sudah maju beberapa langkah menuju transformasi.



MICROSOFT DESIGNER

## Kesetaraan Gender di Sektor Air Minum

Sepanjang sejarah peradaban, kebutuhan air kerap menjadi tanggung jawab perempuan. Para perempuan kerap berjalan kaki puluhan kilometer dengan gentong air di panggul di atas kepala, demi memenuhi kebutuhan air rumah tangga. Hingga era modern saat ini urusan air minum masih dianggap tanggung jawab perempuan. Tengok saja forum pelanggan air minum di BUMD AM ataupun antrean pembayaran rekening air minum yang biasanya didominasi oleh ibu-ibu.

Peresensi: **Eliza Bhakti**  
ASN Kementerian PUPR

Sejalan dengan berkembangnya industri di sektor air minum, perempuan sudah mulai terlibat aktif sebagai pekerja profesional. Namun, perempuan masih kerap ditempatkan sebagai sosok pemanis di bagian administrasi maupun pelayanan pelanggan saja. Perempuan yang menempati profesi *engineering*, terlebih di level strategis pemegang keputusan dan pimpinan di BUMD air minum, masih minim.

Buku ini menekankan urgensi untuk memperkuat peran perempuan di sektor air minum secara global. Penulis buku merupakan para perempuan profesional di sektor air minum dari berbagai penjuru dunia.

Rangkaian webinar dan *workshop* telah dilakukan sebagai bagian penggalian informasi dari buku ini. Survei dilakukan International Water Association pada rentang 2021 hingga 2022, dengan lebih dari 50 negara sebagai responden. Hasil survei mengungkap setidaknya tiga tantangan gender di sektor air minum.

*Pertama*, tantangan terkait peningkatan karier bagi perempuan. Perempuan masih dipandang sebelah mata dalam karier di bidang teknis. Banyak perempuan yang ditempatkan hanya untuk pekerjaan administrasi. Secara global, pria dan wanita juga masih dipandang belum setara. Di Swedia misalnya, terdapat perbedaan

10 persen antara gaji insinyur pria dan wanita dengan beban kerja yang sama.

*Kedua*, perempuan juga masih dibayang-bayangi diskriminasi gender dan perilaku tidak menyenangkan di lingkungan kerja. Pekerjaan insinyur dianggap cukup berat dan rawan pelecehan, terlebih apabila jam kerja hingga larut malam dan di area terpencil. Hal ini kemudian berimbas pada turunnya kepercayaan diri perempuan yang kemudian bermuara pada tersendatnya karier.

*Terakhir*, perempuan dituntut untuk berperan ganda baik di kantor maupun dalam rumah tangga, yang berujung tidak memiliki keseimbangan antara dunia kerja dan kehidupan pribadi. Malena Galmarini, seorang manajer perusahaan air minum, menyampaikan bahwa kebijakan progender telah mulai diterapkan di Argentina, salah satunya dengan perpanjangan lamanya cuti melahirkan.

Senada dengan tabuh gendang PERPAMSI untuk mendorong kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial (GEDSI), buku ini diharapkan menginspirasi perempuan muda yang ingin terjun ke sektor air minum. Tentu saja hal ini bisa menjadi referensi yang baik untuk keberlanjutan PERSIA (Persatuan Pelaksana GEDSI Perusahaan



**Judul buku:** Women in Water: How to Support Everyone's Contribution

**Penulis:** Cheryl Davis, Andree De Cock, Arlinda Ibrahimllari, Liudmyla Odud dan Siyka Radilova

**Penerbit:** IWA Publishing

**Tahun terbit:** 2024

**Tebal:** 49 halaman

**ISBN:** 978-623-8435-99-9

keterwakilan gender diharapkan dapat termuat dalam kebijakan, program, dan kegiatan di sektor air minum. Tantangan dan pembelajaran yang disampaikan dalam buku dapat dijadikan peluang ke depan bagi perempuan untuk turut andil di dunia perairminuman.


Hal ini selaras pula dengan esensi peringatan Hari Ibu pada 22 Desember,



Perempuan masih dipandang sebelah mata dalam karier di bidang teknis. Banyak perempuan yang ditempatkan hanya untuk pekerjaan administrasi. Ilustrasi: Aktivitas pegawai Perumdam Tirta Daroy Banda Aceh.

Air Minum di Indonesia) untuk terus berkomitmen menjaga dan memastikan keberlanjutan penerapan GEDSI di BUMD AM.

Beberapa tokoh dalam buku dapat menjadi inspirasi pemimpin yang profesional dan tangguh. Keterlibatan dan

ketika peran ibu dan perempuan menjadi krusial dalam pemberdayaan penyediaan akses air minum aman. Mari kita menyongsong masa depan sektor air minum yang lebih adil dan inklusif gender! 

## SPAM Regional Jatiluhur I Siap Dinikmati 1,9 Juta Warga

Sebanyak 1,9 juta warga di Jakarta, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, dan Kabupaten Karawang akan memperoleh pasokan air minum baru dari Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Jatiluhur I. Pasalnya, Proyek Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) *unsolicited* itu telah dioperasikan secara komersial pada Rabu (18/12/2024).

Menurut keterangan Wakil Menteri Pekerjaan Umum, Diana Kusumastuti, kepada awak media, Kamis (19/12/2024), pengoperasian SPAM Regional Jatiluhur I sangat ditunggu-tunggu warga Jakarta, Kabupaten, Kota Bekasi serta Kabupaten Karawang. Ia berharap kuantitas, kontinuitas, dan kualitas airnya terus terjaga.

Dalam keterangan Kementerian PUPR, SPAM Regional Jatiluhur I memiliki kapasitas total 4.750 liter per detik (lpd) yang akan didistribusikan kepada 380 ribu SR untuk dinikmati oleh 1,9 juta masyarakat di Jakarta



**Diana Kusumastuti**  
Wakil Menteri Pekerjaan Umum

(4.000 lpd), Kota Bekasi (300 lpd), Kabupaten Bekasi (100 lpd), dan Kabupaten Karawang (350 lpd).

Penyerapan distribusi air rencananya akan dilakukan secara bertahap dalam lima tahun ke depan. Pada tahun

pertama, SPAM ini diproyeksikan untuk menyalurkan air minum curah sebesar 744 lpd kepada *offtakers* (BUMD AM penerima air curah) dengan potensi pelayanan lebih dari 21.624 SR baru di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, dan Kabupaten Karawang.

Diana pun berharap, dimulainya operasi secara komersial ini dapat mengurangi penurunan muka tanah yang terjadi. "Mudah-mudahan bisa mengurangi penggunaan air tanah sehingga bisa menjaga *land subsidence* yang terus bertambah setiap tahun," katanya.

Proyek SPAM Regional Jatiluhur I menelan anggaran sekitar Rp2 triliun. Proyek yang dimulai sejak 2021 dan memanfaatkan sumber air utama dari Bendungan Jatiluhur yang terletak di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, ini merupakan kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah serta pihak swasta. **AZ**

DOK. MAJALAH AIR MINUM

## Investasi untuk Akses Air Minum yang Inklusif



PERPAMSI bersama lembaga afiliasi, yaitu Forum Pelaksana Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (FERSIA) serta Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI) menyelenggarakan webinar bulanan "Selasa Setara", (17/12/2024).

Kegiatan yang dilaksanakan untuk ketiga kalinya ini dibuka oleh Ketua Umum PERPAMSI, Arief Wisnu Cahyono. Sambutan juga disampaikan Ketua FERSIA Dwi Nurwata yang juga

Direktur Utama Perumdam Tirta Sembada Kabupaten Sleman dan Direktur APKASI yang diwakili oleh Syaifudin Chaidir, Kepala Divisi Pengembangan Kerja Sama dan Program.

Berbagi pengalaman dan informasi disajikan oleh para narasumber, yakni Prof. Dr. Nelson Pomalingo, Bupati Kabupaten Gorontalo, dengan tema paparan "Investasi Air Minum untuk

Semua: Tantangan dan Solusi yang diambil Pemerintah Daerah". Narasumber lainnya Plt. Direktur Utama Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara, Ewin Putra, menyampaikan materi "Strategi Pencapaian Visi Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara dengan Pertambahan Kapasitas Produksi melalui Skema *B to B*".

Narasumber dari Kementerian Pekerjaan Umum, Denik Haryani, Kasubdit Legalisasi Rencana Investasi, Direktorat Pelaksana Pembiayaan Infrastruktur Permukiman,

menyampaikan materi "Investasi untuk Akses Air Minum yang Adil untuk Semua". Sementara, narasumber lain dari PT SMI, Adri Poesoro, menyampaikan materi "Program Pembiayaan PT SMI untuk Sektor Air Minum".

Kegiatan webinar ini merupakan kegiatan berkelanjutan "Selasa Setara". Para peserta yang hadir terdiri dari perwakilan kementerian, pemerintah daerah, BUMD AM, universitas, asosiasi, konsultan, swasta, dan lainnya.

Webinar yang juga didukung oleh peserta kuliah singkat Water Utility Regulatory Framework Australia Awards Indonesia (AAI) tahun 2024 ini mengusung tema "Investasi untuk Akses Air Minum yang Inklusif". Webinar bertujuan untuk berbagi pembelajaran praktis dan mempromosikan pentingnya kesadaran dan komitmen bersama untuk mewujudkan akses air minum dan sanitasi yang aman dan adil untuk semua tanpa diskriminasi, perbedaan gender, maupun status sosial. **AZ**

**Esti Aryati**

## Bima Arya Ingatkan Program Kerja “Asta Cita”



**Bima Arya Sugiarto**  
Wakil Menteri Dalam Negeri

Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) Bima Arya Sugiarto mengingatkan pentingnya air dalam mewujudkan program Asta Cita yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto. Ia menegaskan, air memiliki peran strategis mulai dari mendukung program hilirisasi hingga swasembada pangan yang tertuang dalam Asta Cita.

Demikian disampaikan Bima dalam Musyawarah Nasional (Munas) V Asosiasi Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia (ASDEPAMSI) di Kota Bogor, Rabu (18/12/2024). “Semua yang terkait dengan Asta Cita itu betul-betul ada kaitannya dengan apa yang Bapak/Ibu kerjakan,” kata mantan Wali Kota Bogor.

Bima membeberkan beberapa program Asta Cita yang berkaitan dengan air. Program ini di antaranya pengembangan infrastruktur, kesehatan, industrialisasi, hilirisasi, hingga swasembada pangan. Kemudian, ada pengembangan desa; ada akses air juga

di situ. Bicara lingkungan dan alam, ada air. Hampir semua Asta Cita itu ada irisan dengan apa yang menjadi tupoksi (tugas pokok dan fungsi) BUMD AM, yang di dalamnya juga ada Dewan Pengawas.

Dalam kesempatan tersebut, Bima juga menyoroti kondisi BUMD AM yang masih membutuhkan upaya peningkatan. Dirinya membuka ruang dialog dengan pengurus ASDEPAMSI, termasuk asosiasi BUMD AM (PERPAMSI), dalam meningkatkan kinerja para penyelenggara SPAM.

Dalam munas yang dihadiri ratusan peserta dari Dewan Pengawas, direksi, dan kuasa pemilik modal (KPM) BUMD AM, Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika, ditetapkan menjadi Ketua ASDEPAMSI periode 2024-2027. Ajat terpilih menjadi ketua mengungguli calon dari Perumda Kota Depok, Kota Malang dan Kota Cirebon. **AZ**

## Cegah Eksploitasi Air Tanah, Seluruh Hotel di Kota Yogyakarta Pakai Air BUMD AM

Pemerintah Kota Yogyakarta mengimbau seluruh hotel di Kota Yogyakarta untuk mengikuti aturan menggunakan air dari BUMD AM. Hal ini adalah salah satu upaya pelestarian sumber air tanah/eksploitasi air tanah. Imbauan ini pun diikuti. Saat ini, seluruh hotel di Kota Yogya telah menggunakan air dari Perumda PDAM Tirtamarta Yogyakarta.

“Saat ini 100 persen hotel di Kota Yogya telah menggunakan air dari kami,” kata Direktur Utama Perumda PDAM Tirtamarta, Majiya di acara FGD Pelestarian Cekungan Air Tanah Yogya-Sleman, Selasa (17/12/2024). FGD dihadiri Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUPESDM) DIY, Anna Rina Herbranti.



**Dirut Perumda PDAM Tirtamarta, Majiya, di FGD Pelestarian Cekungan Air Tanah Yogya-Sleman, Selasa (17/12/2024).**

Majiya mengatakan, penggunaan air BUMD AM merupakan kewajiban bagi pengusaha jasa penginapan dan perhotelan sebagaimana diatur dalam Peraturan Wali Kota Yogya (Perwal) Nomor 3 tahun 2014 tentang Penyediaan Air Baku Usaha Perhotelan di Kota Yogya. Sesuai Perwal tersebut, apabila jasa perhotelan

tidak menggunakan air dari BUMD AM, Pemko Yogyakarta tidak akan mengeluarkan izin hotel.

Pihak Perumdam Tirtamarta, lanjutnya, menggandeng Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Yogyakarta terkait izin perpanjangan operasional hotel. Salah satu persyaratan izin tersebut adalah berlangganan air Perumdam PDAM Tirtamarta.

Untuk memenuhi kebutuhan air bagi masyarakat, serta kebutuhan air bagi dunia usaha, pihaknya terus melakukan revitalisasi jaringan pipa. Yang terbaru, Tirtamarta akan melakukan penyambungan jaringan perpipaan untuk mencukupi kebutuhan air di bagian timur Kota Yogyakarta. **AZ**



# Forum Pembaca

Di setiap edisi, Redaksi mengangkat sebuah topik pertanyaan untuk anda komentari. Berikan komentar anda melalui Fan Page Facebook "Majalah Air Minum". Hanya jawaban terpilih yang akan ditampilkan. Pertanyaan juga kami ajukan secara personal melalui pesan WhatsApp kepada beberapa pembaca di basis data kami.

Memasuki tahun 2025, sejumlah tantangan sudah menanti insan air minum Tanah Air. Beberapa aspek penting harus diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan akses air minum yang aman seperti: Akses dan keterjangkauan; Cakupan layanan; Kualitas air; Perubahan iklim; Infrastruktur yang terbatas; Urbanisasi dan pertumbuhan penduduk; Keterbatasan anggaran dan investasi; Pendanaan pemerintah; Kesadaran dan edukasi masyarakat; hingga Regulasi dan tata kelola.



### Hendro A

"*Anda tidak tenggelam karena jatuh ke dalam air, Anda tenggelam karena tetap berada di sana*", hendro\_hawk. Mengutip kata-kata saya sendiri hehe, sebagai insan air minum kita tidak bisa mengubah sistem, baik sistem di dalam proses SPAM maupun sistem lingkungan hidup. Namun

kita masih memiliki kesempatan untuk mengubah sistem di dalam ruang sistem kita, seperti: inovasi, optimalisasi, efisiensi dan kolaborasi. Terus bergerak sobat tukang ledeng. *innama'al usri usro (Al Insiyroh 96:4), "Seseungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"*.



### Lukmanudin

Ini hampir semua aspek menjadi tantangan ke depan bagi seluruh perusahaan air minum. Yang paling penting adalah bagaimana masyarakat bisa mendapatkan air bersih. Tentu pendanaan yang paling prioritas tanpa ini tidak mungkin berjalan dan yang kedua

adalah infrastrukturnya harus diperbaiki. Pemerintah daerah harus *support* terhadap BUMD AM. Harus bersinergi. Tanpa ini tak mungkin bisa berjalan dengan baik.



### Cunenk

Transformasi tata kelola air minum harus segera direalisasikan karena kalau *business as usual* sepertinya akan tetap jalan di tempat. Selamat tahun baru 2025, semoga di tahun baru membawa perubahan baru bagi peningkatan pelayanan air minum yang lebih baik. Bravo tukang ledeng!



### Mirza Shah

Masih sangat banyak PR bagi tukang ledeng nusantara di antaranya: (1) Meningkatkan cakupan layanan melalui pembangunan infrastruktur baru dan peremajaan jaringan lama; (2) Jaminan kualitas air dengan mengedepankan teknologi dalam pengolahan; (3) Sudah

saatnya mengoptimalkan anggaran dengan memanfaatkan pendanaan pemerintah dan kerja sama internasional; (4) Edukasi masyarakat tentang hemat air dan menjaga sumber daya air. Kolaborasi semua pihak adalah kunci untuk memastikan akses air minum yang aman dan berkelanjutan. Sukses buat tukang ledeng seluruh Indonesia!

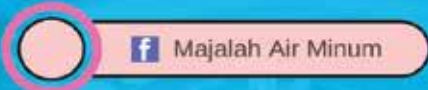


### Syarwani

Tantangan dalam pengelolaan dunia perairminuman sudah siap menghadang di tahun 2025. Tantangannya semakin berat. Yakni: aspek peningkatan pelayanan; kurang memadainya infrastruktur; meningkatnya biaya oprasional (tidak berbanding dengan pendapatan); infrastruktur jaringan sudah tua; sebagian BUMD AM belum bisa memenuhi standar air minum yang diamankan dalam Permenkes; permasalahan perubahan status badan hukum yang masih banyak belum selesai; kurang seriusnya pemerintah khususnya di daerah dalam menyikapi permasalahan BUMD AM. Hemat saya untuk menyikapi berbagai aspek permasalahan di atas dan aspek aspek lain, sudah semestinya, sektor air minum memiliki kementerian tersendiri dan nasionalisasi tarif air minum.

## FYI

*Ikuti akun instagram Majalah Air Minum terbaru. Dapatkan informasi seputar isu dunia perairminuman dan sanitasi, serta kegiatan asosiasi PERPAMSI.*





## Kejepit Tembok

Sebut saja mereka Didik dan Riko yang selalu semangat dalam menjalankan tugas. Tubuh mereka tinggi. Didik sedikit gemuk, sedangkan Riko gempal. Meskipun gemuk dan gempal, keduanya sangat gesit saat bekerja di lapangan.

**W**ater meter tracking adalah kegiatan mengecek dan menganalisis pelanggan dengan pemakaian minimal, khususnya 0 meter kubik. Dengan waktu yang terbatas dan banyaknya pelanggan yang harus dicek, kedua rekan saya tersebut membagi tugasnya masing-masing dan saya yang melakukan olah data untuk dijadikan laporan.

Cerita ini berawal saat keduanya berpamitan untuk melakukan tracking di suatu wilayah. Sekitar pukul 08.30, mereka berangkat. Namun, sekitar pukul 12.00 mereka sudah sampai kantor. Saya melihat Riko memegang pinggang dengan dipapah Didik. Saya menghampiri dan menanyakan ada masalah apa.

Didik menceritakan bahwa Riko terjepit tembok. Karena penasaran, saya dan rekan lainnya mendengarkan cerita Didik dengan saksama. Saat itu, mereka membagi tugas dalam mengecek meteran, dan kebetulan Riko mendapatkan meteran yang posisinya berada di tengah bangunan rumah. Untuk mengefektifkan waktu, Riko berusaha mengecek meteran tersebut

dengan memasukkan badannya ke dalam. Namun sayangnya, ketika hendak keluar, badannya terjepit dengan posisi perut hingga kepala di antara dua tembok, dan perut sampai kaki di luar, dengan posisi kaki menjulur ke atas.

Riko berusaha memanggil Didik. Namun, karena lokasi yang cukup jauh, Didik tidak mendengar. Untung saja teriakan minta tolong Riko didengar oleh penghuni rumah dan tetangganya. Akhirnya, mereka bersama membantu Riko yang terjepit.

Sementara itu, Didik, yang telah selesai dengan tugasnya, menunggu di motor. Merasa curiga karena rekannya terlalu lama, ia pun menuju posisi Riko. Dari kejauhan dia melihat kerumunan orang sedang menarik sesuatu dari tengah tembok. Setelah mendekat, dia melihat yang terjepit tembok adalah rekannya sendiri. Dia pun bergegas turut membantu warga yang sedang menolong.

Setelah hampir 30 menit terjepit, akhirnya Riko dapat keluar dari himpitan tembok. Pemilik meteran lalu



meminta mereka berdua untuk minum teh dan menghidangkan beberapa makanan. Pemilik rumah juga meminta agar meteran tersebut dipindah agar mempermudah petugas untuk mengeceknya.

Kami pun tertawa mendengar cerita tersebut. Namun pelajaran yang dapat dipetik adalah, kekompakan dan komitmen mereka dalam menyelesaikan pekerjaan, sesulit apa pun rintangannya menjadikannya sebagai tantangan yang harus diselesaikan. 📌

**Whisnu Adinugros**

Perumdam Giri Tirta Sari Wonogiri



LARASATI DJAFAR  @larasatidjafar

# Belum Selaras tapi Sudah Nyaman

Awalnya, bekerja di BUMD AM bukanlah tujuan utamanya. Bahkan, ia sempat ragu apakah bisa bertahan lama bekerja di BUMD AM. Ketika pertama kali diterima, ia sempat berpikir ini hanyalah batu loncatan, tempat sementara sebelum melangkah ke karier yang lebih selaras dengan pendidikannya.

Penulis: **Rahmad Zakariyah**

Laras, begitu perempuan kelahiran Gorontalo, 8 Oktober 1993, ini akrab disapa mulai bergabung di Perumdam Muara Tirta Kota Gorontalo per 26 Maret 2020 sebagai staf *customer service*. Sebelumnya, ia sempat bekerja di salah satu bank swasta nasional di divisi marketing.

"Awalnya, saya berpikir tidak akan lama bertahan di BUMD AM ini. Sebab, hampir setiap hari saya berhadapan dengan berbagai macam karakter pelanggan yang cukup menguji kesabaran. Namun, lama-lama saya merasa nyaman dengan lingkungan kerja yang sehat, ditambah dengan tidak adanya target seperti di pekerjaan sebelumnya," ungkapnya.


Sekarang, sosok yang memiliki segudang prestasi ini, antara lain *Runner Up Nou Bone Bolango* 2014, Putri Kampus Fotogenik Universitas Negeri Gorontalo 2014, dan Top 10 Duta Ekonomi Syariah Provinsi Gorontalo 2021, ditempatkan di Sub-Departemen Kesekretariatan dan Humas. Di sana ia lebih banyak menjalani pekerjaan sehari-hari sebagai tim sekretaris direktur, sembari menjalani peran sebagai humas yang menjembatani kegiatan direktur dengan pihak-pihak luar, khususnya dalam hubungan birokrasi.

Ia pun mengakui, sebenarnya latar belakang pendidikannya sebagai sarjana bahasa Inggris tidak linier dengan pekerjaannya saat ini. Namun, ada beberapa hal dari bidang keilmuannya tersebut yang dapat ia terapkan, misalnya dalam membangun komunikasi dan hubungan yang baik dengan berbagai pihak.

Selain memiliki prestasi di bidang modeling, Laras juga tercatat pernah

didaulat sebagai Duta Bahasa Provinsi Gorontalo 2016. Sebagai aktivis kebahasaan, ia juga dikenal sebagai penulis buku puisi "*Ingatan Menjelang Tidur*" (2020) serta beberapa antologi puisi seperti "*Rinai*" (2015) dan "*Kilau Merah Mata*" (2016). Karyanya yang lain yakni buku antologi cerpen "*Bahasa Bapak*" (2022), "*Manusia Kelapa*" (2013) dan "*Setelah Ayah Pergi*" (2019).

Meski memiliki segudang prestasi modeling dan menulis, Laras merasa hal tersebut masih jauh dari kata cukup jika dikaitkan dengan pekerjaannya saat ini. Karena itu, ia memiliki target dan harapan jangka panjang untuk bisa lebih meningkatkan kompetensi di bidang air minum maupun pendidikan formal yang lebih selaras dengan bidang pekerjaannya saat ini.

"Itu agar saya bisa turut mendedikasikan diri dan kemampuan saya untuk kemajuan perusahaan," tutupnya. 

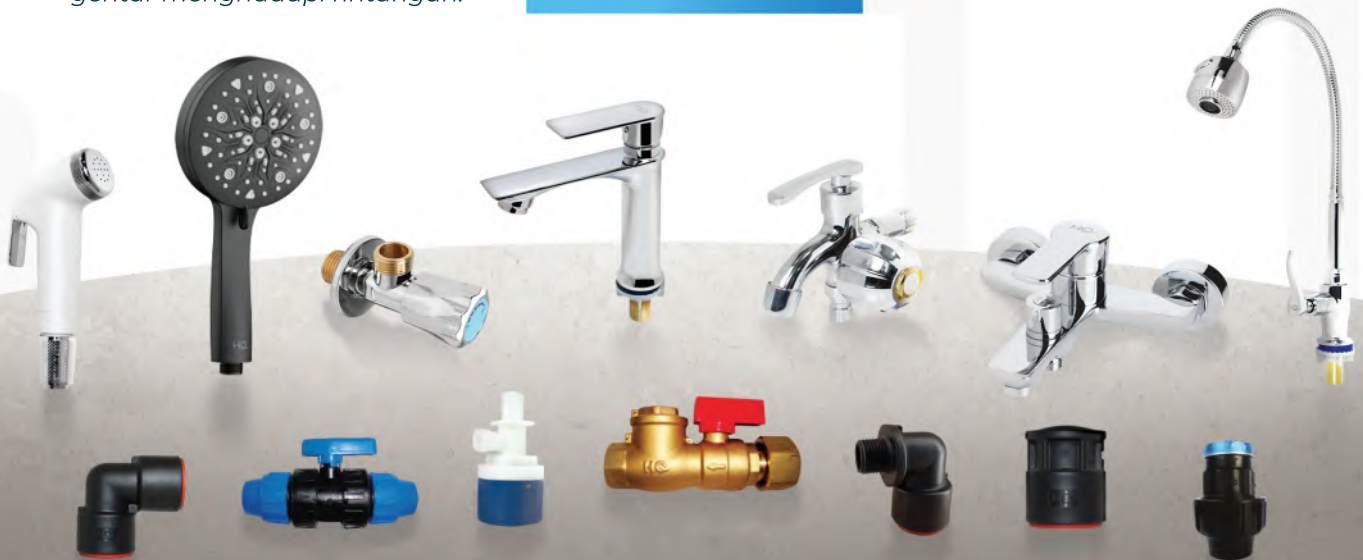


DOK. PRIBADI

“Tetaplah jujur meski kadang jujurmu disalahartikan dan tidak dihargai.”



“ Tahun baru adalah awal gelombang baru. Mari kita arungi bersama dengan semangat tinggi, seperti air yang tak pernah gentar menghadapi rintangan.



**PT. HOCO ASIA INDUSTRY | PT. SINAR QUALITY INTERNUSA**

Office: Taman Palem Lestari (Ruko Galaxy) Blok U No. 7-8 Cengkareng - Jakarta Barat.  
Telp: (021) 5596 0358/59 Fax: (021) 5595 7336 Marketing Center: 0878 0007 6689  
Factory: Jl.Modern Industry XVII Blok AJ No. 6 & 7 Kawasan Industri Modern,  
Cikande - Banten

**PERPAMSI**  
TIRTA DHARMA INDONESIA WATER SUPPLY ASSOCIATION

**iwwwef**  
INDONESIA WATER & WASTEWATER  
EXPO & FORUM

JAKARTA CONVENTION CENTER, 11-13 JUNE 2025

**THE BIGGEST  
WATER EVENT  
IN INDONESIA**



EXHIBITION



FORUM



CONFERENCE

 [www.perpamsi.or.id](http://www.perpamsi.or.id)

 @perpamsi